

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT BANK OCBC NISP Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Parwati Surjaudaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hartati
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Direktur *Finance*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT BANK OCBC NISP Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:


1. Name : Parwati Surjaudaja
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : President Director
2. Name : Hartati
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary has prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
b. The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 28 Januari/January 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur/ *President Director*

Hartati
Direktur/ *Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK OCBC NISP TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) – Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp8.039.002 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian berdasarkan PSAK 109, “Instrumen Keuangan” (“PSAK 109”), seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.l.

Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 61% dari total aset Grup, dan saldo KKE yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, serta melibatkan penggunaan estimasi.

Grup menilai apakah risiko kredit dari pinjaman yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi dan data eksternal lainnya.

Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas masa depan ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, termasuk nilai penjualan agunan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected Credit Loss (“ECL”) – Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 12 to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the Group’s allowance for impairment losses on loans was Rp8,039,002 million. The allowance for impairment losses on loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses framework under SFAS 109, “Financial Instruments” (“SFAS 109”), as described in Note 2d.l.

We focused on this area as the carrying amount of the loans represented 61% of the total assets of the Group, and the ECL provided against the loans is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopts models which utilise a number of parameters, relies on internal and external data inputs, applies significant judgement and assumptions, and involves the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of loans have increased significantly since their initial recognition and applies a three-stage model to calculate their ECL.

For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group calculates ECL collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors and other external information.

For credit-impaired loans which are considered individually significant, the Group calculates ECL individually by estimating the expected future cash flow from the loans, including proceeds from sale of collateral.



Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangannya;
- Penentuan apakah dibutuhkan penyesuaian pasca model oleh karena adanya faktor-faktor ketidakpastian eksternal signifikan yang tidak tercakup dalam model; dan
- Estimasi arus kas masa depan untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal yang relevan atas perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan persetujuan dan pemantauan pinjaman yang diberikan serta perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan, termasuk antara lain:

- Proses pengawasan risiko kredit oleh Komite Kredit, serta proses terkait penelaahan dan pemantauan portofolio pinjaman yang diberikan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

The measurement of ECL involves significant management judgement and assumptions, including, amongst others:

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings;*
- *Determination of whether any post model adjustments are required due to significant external uncertain factors not covered in the models; and*
- *Estimation of future cash flow for credit-impaired loans which are considered individually significant.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's approach in calculating the ECL and the relevant internal controls over the measurement of ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We assessed and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the approval and monitoring of loans and the ECL calculation for loans, including, amongst others:

- *The credit risk oversight process by the Credit Committee, and processes relating to loan portfolio review and monitoring; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL system, as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*



Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default*, dan tingkat diskonto yang diterapkan, serta informasi historis dan masa depan atas prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.
- Menilai, secara sampel, identifikasi Grup atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan dan penilaian atas kolektibilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan jumlah hari tertunggak yang digunakan dalam penentuan PD.
- Menilai penyesuaian pasca model yang diterapkan oleh manajemen untuk menanggapi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Menghitung ulang secara independen atas KKE kolektif untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan.
- Menilai, secara sampel, pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Grup berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru, dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

- *Assessing the methodologies and testing the significant modelling assumptions, applied within the ECL models, which included determination of the probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate applied, as well as the historical and forward-looking information of Indonesian macroeconomics by comparison with publicly available information.*
- *Assessing, on a sampling basis, the Group's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
- *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the loans due date and assessed the accuracy of loans collectibility based on the number of days past due used in the determination of PD.*
- *Assessing the post model adjustments applied by management in responding to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculations.*
- *Independently recalculating the collective ECL for non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which were not considered individually significant.*
- *Assessing, on a sampling basis, credit-impaired loans which were considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Group based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations, and other available information together with discount rates in supporting the computation of the allowance for impairment losses on loans.*



2. Pengoperasian sistem dan pengendalian TI atas pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistemnya. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem.
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah.
- Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul.
- Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi, dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

Kami menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan perpindahan data antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara sampel.

2. Operation of financial reporting IT system and controls

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the data interfaces between these systems. Given these factors, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting IT system to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation, and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We evaluated and assessed the following:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test, and authorise changes to the functionality and configurations within systems.*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means.*
- *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.*
- *System development controls: The controls relating to the development, configuration, and implementation of new or existing systems.*

We tested the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the data interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.



3. Akuntansi atas kombinasi bisnis dari akuisisi atas PT Bank Commonwealth

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 Mei 2024, Bank mengakuisisi 100% saham PT Bank Commonwealth ("PTBC"), dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp2.170.346 juta. Grup mencatat akuisisi tersebut sebagai kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2ad dan Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian).

PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" ("PSAK 103"), mengharuskan untuk aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam bisnis kombinasi, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pengukuran atas aset dan liabilitas teridentifikasi dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). Manajemen melibatkan penilai independen dalam melakukan AHP.

Grup mengakui selisih lebih antara nilai wajar dari aset bersih yang teridentifikasi dengan harga perolehan sebagai pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP melibatkan asumsi dan pertimbangan signifikan yang diterapkan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen sebagai ahli manajemen yang terlibat dalam pelaksanaan AHP dan menentukan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam mengukur nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi seperti kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan, nilai wajar dan umur manfaat ekonomis atas aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa, dengan membandingkannya dengan data pasar eksternal dan data historis.

3. Accounting for business combination for acquisition of PT Bank Commonwealth

As described in Note 43 to the consolidated financial statements, on 1 May 2024, the Bank acquired 100% of the shares of PT Bank Commonwealth ("PTBC") for Rp2,170,346 million. The Group accounted for the acquisition as a business combination using the acquisition method (see Note 2ad and Note 4 to the consolidated financial statements).

SFAS 103, "Business Combinations" ("SFAS 103"), requires that the identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The measurement of identifiable assets and liabilities is assessed through a price purchase allocation ("PPA") exercise. Management involved an independent valuer in the PPA exercise.

The Group recognised the excess between the fair value of the net identifiable assets and the acquisition price as bargain purchase in the consolidated statement of profit and loss.

We considered the business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves significant judgement and assumptions to be applied by management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- We assessed the competency, capabilities, and objectivity of the independent valuer as the management's expert involved in the PPA exercise and the determination of the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.
- We assessed the key assumptions used to measure the fair value of identifiable assets acquired and assumed liabilities at the acquisition date, such as expected credit loss on loans, fair value and economic useful life of fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities, by comparing them to external market and historical data.



- Kami memeriksa imbalan yang dialihkan oleh Bank ke dokumen pendukung termasuk Perjanjian Jual Beli.
- Kami memeriksa keakuratan pembelian dengan diskon dengan melakukan perhitungan ulang atas selisih lebih nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas imbalan yang dialihkan.
- Kami menguji keakuratan dan kelengkapan analisa perbedaan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen Grup dengan membandingkan kebijakan akuntansi PTBC dan kebijakan akuntansi Bank serta menguji keakuratan penyesuaian yang timbul dari analisa perbedaan tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We checked the consideration transferred by the Bank to supporting documents including the Sales and Purchase Agreement.*
- *We checked the accuracy of the bargain purchase by recalculating the excess of the fair value for identifiable assets acquired and liabilities assumed over the consideration transferred.*
- *We checked the accuracy and completeness of the accounting policies gap analysis prepared by the Group's management by comparing PTBC's accounting policies to the Bank's accounting policies, and testing the accuracy of adjustments arising from the gap analysis.*
- *We assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Januari/January 2025

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank OCBC NISP Tbk
00016/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/1/2025

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
Kas	1,204,265	2d,2g,5	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	2d,2h,6	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2d,2h,7		Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	134,253	2f,44	235,591	Related parties -
- Pihak ketiga	546,646		904,206	Third parties -
	<u>680,899</u>		<u>1,139,797</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,247)</u>		<u>(3,761)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	678,652		1,136,036	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,497	2d,2i,8	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(425)</u>		<u>(2,113)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,520,072</u>		<u>1,642,320</u>	
Efek-efek	54,066,659	2d,2j,9	18,440,283	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834)</u>		<u>(1,791)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>54,065,825</u>		<u>18,438,492</u>	
Obligasi pemerintah	32,903,419	2d,2k,10	38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	2d,2l,23a	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif		2d,2m,11		Derivative receivables
- Pihak berelasi	70,406	2f,44	435,192	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,158,212</u>		<u>687,527</u>	Third parties -
	1,228,618		1,122,719	
Pinjaman yang diberikan		2d,2n,12		Loans
- Pihak berelasi	206,210	2f,44	272,635	Related parties -
- Pihak ketiga	169,742,576		153,224,194	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731		597,088	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>		<u>(8,086,123)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>162,421,515</u>		<u>146,007,794</u>	
Tagihan akseptasi	1,923,414	2d,2o,13	1,869,697	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,281)</u>		<u>(16,869)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,910,133</u>		<u>1,852,828</u>	
Pajak dibayar dimuka	833,458	2x,21a	-	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		2p,14		Prepayments
- Pihak berelasi	1,380	2f,44	1,198	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>235,763</u>		<u>206,285</u>	Third parties -
	237,143		207,483	
Aset tetap	6,238,172	2q,2ab,15	5,615,160	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(2,217,790)</u>		<u>(1,710,203)</u>	Less: Accumulated depreciation
	4,020,382		3,904,957	
Aset lain-lain	5,107,242	2d,2r,16	5,057,234	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,418,007)</u>		<u>(622,794)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,689,235</u>		<u>4,434,440</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>490,514</u>	2x,21d	<u>1,396,938</u>	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>281,008,237</u>		<u>249,757,139</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1,561,080	2d,2s,17	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2d,2t,18		Deposits from customers
Giro				Current accounts
- Pihak berelasi	215,267	2f,44	356,817	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>59,428,836</u>		<u>54,898,023</u>	Third parties -
	59,644,103		55,254,840	
Tabungan				Saving accounts
- Pihak berelasi	159,967	2f, 44	156,568	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>54,149,975</u>		<u>45,959,980</u>	Third parties -
	54,309,942		46,116,548	
Deposito berjangka				Time deposits
- Pihak berelasi	1,163,446	2f, 44	937,066	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>90,814,729</u>		<u>79,446,771</u>	Third parties -
	91,978,175		80,383,837	
Simpanan dari bank lain		2d,2t,19		Deposits from other banks
Giro dan tabungan				Current and saving accounts
- Pihak berelasi	90,714	2f,44	43,960	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>89,238</u>		<u>82,843</u>	Third parties -
	179,952		126,803	
Inter-bank call money				Inter-bank call money
- Pihak ketiga	2,266,570	19	1,190,000	Third parties -
Deposito berjangka				Time deposits
- Pihak ketiga	3,950		11,350	Third parties -
Liabilitas derivatif		2d,2m,11		Derivative payables
- Pihak berelasi	426,763	2f,44	1,215	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>935,435</u>		<u>785,304</u>	Third parties -
	1,362,198		786,519	
Liabilitas akseptasi		2d,2o,20		Acceptance payables
- Pihak berelasi	35,125	2f,44	82,717	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,888,289</u>		<u>1,786,980</u>	Third parties -
	1,923,414		1,869,697	
Utang pajak		2x,21b		Tax payables
- Pajak penghasilan	-		235,925	Income tax -
- Pajak lain-lain	<u>142,004</u>		<u>193,299</u>	Other taxes -
	142,004		429,224	
Beban yang masih harus dibayar		2d,22		Accrued expenses
- Pihak berelasi	32	2f,44	88	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,436,546</u>		<u>1,169,262</u>	Third parties -
	1,436,578		1,169,350	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	2d,2l,23b	16,914,022	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2d,2u,24	2,737,985	Borrowing
Pinjaman subordinasi	160,950	2d,2f,2u,25,44	153,970	Subordinated debts
Liabilitas imbalan kerja	185,862	2y,41	179,958	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	<u>5,066,693</u>	2d,26	<u>3,418,051</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>240,316,858</u>		<u>212,436,871</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 125 (full amount) per share
Modal dasar				Authorised capital
50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				50,000,000,000 shares as at 31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2,868,162	1c,1e,27 27	2,868,162	Issued and fully paid capital 22,945,296,972 shares as at 31 December 2024 and 2023
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280		5,395,280	Additional paid-in capital/agio
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183,947)	2d,2j,2k	(333,728)	Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	2q	1,635,998	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,750	28	2,650	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>30,972,760</u>		<u>27,751,530</u>	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	30,975,510		27,754,180	Total retained earnings
Kepentingan non-pengendali	<u>376</u>	2b	<u>376</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>40,691,379</u>		<u>37,320,268</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>281,008,237</u>		<u>249,757,139</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH				INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,819,661	2f,2v,29,44	15,532,562	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah	<u>956,538</u>	2f,2v,29,44	<u>893,142</u>	<i>Sharia income</i>
	18,776,199		16,425,704	
Beban bunga	(7,041,711)	2f,2v,30,44	(6,096,581)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah	<u>(689,681)</u>	2f,2v,30,44	<u>(417,587)</u>	<i>Sharia expense</i>
	(7,731,392)		(6,514,168)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>11,044,807</u>		<u>9,911,536</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,092,995	2f,2w,31,44	1,120,942	<i>Fee, commissions and others</i>
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	202,935	2d,32	324,270	<i>Gain from sale of financial instruments</i>
Rugi selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	<u>(352,428)</u>	2e,33	<u>(72,152)</u>	<i>Foreign exchange loss - net (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>891,212</u>		<u>1,401,618</u>	<i>Total other operating income</i>
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	636,429	2d,34	(843,332)	<i>Reversal/(allowance) of impairment losses on financial assets</i>
Pembentukan penyisihan - lainnya	(787,723)	2r,35	(289,788)	<i>Allowance of possible losses - others</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,275,122)	2f,2y,36,44	(2,805,970)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(2,271,453)	37	(1,930,033)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	<u>(532,322)</u>	38	<u>(275,092)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,078,897)</u>		<u>(5,011,095)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	5,705,828		5,168,939	OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>283,476</u>	39	<u>15,524</u>	<i>Non-operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,989,304		5,184,463	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak penghasilan		2x,21c		<i>Income tax expense</i>
- Kini	(260,355)		(1,271,040)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>		<u>177,620</u>	<i>Deferred -</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,122,554)</u>		<u>(1,093,420)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	<u>4,866,750</u>		<u>4,091,043</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2d		<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	420,813		402,707	Unrealised - gain for the year
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(228,685)		(27,159)	Fair value changes - realised to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	<u>(42,347)</u>	21d	<u>(82,564)</u>	Related income tax
	<u>149,781</u>		<u>292,984</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
- Surplus revaluasi aset tetap	-		55,904	Surplus of fixed assets - revaluation
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8,519	2y,41	(38)	Remeasurements from - employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,878)</u>	21d	<u>7</u>	obligations Related income tax
	<u>6,641</u>		<u>55,873</u>	
LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>156,422</u>		<u>348,857</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,023,172</u>		<u>4,439,900</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME
- Pemilik entitas induk	4,866,750		4,091,028	Attributable to: Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	-		15	Non-controlling interest -
	<u>4,866,750</u>		<u>4,091,043</u>	
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	5,023,172		4,439,885	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	-		15	Non-controlling interest -
	<u>5,023,172</u>		<u>4,439,900</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	<u>212,10</u>	2aa,42	<u>178,30</u>	Basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas pihak pengendali/ Total equity of controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Sudah ditentukan peng- gunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan peng- gunaannya/ Unappropriated					
Saldo awal 1 Januari 2024	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	37,319,892	376	37,320,268	Beginning balance as at 1 January 2024	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan										Comprehensive income for the year	
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,866,750	4,866,750	-	4,866,750	Net income for the year	
- Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income -	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	2d	-	420,813	-	-	-	420,813	-	420,813	Unrealised gain for the year -	
- Transfer keuntungan ke laba rugi		-	(228,685)	-	-	-	(228,685)	-	(228,685)	Transfer of gain to profit or loss -	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	2y	-	-	-	-	8,519	8,519	-	8,519	Remeasurements from employee benefits obligations	
Pajak penghasilan terkait	21c	-	(42,347)	-	-	(1,878)	(44,225)	-	(44,225)	Related income tax	
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	149,781	-	-	4,873,391	5,023,172	-	5,023,172	Total comprehensive income for the year	
Penyisihan cadangan wajib	28	-	-	-	-	100	(100)	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Dividen tunai	28	-	-	-	-	(1,652,061)	(1,652,061)	-	(1,652,061)	Cash dividend	
Saldo akhir 31 Desember 2024		<u>2,868,162</u>	<u>5,395,280</u>	<u>(183,947)</u>	<u>1,635,998</u>	<u>2,750</u>	<u>30,972,760</u>	<u>40,691,003</u>	<u>376</u>	<u>40,691,379</u>	Ending balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas pihak pengendali/ Total equity of controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan peng- gunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan peng- gunaannya/ Unappropriated				
Saldo awal 1 Januari 2023	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	261	34,211,035	Beginning balance as at 1 January 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan										Comprehensive income for the year
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028	4,091,028	15	4,091,043	Net income for the year -
- Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e									Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan			402,707	-	-	-	402,707	-	402,707	Unrealised gain for the year -
- Transfer keuntungan ke laba rugi			(27,159)	-	-	-	(27,159)	-	(27,159)	Transfer of gain to profit or loss -
Surplus revaluasi aset tetap			-	55,904	-	-	55,904	-	55,904	Surplus of fixed asset revaluation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	2z		-	-	-	(38)	(38)	-	(38)	Remeasurements from employee benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	21c		(82,564)	-	-	7	(82,557)	-	(82,557)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan			292,984	55,904	-	4,090,997	4,439,885	15	4,439,900	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual			-	(6,708)	-	6,708	-	-	-	Reclassification of revaluation value on sold fixed asset
Penyisihan cadangan wajib	28		-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali			-	-	-	-	-	100	100	Transaction with non-controlling interest
Dividen tunai	28		-	-	-	(1,330,767)	(1,330,767)	-	(1,330,767)	Cash dividend
Saldo akhir 31 Desember 2023	<u>2,868,162</u>	<u>5,395,280</u>	<u>(333,728)</u>	<u>1,635,998</u>	<u>2,650</u>	<u>27,751,530</u>	<u>37,319,892</u>	<u>376</u>	<u>37,320,268</u>	Ending balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	18,243,896		15,559,842	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	901,404		817,802	Sharia income received
Pembayaran bunga	(6,998,590)		(5,952,737)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(690,151)		(418,600)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	1,584,800		1,430,365	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,793,733)		(4,647,314)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148,736	12g	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2,028,306)		(4,171,525)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost portfolio
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,024,773		6,775,806	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(16,366,600)		(16,472,534)	Loans
Tagihan derivatif	(105,899)		2,728	Derivative receivables
Aset lain-lain	(813,820)		(1,707,958)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	24,176,994		5,670,232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,122,319		(1,346,280)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	441,666		6,081,245	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,479,033		82,769	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:				Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,093,813)	21c	(1,035,115)	current year -
- tahun sebelumnya	(235,925)	21b	(142,913)	previous year -
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	<u>36,996,784</u>		<u>790,289</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(377,804)	15	(385,453)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas aset hak-guna	(59,351)		(11,638)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	2,320	15	4,063	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(111,401,345)		(45,283,874)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,321,994		44,382,384	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Kas bersih dari akuisisi PTBC	976,336	43	-	Net cash from acquisition of PTBC
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(27,537,850)</u>		<u>(1,294,518)</u>	Net cash flow used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari				Cash flows from
aktivitas pendanaan:				financing activities:
Penambahan penyertaan modal atas Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	-		100	Additional capital investment in Subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran dividen tunai	(1,652,061)	28	(1,330,767)	Cash dividend payment
Pelunasan pinjaman yang diterima	-		(2,000,000)	Repayment of borrowing
Pembayaran sewa	(2,673)		(2,345)	Payment for lease
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,654,734)		(3,333,012)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,804,200		(3,837,241)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	263,531		(37,934)	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	10,757,240		14,632,415	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	18,824,971		10,757,240	Cash and cash equivalents at end of the year
Pengungkapan tambahan				Supplementary disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,204,265	5	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	6	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	680,899	7	1,139,797	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	7,520,497	8	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Jumlah kas dan setara kas	18,824,971		10,757,240	Total cash and cash equivalents
*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)				Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tambahan informasi arus kas:

Additional cash flows information:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	<i>Lease liabilities</i>
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	<i>Lease liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang pemberian izin Unit Usaha Syariah, Bank mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini merupakan komitmen penuh Bank OCBC Singapura sebagai pemegang saham pengendali untuk memusatkan dukungannya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Bank mendapatkan izin prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan aktivitas baru berupa Kegiatan Layanan Penitipan dengan Pengelolaan (*trust service*) dengan No. S-17/PB.32/2016, dan pada tanggal 15 Agustus 2016 mendapatkan Surat penegasan dengan No. S-56/PB.32/2016.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022 Bank memperoleh izin jasa kustodian dari Otoritas Jasa Keuangan. Jasa kustodian tersebut mulai beroperasi pada tanggal 8 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on Deed of establishment No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The Deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establishment date, the Bank started its operations as saving bank. The Bank obtained its operating license as a general bank from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967, license as foreign exchange bank in Decision Letter of Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR dated 19 May 1990 and listed in Indonesia Stock Exchange in 1994.

Based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 dated 8 September 2009 regarding approval in conducting Sharia Business Unit, the Bank started its banking activities based on the sharia principles on 12 October 2009.

On 1 January 2011, Bank OCBC Indonesia officially merged with Bank OCBC NISP. The merger was OCBC Bank Singapore's commitment as the controlling shareholder to focus its support only to one entity in Indonesia, which is Bank OCBC NISP.

On 11 August 2016, the Bank obtained in-principle approval from the Financial Services Authority ("OJK") in relation to new activity of trust service under No. S-17/PB.32/2016 and on 15 August 2016 obtained a Confirmation letter No. S-56/PB.32/2016.

The Bank obtained the license of custodian service from the Financial Services Authority based on Decision Letter No. KEP-13/PM.2/2022 on 18 April 2022. The custodian service started its operation on 8 June 2022.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank OCBC NISP Tbk No. 27 tanggal 18 Maret 2024 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0019074.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional nonoperasional, kantor cabang syariah, dan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") sebagai berikut di seluruh Indonesia:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ATM	531	496	ATM
Kantor cabang pembantu	153	144	Sub-branch offices
Kantor cabang	42	43	Branch offices
Kantor cabang syariah	10	10	Sub-branch sharia offices
Kantor fungsional nonoperasional	1	1	Non-operational functional offices

b. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 16 November 2023 dan 20 Desember 2023, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Commonwealth Bank of Australia ("CBA") dan pemegang saham lainnya, dimana Bank akan membeli 99,00% saham PT Bank Commonwealth ("PTBC") dari CBA dan 1,00% saham PTBC dari pemegang saham lainnya ("Transaksi Akuisisi"). Transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC oleh Bank telah menjadi efektif pada tanggal 1 Mei 2024 berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 45 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pengambilalihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. KEPR-25/D.03/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Izin Pengambilalihan 100% Saham PTBC oleh OCBC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 27 dated 18 March 2024 which has been approved by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019074.AH.01.02 Year 2024 dated 25 March 2024. The Deed was made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Bank's Articles of Association, the Bank's purposes and objectives are to carry out the business of commercial bank, including banking activities that carry out sharia banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has the following number of branch offices, sub-branch offices, non-operational functional offices, sub-branch sharia offices, and Automatic Teller Machines ("ATM") in Indonesia:

b. Merger

On 16 November 2023 and 20 December 2023, the Bank has entered into an agreement with Commonwealth Bank of Australia ("CBA") and other shareholders, in which the Bank will acquire 99.00% of PT Bank Commonwealth ("PTBC") shares from CBA and 1.00% of PTBC shares from other shareholders ("Acquisition Transaction"). The Bank's acquisition of 100% PTBC shares became effective on 1 May 2024 through Acquisition Deed No. 45 dated 30 April 2024 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The acquisition is approved by the OJK through Letter No. KEPR-25/D.03/2024 dated 29 April 2024 regarding Acquisition Authorisation of 100% PTBC shares by OCBC.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Total imbalan yang dibayarkan oleh Bank atas transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC adalah Rp 2.170.346. Lihat Catatan 43 untuk rincian aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta imbalan yang dialihkan.

Pada tanggal 11 Juni 2024 Bank mengumumkan rencana penggabungan usaha dengan PTBC ke dalam Bank. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Agustus 2024 dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat OJK No. KEP-63/D.03/2024 tanggal 23 Agustus 2024 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0246589 tanggal 31 Agustus 2024. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 September 2024.

Sejak tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PTBC telah dialihkan kepada Bank, sebagai Bank hasil penggabungan dan PTBC berakhir secara hukum tanpa proses likuidasi.

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sependangali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali".

c. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger (continued)

The total consideration paid by the Bank for the acquisition of 100% PTBC shares amounting to Rp 2,170,346. Refer to Note 43 for details of the identifiable assets acquired and liabilities assumed, as well as consideration transferred.

On 11 June 2024, the Bank announced the merger plan with PTBC into the Bank. This merger has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 August 2024 and has been approved by OJK through its Letter No. KEP-63/D.03/2024 dated 23 August 2024 and notified to the Minister of Law and Human Rights based on Notification No. AHU-AH.01.09-0246589 dated 31 August 2024. The effective date of the merger is 1 September 2024.

Since the effective merger date, all assets and liabilities of PTBC have been transferred to the Bank, as the resulting merged entity and PTBC will be legally dissolved without undergoing a liquidation process.

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 338, "Business Combination with Entities under Common Control".

c. Public Offering of the Bank's Shares

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

**c. Public Offering of the Bank's Shares
(continued)**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through various corporate actions are as follows:

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Surat efektif/ Effective letter	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	20 Oktober/ October 1994	16 September/ September 1994	S-1601/PM/1994	62,500,000	1,000	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Initial Public Offering
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	3 Februari/ February 1997	-	-	62,500,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	28 Februari/ February 1997	-	-	50,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	63,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	57,750,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ Common share	18 Desember/ December 1998	15 Desember/ December 1998	S-2570/PM/1998	253,471,865	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue I
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	4 November/ November 1999	-	-	549,221,865	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Penawaran Umum Terbatas II	Saham biasa/ Common share	18 Januari/ January 2001	18 Desember/ December 2000	S-3670/PM/2000	117,432,571	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III	Saham biasa/ Common share	2 Juli/ July 2002	14 Juni/ June 2002	S-1271/PM/2002	810,584,200	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue III
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	13 Februari/ February 2003	-	-	2,026,460,501	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	7 Oktober/ October 2003	-	-	81,058,420	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Penawaran Umum Terbatas IV	Saham biasa/ Common share	24 November/ November 2005	10 November/ November 2005	S-3145/PM/2005	801,992,008	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue IV
Penawaran Umum Terbatas V	Saham biasa/ Common share	8 Mei/ May 2007	24 April/ April 2007	S-1871/BL/2007	878,602,915	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue V
Penawaran saham baru berkaitan dengan Merger	Saham biasa/ Common share	3 Januari/ January 2011	-	-	1,227,368,320	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	New share issued in relation with Merger
Penawaran Umum Terbatas VI	Saham biasa/ Common share	5 Juni/ June 2012	22 Mei/ May 2012	S-6103/BL/2012	1,506,975,730	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VI
Penawaran Umum Terbatas VII	Saham biasa/ Common share	22 November/ November 2013	29 Oktober/ October 2013	S-340/D.04/2013	2,923,730,091	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VII
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Mei/ May 2018	-	-	11,472,648,486	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Total					<u>22,945,296,972</u>			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sejumlah 22.715.776.032 lembar saham Bank telah dicatat di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 229.520.940 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank's shares totalling 22,715,776,032 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and founder's shares totalling 229,520,940 shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Nama perusahaan/ <i>Name of company</i>	Tahun mulai operasi komersial/ <i>Year of starting commercial operations</i>	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	2024		2023	
				Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah asset/ <i>Total assets</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah asset/ <i>Total assets</i>
PT OCBC NISP Ventura	2020	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Jakarta	99.90%	384,327	99.90%	380,789

Grup juga mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

The Group also consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura ("OV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0119077.AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian OV adalah untuk menunjang kegiatan Bank. OV mempunyai kedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2020.

PT OCBC NISP Ventura ("OV") was established in accordance to Deed No. 37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta. The deed is accepted by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of OV is intended to support Bank's activity. OV is located in Jakarta and started its commercial operation in 2020.

Penyertaan modal Bank atas OV telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. SR-70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019.

Capital investment of the Bank for OV has been approved by the OJK through the letter No. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019.

Pada tanggal 3 Januari 2020, OV telah mendapatkan izin operasional dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 1/KDK.05/2020.

On 3 January 2020, OV has obtained approval for operational activity from the OJK based on Decision Letter of OJK Commissioner No. 1/KDK.05/2020.

Pada tanggal 26 Juli 2023, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada OV sebesar Rp 99.900, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OV No. 10 tanggal 17 Juli 2023 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. di Tangerang.

On 26 July 2023, The Bank has completed the continuous capital investment to OV amounted Rp 99,900, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of OV No. 10 dated 17 July 2023 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023. The Deed was made by Citra Buana Tunga, SH., M.Kn., Notary in Tangerang.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 26 tanggal 18 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/006/2024 mengenai Perubahan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2024 dan/and 2023

Pramukti Surjaudaja
Helen Wong
Lai Teck Poh
Na Wu Beng
Jusuf Halim
Betti S. Alisjahbana
Rama P. Kusumaputra
Nicholas Tan

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 26 tanggal 18 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/006/2024 mengenai Perubahan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur,
Direktur *Human Resources*
Direktur *Finance*
Direktur *Wholesale dan Commercial Banking*
Direktur *Global Markets*
Direktur *Retail Banking*
Direktur Manajemen Risiko
Direktur *Operations & Technology*
Direktur *Legal & Compliance*

2024

Parwati Surjaudaja
Hartati
Martin Widjaja
Johannes Husin
Andrae Krishnawan W
Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit
Lili S. Budiana

President Director,
Human Resources Director
Finance Director
Wholesale and Commercial
Banking Director
Global Markets Director
Retail Banking Director
Risk Management Director
Operations & Technology Director
Legal & Compliance Director

2023

Presiden Direktur,
Direktur *Human Resources*
Direktur *Commercial Banking*
Direktur *Finance*
Direktur *Wholesale Banking*
Direktur *Global Markets*
Direktur *Retail Banking*
Direktur Manajemen Risiko
Direktur *Operations & Technology*
Direktur *Legal & Compliance*

Parwati Surjaudaja
Emilya Tjahjadi
Hartati
Martin Widjaja
Johannes Husin
Andrae Krishnawan W
Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit
Lili S. Budiana

President Director,
Human Resources Director
Commercial Banking Director
Finance Director
Wholesale Banking Director
Global Markets Director
Retail Banking Director
Risk Management Director
Operations & Technology Director
Legal & Compliance Director

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Betti S. Alisjahbana
Angeline Nangoi
Antony Kurniawan
Lioe Fei Ling

Chairman
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 tanggal 11 April 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 014/DEKOM/UA/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Ketua
Anggota

Muhammad Anwar Ibrahim
Mohammad Bagus Teguh Perwira

Chairman
Member

Kepala Divisi Internal Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Sani Effendy.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Ivonne Purnama Chandra.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan sebanyak 6.506 dan 6.157 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary (continued)

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 are comprised of:

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

The Sharia Supervisory Board as at 31 December 2024 and 2023 based on the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 dated 11 April 2023 and the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/DEKOM/UA/X/2009 dated 1 October 2009 are as follows:

The Bank's Head of Internal Audit Division as at 31 December 2024 and 2023 is Sani Effendy.

The Bank's Corporate Secretary as at 31 December 2024 and 2023 is Ivonne Purnama Chandra.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank had 6,506 and 6,157 employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 28 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipaparkan di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary (the "Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 28 January 2025.

The consolidated financial statements were prepared in accordance with the accounting policies outlined below.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land and buildings group, financial assets classified as at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which are measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placement with other banks and Bank Indonesia with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Grup mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Grup mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan aset pendasar atas reksa dana yang dimiliki Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Group. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The Group controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The Group consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Group.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Entitas anak

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Subsidiary

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary are deconsolidated from the date on which that control ceases.

d. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flows test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

- (b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flows of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

(b) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flows contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

- (c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statements of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the statements of financial position). Interest income is calculated using the effective interest method.

- (d) Recognition

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

A. Aset keuangan (lanjutan)

A. Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

**Business model assessment
(continued)**

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to: (continued)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

B. Liabilitas keuangan

B. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities at fair value through profit or loss are included in "Interest expenses".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

- (b) Financial liabilities at amortised cost (continued)

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukhan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *London Interbank Offered Rate (LIBOR) yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

C. Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, London Interbank Offered Rate (LIBOR) yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan model bisnis pada Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

E. Reclassification of financial assets

The Group is permitted to reclassify its financial assets if the Group changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposing or discontinuing a line of business.

The Group will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Group's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

The Group applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Group does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai nominal dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss are not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

F. Classification of financial assets and liabilities

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class</i> (as determined by the Bank)	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/financial assets			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>		
	Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>		
	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>		
	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>		
	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>		
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Tagihan transaksi <i>Letter of Credit/Letter of Credit transaction receivables</i>	
		Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ <i>Receivables from sale of marketable securities</i>			
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>ATM and credit card transaction receivables</i>			
		Lain-lain/ <i>Others</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**F. Classification of financial assets and
liabilities (continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan / <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/financial liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>		
	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
	Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>		
	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated debts</i>		
	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposits</i>	
		Kewajiban transaksi <i>Letter of Credit</i> dan <i>remittance</i> yang masih harus dibayar/ <i>Letter of Credit and remittance transactions payable</i>	
		Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ <i>Payables from purchase of marketable securities</i>	
Lain-lain/ <i>Others</i>			
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>			
Rekening administratif/Administrative accounts			
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Undrawn loan facilities</i>			
<i>Irrevocable letters of credit</i>			
Bank garansi yang diberikan/ <i>Bank guarantees issued</i>			
<i>Standby letters of credit</i>			

G. Saling hapus instrumen keuangan

G. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan
komitmen lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan (*ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**H. Financial guarantee contracts and
other commitment receivables**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in the consolidated statements of profit or loss.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets**

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECLs that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held for collect/held for collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Bank menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held for collect/held for collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss allowance represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

The Bank primarily uses the matrix models of the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan (jika perlu), yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Bank dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

c. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12
bulan (Stage 1 - tidak mengalami
penurunan nilai)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Bank, take into account forward-looking economic assumptions.

c. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

**12-month expected credit losses
("ECL") (Stage 1 - non-credit-
impaired)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Eksposur dinilai berdasarkan perubahan *Behavioral Scoring* dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan dan nilai *scoring* terakhir pada tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Business banking

Seluruh aset dari debitur yang termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi (*watchlist*) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko. Akun termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen. Aset yang dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, *Asset Recovery Management* ("ARM") dan *account* yang telah direstrukturisasi juga digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Significant increase in credit risk
(Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

a. Quantitative criteria

Exposures are assessed based on movement in *Behavioral Scoring* from origination to the reporting date and their latest scoring on the reporting date.

b. Qualitative criteria

Business banking

All assets of debtors that have been placed on High Risk Early Alert (i.e. watchlist) are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on High Risk Early Alert if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management. All assets are managed by the recovery specialist unit, *Asset Recovery Management* ("ARM") or restructured account also considered to have a significant increase in credit risk.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2) (lanjutan)**

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

b. Kriteria kualitatif (lanjutan)

Retail Banking

Debitur dengan *Day Past Due* ("DPD") kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi atau telah dikelola oleh ARM digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Bank menggunakan kriteria kuantitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, yaitu berdasarkan perubahan absolut dan relatif atas PD dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Bank menggunakan menggunakan kriteria kualitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, termasuk penempatan pada *Early Alert*.

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Significant increase in credit risk
(Stage 2) (continued)**

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows: (continued)

Loans (continued)

b. Qualitative criteria (continued)

Retail Banking

Debtors with *Day Past Due* ("DPD") less than 30 days which have been restructured or already managed by the ARM unit will be considered to have a significant increase in credit risk.

Securities

a. Quantitative criteria

The Bank is utilising the same quantitative criteria as the *Business Banking* segments, which are based on absolute and relative changes in PD from initial recognition up to the reporting date.

b. Qualitative criteria

The Bank is utilising the same qualitative criteria as the *Business Banking* segment, including being placed on *Early Alert*.

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observable objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing *forbearance* on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit ARM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak dapat diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibentuk. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika ARM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**1. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3) (continued)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss allowance against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Credit impaired accounts are managed by ARM unit. Where some of the debtor's obligation is considered irrecoverable, Stage 3 credit impairment provision is provided. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum two scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtor. The cash flows projection includes realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when ARM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan atas komitmen kredit yang
diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**1. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3) (continued)**

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Loss allowance relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses account.

Allowance for impairment losses on loan
commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset
nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

e. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Allowance for impairment losses on non-
earning assets

Non-earning assets consist of foreclosed collaterals, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment losses of foreclosed collaterals to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, lower value of carrying value and the recovery value.

e. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters system at 16.00 WIB (Western Indonesian Time). Non-monetary assets and liabilities in foreign currency that are measured at amortised cost are denominated are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flows hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the profit or loss are presented net in the consolidated statements of profit or loss.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (nilai penuh).

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pound Sterling	20,218.54	19,626.56	Pound Sterling
Franc Swiss	17,815.04	18,299.27	Swiss Franc
Euro	16,758.12	17,038.32	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,095.00	15,397.00	United States Dollars
Dolar Singapura	11,844.58	11,676.34	Singapore Dollars
Dolar Kanada	11,201.59	11,629.59	Canadian Dollars
Dolar Australia	10,013.51	10,520.77	Australian Dollars
Dolar Selandia Baru	9,067.93	9,765.55	New Zealand Dollars
Yuan China	2,204.99	2,170.06	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2,073.11	1,970.73	Hong Kong Dollars
Yen Jepang	103.03	108.88	Japanese Yen

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as FVOCI are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the securities and other changes in the carrying amount of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of gains or losses from changes in fair value. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statements of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as FVOCI financial assets are recognised in other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at 31 December 2024 and 2023 (full amount).

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 44.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas

Kas terdiri dari kas di kasanah, kas di anjungan tunai mandiri, dan kas kecil.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *inter-bank call money*, penempatan *fixed-term*, deposito berjangka, *negotiable certificate of deposit* dan lain - lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine, and petty cash.

There is no cash that used as collateral or restricted.

Cash are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS"), *inter-bank call money*, *fixed-term placements*, *time deposits*, *negotiable certificate of deposit* and others.*

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sekuritas Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek dan penyertaan saham.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada: (i) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan PSAK 410, "Akuntansi Sukuk".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Securities of Bank Indonesia, corporate bond, export bills and securities traded on the stock exchanges and investment in shares.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk are classified as financial assets and measured at: (i) fair value through other comprehensive income and (ii) fair value through profit or loss, in accordance with SFAS 410, "Accounting for Sukuk".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar nilai wajarnya dan biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Government bonds (continued)

For investments in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income, the Bank records investments in sukuk initially at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Difference between acquisition cost and nominal value is amortised using a straight line during the period of sukuk and recognised in profit or loss. Gain or loss from fair value changes recognised in other comprehensive income.

For investments in sukuk classified as measured at fair value through profit and loss, at initial recognition, the Bank records investments in sukuk at fair value and transaction costs are recognised directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sale of financial instruments".

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial assets that are classified as amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold subject to repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

m. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as financial instruments at fair value through profit or loss. Refer Note 2d for the accounting policy of financial instruments at fair value through profit or loss.

n. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta kredit penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, dan perubahan fasilitas pinjaman.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi tersebut dibebankan pada laba rugi sebagai "kerugian atas modifikasi aset keuangan".

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Aset tetap

Tanah dan bangunan Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Loans (continued)

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing difficulties fulfilling their obligation, which is done through interest rate discount, extension of loan period, and changes of loan facilities.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring. The losses on loan restructuring is charged in profit or loss as "modification loss of financial assets".

o. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

p. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

q. Fixed assets

The Bank's land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualifications.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tersebut.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Kecuali tanah, semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rates	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	4 - 8	12.5% - 25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Motor vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed assets (continued)

Valuations of land and buildings are performed regularly to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

The difference resulting from the revaluation of land and buildings is credited to the "revaluation surplus of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognised. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed asset" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the profit or loss.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss when incurred.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi *Letter of Credit*, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, *suspense account* dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the proceeds from the disposal and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period such assets is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/ installation is complete or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

r. Other assets

Other assets include of Letter of Credit transaction receivables, foreclosed collaterals, interest receivables, advances, suspense accounts and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in profit or loss when incurred.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Other assets (continued)

Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent loans collateral acquired in settlement of loans. The Bank has a policy to sell foreclosed collaterals to settle debtors' liabilities.

Foreclosed collaterals acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed collaterals. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed collaterals and the outstanding loans principal, if any, is charged to the current period profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed collaterals and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collaterals.

The cost of maintenance of foreclosed collaterals is charged to the profit or loss when incurred.

If there is any permanent impairment losses occurred, the carrying value will be charged to recognise the impairment losses and the losses to be charged to the current period consolidated statements of profit or loss.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonuses based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the nominal value placed by the depositors.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Borrowing and subordinated debt

Borrowing represents funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loans agreement.

Borrowing and subordinated debt are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah,
dan beban bunga dan beban syariah**

(i) Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan Bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

(ii) Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik*, bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip *mudharabah*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**v. Interest income and sharia income, and
interest expense and sharia expense**

(i) Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using adjusted credit effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial assets including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial assets improve such that the financial assets is no longer considered credit impaired, interest income recognition calculated based on gross carrying value of the financial assets.*

(ii) Sharia

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Qardh income is recognised upon receipt.

Third parties' share on the return of fund owners' share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on the profit sharing principle which is calculated from the gross profit margin.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang dan penambah biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang diatribusikan secara langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Bank tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi atau partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Fee and commissions income and expense

Fees and commissions income and expense directly attributable to lending activity are recognised as a deduction and addition of lending cost and will be recognised as interest income and expense by amortising the carrying value of loans using effective interest rate method.

Fees and commissions income and expense are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loans commitment fees for loans that are likely to be drawn down (together with attributable costs) are recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loans. Provision fees of syndication loans are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Bank has retained no part of the loans package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

Fees and commissions arising from negotiating or participating in the negotiation of a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

y. Liabilitas imbalan pasca kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 212, "Income Taxes".

y. Post-employee benefits

Pension obligations

The Bank provides a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban pension (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari Bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

z. Biaya emisi

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal dari efek-efek yang diterbitkan merupakan biaya transaksi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu efek-efek yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Post-employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with the applicable Labor Law.

Employee benefits are recorded in accordance with SFAS 219, "Employee Benefits".

z. Issuance costs

Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Marketable securities issuance costs

Marketable securities issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal values of the marketable securities are considered as transaction cost or discounts, which are amortised using the effective interest rate method over the term of the marketable securities.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing income attributable to shareholders for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Laba bersih per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dicatat sesuai dengan PSAK 233, "Laba Per Saham".

ab. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Earnings per share (continued)

Earnings per share is recorded in accordance with SFAS 233, "Earnings Per Share".

ab. Leases transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short term lease and low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the assets throughout the period of use; and*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to direct the use of the assets. The Bank has described when it has a decision-making rights that are relevant to changing how and for what purpose the assets is used are predetermined:*
 1. *The Bank has the right to operate the assets;*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari Aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari Liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ab. Leases transaction (continued)

The Bank recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of Fixed assets and lease liabilities as part of Other liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying assets to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: *business banking*, perbankan konsumen, *global markets* dan lain-lain (lihat Catatan 45).

ad. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ac. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- (c) for which separate financial information is available.*

The Bank presents an operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 108, "Operating Segment". The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consists of: business banking, consumer banking, global markets and others (refer to Note 45).

ad. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- fair values of the assets transferred,*
- liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- equity interests issued by the Group,*
- fair value of any assets or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi

Atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam kombinasi bisnis diukur berdasarkan estimasi terbaik Grup dengan menggunakan informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Akuntansi awal untuk kombinasi bisnis untuk aset, liabilitas, dan kepentingan non-pengendali tertentu, serta jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika Bank belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, ditentukan hanya bersifat sementara.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi selama Grup dapat menyesuaikan jumlah sementara yang diakui atas suatu kombinasi bisnis. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Akan tetapi, periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ad. Business combination (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity*

Over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

The fair value of identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in the business combination are measured based on the Group's best estimates using the information available at the acquisition date.

The initial accounting for a business combination for particular assets, liabilities, non-controlling interests and items of consideration and the amounts recognised in the consolidated financial statements of the Bank, if it is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, determined only provisionally.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period does not exceed one year from the acquisition date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk merepresentasikan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Selama periode pengukuran, Grup juga mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru diperoleh mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berakibat pada pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

ae. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ad. Business combination (continued)

During the measurement period, the Group retrospectively adjusted the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. During the measurement period, the Group also recognise additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

ae. Changes in accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment of SFAS 116 "Leases" - Lease liability in a Sale and Leaseback.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial year.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko tertentu yang disertai dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek-aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves taking on risks and managing risk professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

*Effective risk management necessitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko terkait dengan penerapan kebijakan dan limit pengelolaan risiko serta penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Asset Liability Management Committee ("ALCO") bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dimana Bank bertindak sebagai Entitas Utama, Bank melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif. Dalam konglomerasi keuangan ini, Bank berelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

By the *three lines of defense* approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization which is started from *oversight* and done by Board of Commissioners and Board of Directors. *First Line of Defense* will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, *Second Line of Defense* is in charge of managing risk independently, and *Third Line of Defense* is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In implementing the risk management supervision function, Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, which among others are reviewing and approving the recommendation from the Risk Monitoring Committee in relation to implementation of risk management policies and limits, as well as the implementation of integrated risk management in Financial Conglomeration.

The *Asset Liability Management Committee* ("ALCO") is responsible for the oversight of the Bank's balance sheet management. ALCO consist of the entire of Board of Directors and chaired by President Director.

In the *Integrated Risk Management* implementation for Financial Conglomeration, wherein Bank has been appointed as the Main Entity, the Bank has implemented the *Integrated Risk Management* comprehensively. In the Financial Conglomeration, the Bank is related with PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risks arising from financial instruments to which the Bank exposes to are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Umur Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut.

Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime of Financial Assets

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure.

Macro Economic Variable (“MEV”)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank’s customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank’s debtors.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

**Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)
(lanjutan)**

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (“PDB”) riil, angka pengangguran, pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (“IHSG”), bunga obligasi Pemerintah 10 tahun dan suku bunga deposito 1 bulan.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario MEV, yaitu *normal*, *boom* dan *bust*. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Bank menggunakan pihak independen yaitu *Oxford Economics* untuk skenario MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan.

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Kredit untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan. Pada level Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko kredit antara lain mencakup pemantauan profil risiko kredit Bank, evaluasi dan persetujuan kebijakan perkreditan, evaluasi dan persetujuan *target market* dan *industry cap*, pemantauan konsentrasi dan portofolio kredit, serta pemantauan pelaksanaan credit stress testing. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

**Macro Economic Variable (“MEV”)
(continued)**

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real Gross Domestic Product growth, unemployment rate, IDX Composite growth, Government bonds 10 years yield and 1-month term deposit rate.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank uses 3 MEV scenarios, i.e. *normal*, *boom* and *bust*. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank uses independent party i.e. *Oxford Economics* for MEV scenario. All projections are updated on a quarterly basis.

To support credit risk management, the Bank requires active supervision by Board of Director (“BOD”) and Board of Commissioners (“BOC”). At the BOD level, the function is performed by Credit Risk Management Committee (“CRMC”) to assist BOD in formulating the Bank Credit Policy, supervising its implementation and monitoring the progress and the condition of credit portfolio as well as giving suggestions on remedial action. At BOC level, the oversight function, among others, cover monitoring of the Bank’s credit risk profile, evaluation and approval of credit risk related policies, evaluation and approval of target market and industry cap, monitoring of credit concentration and portfolio, as well as monitoring of credit stress testing. This BOC’s oversight function is assisted by Risk Monitoring Committee (“RMC”).

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for *unsecured loan*, the impairment value is calculated as the outstanding value.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang dapat diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, Bank telah menggunakan MEV yang terkini, dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan termasuk arahan regulator.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian,
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha, dan
- Agunan atas instrumen keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In determining the expected credit loss, the Bank has implemented the updated MEV, considering various relevant information including direction from the regulator.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The common practice is the taking of collateral as guarantee. The Bank implements guidelines on the collateral in terms of credit risk mitigation. The collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties,
- Collateral over business assets such as land and buildings, inventory and accounts receivable, and
- Collateral over financial instruments.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis yang disesuaikan menggunakan informasi masa depan, yaitu kerugian kredit ekspektasian.

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif

Eksposur risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Kas	1,204,265	972,535
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475
Giro pada bank lain	678,652	1,136,036
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	1,642,320
Efek - efek		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	4,802,596
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	13,430,228
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	170,831	205,668
Obligasi Pemerintah		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	1,758,699
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	36,470,954
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	23,410,469
Tagihan derivatif	1,228,618	1,122,719
Pinjaman yang diberikan		
- Modal kerja	62,896,743	57,690,516
- Investasi	71,315,100	64,682,029
- Konsumsi	28,209,672	23,635,249
Tagihan akseptasi	1,910,133	1,852,828
Aset lain-lain	1,000,217	1,649,535
	<u>272,737,722</u>	<u>241,462,856</u>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Komitmen dan kontinjensi		
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	15,558,343	14,160,750
- Bank garansi yang diberikan	7,147,873	5,913,375
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,763,590	2,844,901
- <i>Standby letters of credit</i>	1,593,483	1,402,203
	<u>27,063,289</u>	<u>24,321,229</u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment, and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowances are calculated using collective assessment based on historical loss data adjusted by forward-looking information, i.e. expected credit loss.

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts

Credit risk exposures presented net after allowance for impairment losses relating to on-balance sheet financial assets on the consolidated statements of financial position are as follows:

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
At amortised cost -
Government bonds
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
Securities purchased under resale agreement
Derivative receivables
Loans
Working capital -
Investment -
Consumer -
Acceptance receivables
Other assets

Credit risk exposures on administrative accounts:

Commitments and contingencies
Undrawn loan facilities - committed -
Bank guarantees issued -
Outstanding irrevocable -
letters of credit
Standby letters of credit -

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographic region as at 31 December 2024 and 2023. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

	2024					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others		
Kas	1,005,958	128,431	41,350	24,427	4,099	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	-	-	8,024,321	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	-	-	45,870,673	At fair value through other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	170,831	-	-	-	-	170,831	At amortised cost - Government bonds
Obligasi pemerintah							Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	885,792	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	56,274,038	5,353,138	561,167	685,069	23,331	62,896,743	Working capital -
- Investasi	67,019,300	2,966,846	1,196,936	130,082	1,936	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	25,688,649	1,693,455	384,689	430,781	12,098	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptansi	1,910,133	-	-	-	-	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,090	62	57	8	-	1,000,217	Other assets
	<u>259,099,760</u>	<u>10,141,932</u>	<u>2,184,199</u>	<u>1,270,367</u>	<u>41,464</u>	<u>272,737,722</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets
with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographic sectors (continued)

	2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas	833,961	96,236	24,350	15,371	2,617	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,034	2	-	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	-	-	4,802,596	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	-	-	13,430,228	At fair value through other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	205,668	-	-	-	-	205,668	At amortised cost
Obligasi pemerintah							Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	-	-	1,758,699	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	36,470,954	At fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	-	-	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	50,273,392	6,022,309	574,783	791,759	28,273	57,690,516	Working capital
- Investasi	61,217,706	2,538,882	790,527	131,863	3,051	64,682,029	Investment
- Konsumsi	21,355,878	1,544,023	307,805	411,882	15,661	23,635,249	Consumer
Tagihan akseptasi	1,852,828	-	-	-	-	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,649,493	27	13	2	-	1,649,535	Other assets
	<u>228,163,420</u>	<u>10,201,479</u>	<u>1,697,478</u>	<u>1,350,877</u>	<u>49,602</u>	<u>241,462,856</u>	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2024						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	14,287,282	992,890	278,171	-	-	15,558,343	Undrawn loan facilities - committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,763,590	-	-	-	-	2,763,590	Outstanding irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	7,147,873	-	-	-	-	7,147,873	Bank guarantees issued
- Standby letters of credit	1,593,483	-	-	-	-	1,593,483	Standby letters of credit
	<u>25,792,228</u>	<u>992,890</u>	<u>278,171</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,063,289</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets
with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographic sectors (continued)

	2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	13,447,228	374,683	270,575	68,264	-	14,160,750	Undrawn loan facilities - committed
- Bank garansi yang diberikan	2,844,901	-	-	-	-	2,844,901	Outstanding irrevocable letters of credit
- <i>Standby letters of credit</i>	5,913,375	-	-	-	-	5,913,375	Bank guarantees issued
	<u>1,402,203</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,402,203</u>	Standby letters of credit -
	<u>23,607,707</u>	<u>374,683</u>	<u>270,575</u>	<u>68,264</u>	<u>-</u>	<u>24,321,229</u>	

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts net after allowance for impairment losses, as categorised by the industry sectors.

	2024							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Kas	-	-	-	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	678,652	-	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,289,925	230,147	-	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	6,506,803	1,517,518	-	-	-	-	8,024,321	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,040,079	2,830,594	-	-	-	-	45,870,673	At fair value through other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	170,831	-	-	-	-	170,831	At amortised cost
Obligasi pemerintah								Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	-	885,792	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	41,515	344,181	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	651,282	449,431	-	-	-	127,905	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,324,846	64,045,465	7,053,565	24,496,817	65,500,822	162,421,515	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	1,097,179	5,688	24,994	782,272	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	295,726	-	-	704,491	1,000,217	Other assets
	<u>99,852,333</u>	<u>7,546,200</u>	<u>65,438,370</u>	<u>7,059,253</u>	<u>24,521,811</u>	<u>68,319,755</u>	<u>272,737,722</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets
with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2023						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Kas	-	-	-	-	-	972,535	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1,136,036	-	-	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	846,002	796,318	-	-	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	3,378,654	1,423,942	-	-	-	-	4,802,596	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9,910,579	680,121	-	-	-	2,839,528	13,430,228	At fair value through other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	150,000	8,228	-	3,880	43,560	205,668	At amortised cost
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	-	-	-	1,758,699	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	-	36,470,954	At fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,370,407	40,062	-	-	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	77,895	779,026	-	-	-	265,798	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,175,387	41,311,567	9,499,939	27,666,100	66,354,801	146,007,794	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	495,113	67,256	58,085	1,232,374	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	462,727	-	-	1,186,808	1,649,535	Other assets
	<u>82,813,665</u>	<u>6,180,892</u>	<u>42,277,635</u>	<u>9,567,195</u>	<u>27,728,065</u>	<u>72,895,404</u>	<u>241,462,856</u>	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the industry sectors are as follows:

	2024						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	4,708,487	457,975	6,116,010	4,275,871	15,558,343	Undrawn - loan facilities committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,361,507	-	317	1,401,766	2,763,590	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	-	6,759	736,340	49,763	1,728,166	5,519,690	8,040,718	Bank guarantees - issued
- Standby letters of credit	-	-	-	-	-	700,638	700,638	Standby letters - of credit
	-	<u>6,759</u>	<u>6,806,334</u>	<u>507,738</u>	<u>7,844,493</u>	<u>11,897,965</u>	<u>27,063,289</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets
with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2023						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Komitmen dan kontinjensi							14,160,750	Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	-	3,966,747	140,918	6,878,716	3,174,369	14,160,750	Undrawn - loan facilities committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,356,818	357,616	60,285	1,070,182	2,844,901	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	-	213	280,157	143,809	1,063,412	4,425,784	5,913,375	Bank guarantees - issued
- Standby letters of credit	-	-	166,868	9,700	822,815	402,820	1,402,203	Standby letters - of credit
	-	213	5,770,590	652,043	8,825,228	9,073,155	24,321,229	

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit - bersih atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2024 and 2023, credit risk exposure - net relating to financial assets are divided as follows:

	2024				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Kas	1,204,265	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	678,652	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	7,520,072	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek						Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	8,024,321	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	45,870,673	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	170,831	-	-	170,831	170,831	At amortised - cost
Obligasi pemerintah						Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	885,792	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	32,017,627	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	385,696	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	1,228,618	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan						Loans
- Modal kerja	56,956,976	5,470,442	469,325	62,896,743	62,896,743	Working capital -
- Investasi	68,912,135	2,123,810	279,155	71,315,100	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	26,581,097	1,300,779	327,796	28,209,672	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,631,855	278,278	-	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,217	-	-	1,000,217	1,000,217	Other assets
	262,488,137	9,173,309	1,076,276	272,737,722	272,737,722	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) *Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas	972,535	-	-	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,036	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	4,802,596	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	13,430,228	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	203,340	2,328	-	205,668	At amortised - cost
Obligasi pemerintah					Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	1,758,699	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	36,470,954	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	52,955,942	4,274,747	459,827	57,690,516	Working capital -
- Investasi	62,023,640	2,417,680	240,709	64,682,029	Investment -
- Konsumsi	22,418,070	894,810	322,369	23,635,249	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,809,866	42,962	-	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,649,535	-	-	1,649,535	Other assets
	<u>232,807,424</u>	<u>7,632,527</u>	<u>1,022,905</u>	<u>241,462,856</u>	

Dalam rangka pembelian obligasi, minimum *credit rating* adalah sesuai dengan peringkat investasi (*investment grade*) dari lembaga pemeringkat lokal maupun internasional. Peringkat atas Efek-efek dan Obligasi pemerintah dinyatakan di dalam Catatan 9 dan 10.

For bond purchase, minimum credit rating is referring to investment grade from local or international rating agency. Rating for Marketable securities and Government bonds is disclosed in Notes 9 and 10.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang asing, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Bank is exposed to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and foreign currency, all of which are exposed to general and specific market movements. The Bank separates exposures to market risk into either fair value through profit or loss or through other comprehensive income portfolios.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Untuk memastikan terselenggaranya manajemen risiko pasar yang baik, diperlukan pengawasan secara aktif oleh BOD dan BOC untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Pasar yang mendukung Komite Manajemen Risiko dan Presiden Direktur dalam mengelola keseluruhan eksposur risiko pasar secara menyeluruh. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko yang antara lain memantau profil risiko pasar Bank, mengkaji dan mengesahkan kebijakan terkait risiko pasar serta mengkaji dan mengesahkan penetapan *market risk limit*.

(i) Pengukuran risiko pasar

Bank melakukan pengukuran risiko sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar yang dilakukan melalui berbagai teknik yang komprehensif seperti *Value at Risk (VaR)*, sensitivitas risiko dan stress testing yang dianalisis dan dilaporkan secara harian dan berkala. Selain itu, untuk membatasi besarnya kerugian yang mungkin terjadi, Bank menetapkan berbagai limit atas risiko pasar yang dipantau secara harian.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* yang dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) untuk *trading book* dan *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking book*, serta melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan. Bank memiliki *Value at Risk limit* terhadap nilai tukar dan suku bunga untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu eksposur dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. Selain itu, Bank memiliki limit sensitivitas untuk posisi *Trading* dan *Banking* yang dimonitor secara harian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

To ensure the adequacy of market risk management implementation, the Bank requires active supervision by BOD and BOC to support the supervisory function. At the BOD level, the function is performed by Market Risk Management Committee (MRMC) to support Board Risk Committee and President Director in managing the overall market risk exposure on a wide basis. At BOC level, the oversight function is performed by RMC which is designed, among others, to monitor the Bank's market risk profile, review and concur market risk related policies, and review and concur market risk limits.

(i) Market risk measurement

Bank perform risk measurement as part of market risk management through a comprehensive technique such as *Value at Risk (VaR)*, sensitivity and stress testing which are analysed and reported daily and regularly. In addition, to cap the potential losses that might happened, the Bank sets various market risk limit which are monitored on daily basis.

(ii) Foreign exchange risk and interest rate risk

The Bank is exposed to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange and interest rates on its financial position and cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both *overnight* positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (*stop loss limits*) for *trading book* and *Management Action Trigger*, both for *trading* and *banking books*, as well as the *hedging* exposure mechanism (where necessary). The Bank also sets *Value at Risk* limit for foreign exchange and interest rate to measure maximum potential losses of an exposure over a given time horizon and at given confidence level. On top of that, the Bank has determined sensitivity limit for *Trading* and *Banking* book which monitored on daily basis.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2024 and 2023 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency.

		2024							
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset	49,233,552	190,492	1,096,159	26,283	945,173	23,273	180,132	207,235	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>54,578,530</u>	<u>7,681,004</u>	<u>3,092,419</u>	<u>142,855</u>	<u>7,161,327</u>	<u>882,388</u>	<u>3,344,627</u>	<u>1,958,342</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih	<u>(5,344,978)</u>	<u>(7,490,512)</u>	<u>(1,996,260)</u>	<u>(116,572)</u>	<u>(6,216,154)</u>	<u>(859,115)</u>	<u>(3,164,495)</u>	<u>(1,751,107)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah								<u>(26,939,193)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF									ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan	74,506,760	7,680,911	2,164,030	118,691	6,572,590	1,051,329	3,990,459	2,501,022	Receivables
Kewajiban	<u>69,156,577</u>	<u>169,829</u>	<u>161,825</u>	-	<u>474,927</u>	<u>209,721</u>	<u>782,125</u>	<u>803,802</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>5,350,183</u>	<u>7,511,082</u>	<u>2,002,205</u>	<u>118,691</u>	<u>6,097,663</u>	<u>841,608</u>	<u>3,208,334</u>	<u>1,697,220</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah								<u>26,826,986</u>	Total
		2023							
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset	49,657,466	202,875	2,469,113	17,841	365,862	20,068	64,166	404,551	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(39,912,691)</u>	<u>(8,075,061)</u>	<u>(2,858,175)</u>	<u>(120,344)</u>	<u>(5,734,037)</u>	<u>(901,391)</u>	<u>(2,122,700)</u>	<u>(2,882,551)</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih	<u>9,744,775</u>	<u>(7,872,186)</u>	<u>(389,062)</u>	<u>(102,503)</u>	<u>(5,368,175)</u>	<u>(881,323)</u>	<u>(2,058,534)</u>	<u>(2,478,000)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah								<u>(9,404,967)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF									ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan	57,385,807	7,965,765	566,558	103,796	5,738,829	914,576	2,511,531	3,207,105	Receivables
Kewajiban	<u>(67,354,838)</u>	<u>(130,557)</u>	<u>(146,639)</u>	<u>(1,774)</u>	<u>(388,228)</u>	<u>(38,763)</u>	<u>(451,088)</u>	<u>(773,336)</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(9,969,031)</u>	<u>7,835,208</u>	<u>419,919</u>	<u>102,022</u>	<u>5,350,601</u>	<u>875,813</u>	<u>2,060,443</u>	<u>2,433,769</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah								<u>9,108,744</u>	Total

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas pelemahan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax		
	+5%	-5%	
	31 Desember 2024	1,346,960	
31 Desember 2023	470,248	(470,248)	31 December 2023

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB)

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *ALM banking book* (FVOCI).
- b) Mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai ekonomis laporan posisi keuangan terhadap perubahan suku bunga pasar untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset and Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
- d) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidaknya-tidaknnya sekali dalam satu bulan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to IDR depreciation/appreciation against other foreign currencies by 5% on 31 December 2024 and 2023:

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB)

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may causes losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) Monitoring of interest rate risk for *trading book* and *ALM banking book* (FVOCI).
- b) Measuring the sensitivity of the Bank's earning and economic value to anticipate adverse movement of interest rate.
- c) Monitoring of overall *Repricing Gap Profile Assets and Liabilities* in order to anticipate adverse movement of interest rate.
- d) Regular review on *Repriced Gap Strategy* by ALCO at least once a month.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB) (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2024									Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ 2 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ 3 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ 4 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
Aset											Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	680,899	-	-	-	-	-	-	-	(2,247)	678,652	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	7,520,497	-	-	-	-	-	-	-	(425)	7,520,072	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek - efek - bersih	7,470,296	2,712,491	36,878,032	689,627	2,000,043	1,206,453	1,842,783	1,266,934	(834)	54,065,825	Marketable securities - net
Obligasi pemerintah	18,366,895	1,634,311	5,843,971	458,594	883,736	1,287,017	932,839	3,496,056	-	32,903,419	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	344,181	5,841	35,674	-	-	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	70,852,620	64,435,686	14,629,557	8,150,791	5,301,174	2,481,641	1,015,179	397,886	3,195,983	170,460,517	Loans
Dikurangi:											Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,039,002)	(8,039,002)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,228,618	1,228,618	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	85,605	136,230	81,046	-	-	-	-	-	697,336	1,000,217	Other assets
Jumlah aset keuangan	105,320,993	68,924,559	57,468,280	9,299,012	8,184,953	4,975,111	3,790,801	5,160,876	9,613,137	272,737,722	Total financial assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,561,080	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah											Deposits from customers
- Giro	59,644,103	-	-	-	-	-	-	-	-	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	52,455,778	163,627	474,761	44,216	524,936	645,962	103	559	-	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	55,420,602	24,983,600	11,573,933	40	-	-	-	-	-	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	-	-	-	-	-	-	-	-	179,952	Current and - saving accounts
- Inter-bank call money	2,266,570	-	-	-	-	-	-	-	-	2,266,570	Inter-bank call - money
- Deposito berjangka	3,950	-	-	-	-	-	-	-	-	3,950	Time deposits -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,362,198	1,362,198	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17,350,889	-	-	-	-	-	-	-	-	17,350,889	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	-	-	160,950	-	-	-	-	-	-	160,950	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	-	-	2,744,498	-	-	-	-	-	-	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1,891,194	1,891,194	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	187,321,844	25,147,227	14,954,142	44,256	524,936	645,962	103	559	6,737,886	235,376,915	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(82,000,851)	43,777,332	42,514,138	9,254,756	7,660,017	4,329,149	3,790,698	5,160,317	2,875,251	37,360,807	Total interest repricing gap

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book*
(IRRBB) (lanjutan)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB)
(continued)

	2023										Jumlah/ Total	
	1 bulan atau Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ 2 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ 3 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ 4 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	-		
Aset												Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	972,535	-	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	7,000,475	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1,139,797	-	-	-	-	-	-	-	(3,761)	-	1,136,036	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	1,544,433	100,000	-	-	-	-	-	-	(2,113)	-	1,642,320	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek - efek - bersih	181,322	973,540	13,379,188	1,112,354	917,622	1,085,060	480,625	310,572	(1,791)	-	18,438,492	Marketable securities - net
Obligasi pemerintah	4,383,140	846,665	8,808,595	11,800,792	613,040	1,002,448	3,918,506	6,856,467	-	-	38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10,707,937	1,841	12,700,691	-	-	-	-	-	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	65,166,966	56,775,423	12,852,564	5,534,484	6,004,922	2,329,735	1,851,890	361,264	3,216,669	-	154,093,917	Loans
Dikurangi:												Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,086,123)	-	(8,086,123)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,122,719	-	1,122,719	Derivative receivables
Tagihan akseptansi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,852,828	-	1,852,828	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	59,404	132,196	283,728	-	-	-	-	-	1,505,807	-	1,981,135	Other assets
Jumlah aset keuangan	83,182,999	58,829,665	48,024,766	18,447,630	7,535,584	4,417,243	6,251,021	7,528,303	7,577,245	241,794,456	Total financial assets	
Liabilitas												Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,694,717	-	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
- Giro	55,254,840	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55,254,840	Current accounts -
- Tabungan	43,325,818	156,604	440,309	57,730	36,836	1,095,750	1,002,960	541	-	-	46,116,548	Saving accounts -
- Deposito berjangka	53,827,478	19,987,899	6,568,448	12	-	-	-	-	-	-	80,383,837	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	126,803	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126,803	Current and - saving accounts
- Inter-bank call money	1,190,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,190,000	Inter-bank call - money
- Deposito berjangka	11,350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,350	Time deposits -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	786,519	-	786,519	Derivative payables
Liabilitas akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,869,697	-	1,869,697	Acceptance payables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,914,022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,914,022	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	-	-	-	153,970	-	-	-	-	-	-	153,970	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,737,985	-	-	-	-	-	-	2,737,985	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	889,296	-	889,296	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	170,650,311	20,144,503	7,008,757	2,949,697	36,836	1,095,750	1,002,960	541	5,240,229	208,129,584	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	(87,467,312)	38,685,162	41,016,009	15,497,933	7,498,748	3,321,493	5,248,061	7,527,762	2,337,016	33,664,870	Total interest repricing gap	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Dalam mengukur sensitivitas dari perspektif pendapatan (ΔNII), Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan. Perhitungan ΔNII adalah perbedaan dalam pendapatan bunga masa depan antara skenario dasar dan *scenario shock* suku bunga. Skenario dasar *NII* mencerminkan pendapatan bunga dari neraca bank yang diperoleh berdasarkan neraca konstan yaitu dimana besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa atas aset atau kewajiban yang mengalami jatuh tempo.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank untuk portofolio gabungan dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *shock parallel up* dan *parallel down*. Untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 400 bps. Sedangkan, untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang USD, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 200 bps.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)* (continued)

*In measuring sensitivity from earning perspective (ΔNII), the Bank measures the interest rate changes to the net interest income for the following 12 months. The ΔNII is the difference in the future interest income between a base scenario and a rate shock scenario. The base scenario of *NII* reflects the interest income from the bank's balance sheet which is obtained from a constant balance sheet, where the balance sheet amount and composition will be maintained according to the conditions at the beginning of the calculation by replacing similar instruments on assets or liabilities that are due.*

This table presents a sensitivity of the Bank's net interest income for combine Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up and parallel down shock scenarios. For financial assets and liabilities in Rupiah, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 400 bps. While, for financial assets and liabilities in USD, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 200 bps.

	Sensitivitas		
	Pendapatan bunga bersih/ Net interest income sensitivity		
	Peningkatan Paralel/ Parallel Up	Penurunan Paralel/ Parallel Down	
31 Desember 2024	2,215,689	(2,217,841)	31 December 2024
31 Desember 2023	1,381,987	(1,385,671)	31 December 2023

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok FVOCI Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan komprehensif lain. Sensitivitas Bank terhadap suku bunga diperhitungkan dengan menggunakan peningkatan dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps untuk eksposur Rupiah. Sementara untuk eksposur dalam mata uang USD dihitung menggunakan peningkatan suku bunga sebesar 100 bps dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps dengan batas bawah suku bunga 0 (nol) persen.

**Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/
Impact to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income**

	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
31 Desember 2024	(856,620)	888,508	31 December 2024
31 Desember 2023	(973,740)	1,019,486	31 December 2023

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi dipertahankan hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB) (continued)

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of the Bank's unrealised gains/(loss) on FVOCI marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2024 and 2023 to other comprehensive income. The Bank's interest rate sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 100 bps for IDR exposure. While, for exposure in USD, sensitivity is calculated using the increase of interest rate by 100 bps and decrease of interest rate by 100 bps where the interest rate floored at 0 (zero) percent.

The projection above assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains on marketable securities at fair value through other comprehensive income, do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that the Bank would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Bank proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

(iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)* (continued)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

The average effective interest rate for the Bank's financial assets and liabilities are as follows:

	2024		2023		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0.47	3.23	0.29	2.79	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.71	5.18	5.67	4.96	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan obligasi pemerintah	6.64	3.67	6.05	2.13	<i>Marketable securities and government bonds</i>
Pinjaman yang diberikan	8.07	6.99	8.14	6.96	<i>Loans</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					<i>Deposits from customers</i>
- Giro	2.26	2.08	2.24	1.04	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	1.19	0.18	1.33	0.09	<i>Saving accounts -</i>
- Deposito berjangka	4.71	4.11	4.36	3.37	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
- Giro	1.21	-	1.05	-	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	0.05	-	0.13	-	<i>Saving accounts -</i>
- <i>Inter-bank call money</i>	6.23	5.44	6.18	-	<i>Inter-bank call money -</i>
- Deposito berjangka	3.53	-	2.99	-	<i>Time deposits -</i>
Pinjaman subordinasi	-	5.50	-	5.50	<i>Subordinated debts</i>
Pinjaman yang diterima	6.29	-	7.25	-	<i>Borrowing</i>

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat adanya kemungkinan Bank tidak mampu dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the likelihood of the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flow or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

This risk includes the inability to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2024 and 2023:

	2024						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	59,644,103	59,644,103	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	54,309,942	52,424,663	144,040	269,317	1,449,853	22,069	Saving accounts
Deposito berjangka	91,978,175	49,042,618	8,754,147	34,151,920	29,490	-	Time deposits
							Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	2,450,472	2,450,472	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas derivatif	1,362,198	870,842	363,093	101,102	27,161	-	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi	1,923,414	747,651	845,686	330,077	-	-	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	-	-	-	-	Subordinated debts
Pinjaman subordinasi	160,950	-	-	160,950	-	-	Borrowing
Pinjaman yang diterima	2,744,498	-	-	2,744,498	-	-	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	1,891,194	1,891,194	-	-	-	-	
	<u>236,813,493</u>	<u>187,420,090</u>	<u>10,106,966</u>	<u>37,757,864</u>	<u>1,506,504</u>	<u>22,069</u>	
	2023						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	55,376,129	55,376,129	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	46,500,911	43,303,465	116,804	281,259	2,771,261	28,122	Saving accounts
Deposito berjangka	80,800,373	52,101,288	21,570,618	7,128,454	13	-	Time deposits
							Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	1,328,667	1,328,667	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas derivatif	786,519	427,510	22,312	336,697	-	-	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi	1,869,697	953,076	630,933	285,688	-	-	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	-	-	-	-	Subordinated debts
Pinjaman subordinasi	153,970	-	-	-	153,970	-	Borrowing
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	-	-	2,737,985	-	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	3,418,050	3,418,050	-	-	-	-	
	<u>212,750,390</u>	<u>176,686,274</u>	<u>22,340,667</u>	<u>8,032,098</u>	<u>5,663,229</u>	<u>28,122</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below provide information about estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 December 2024 and 2023:

	2024						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	15,558,343	312,003	-	227,198	5,277,888	9,741,254	<i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> Yang masih berjalan	2,763,590	433,048	2,041,169	150,892	138,481	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	7,147,872	1,033,728	2,346,448	2,752,520	994,835	20,341	<i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	1,593,483	216,710	312,755	828,089	230,218	5,711	<i>Standby letter of credit</i>
	<u>27,063,288</u>	<u>1,955,489</u>	<u>4,700,372</u>	<u>3,958,699</u>	<u>6,641,422</u>	<u>9,767,306</u>	
	2023						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	14,160,750	21,468	5,500	1,005,909	4,414,268	8,713,605	<i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> Yang masih berjalan	2,844,901	1,402,607	873,194	413,447	155,653	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	5,913,374	1,149,129	1,546,620	2,487,640	723,282	6,703	<i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	1,402,203	80,509	107,906	718,800	389,408	105,580	<i>Standby letter of credit</i>
	<u>24,321,228</u>	<u>2,653,713</u>	<u>2,533,220</u>	<u>4,625,796</u>	<u>5,682,611</u>	<u>8,825,888</u>	

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional merupakan risiko atas kerugian dari ketidakcukupan/kegagalan proses internal, manusia, sistem dan manajemen atau kerugian dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, system and management or losses from external events.

Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalkan kerugian yang tidak terduga (*catastrophic*), serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Operational risk management aims to minimize unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors, in order to support new business opportunities with controlled risk.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk treatment*, *risk monitoring* dan *reporting* dengan tujuan agar eksposur risiko atau kerugian yang mungkin timbul dapat dikendalikan secara memadai dan masih dalam batas *risk appetite* Bank.

The Bank have implemented operational risk management covering risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and reporting in order to properly control and keep risk exposure or potential loss within the Bank's risk appetite.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko, antara lain tersedianya sistem aplikasi atau database pengelolaan risiko operasional, *tools* dan personil yang mendukung pengelolaan risiko operasional pada berbagai unit kerja serta dukungan *top* manajemen dalam pelaksanaannya.

Bank telah menetapkan manajemen teknologi yang memadai untuk melindungi Bank dari penyalahgunaan aset informasi dan ancaman serangan *cyber*. Selain dari sisi teknologi, Bank secara berkala melakukan program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan teknologi, informasi dan *cyber risk awareness*.

Identifikasi, *assessment* dan mitigasi risiko dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan *New Product Approval Process* (NPAP) sebelum produk/program diimplementasi, pelaporan kejadian risiko operasional, pengujian *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) serta analisis *emerging risk*. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol, Bank telah membentuk unit *Control Assurance Function*.

Monitoring atas perbaikan kontrol dilakukan secara berkesinambungan terhadap kejadian risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Bank memiliki Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis yang bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan proses bisnis dan operasional Bank terutama pada saat Bank tengah menghadapi kondisi krisis. Dalam pelaksanaannya Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis.

Bank menyadari adanya risiko yang terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank atas laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui berbagai rapat komite, seperti *Operational Risk Management Council*, *Board Risk Committee* dan *Risk Monitoring Committee*.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The Bank has the infrastructure to support such risk management process, such as application system or operational risk management database, tools, and staffs supporting the management of operational risk in all working units and support from top management in managing it.

The Bank has determined adequate technology management to protect the Bank from misuse of the asset information and cyber attack. With the application of current technology of the Bank also periodically communicate and train all employees to increase cyber risk awareness.

Risk identification, assessment and mitigation have been implemented such as by implementing New Product Approval Process (NPAP) before implementing such product/program, operational risk event reporting, assessment of Risk and Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and also emerging risk analysis. To optimize the control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit.

The monitoring of control enhancement has been implemented continuously on identified operational risk event.

The Bank's Business Continuity Management and Crisis Management that aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Bank has a system to monitor Business Continuity Management.

The Bank is aware of the inherent risks due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor the Bank's risk profile report and its risk management implementation periodically through various committee meetings, such as Operational Risk Management Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko *fraud*, Bank telah memiliki dokumen kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* yang dikinikani secara berkala. Selain itu, Bank mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan indikasi kejadian *fraud* (*whistleblower*) apabila mengetahuinya dan Bank memberikan perlindungan kepada pelapor. Bank juga telah memiliki web *whistleblowing* yang dapat diakses tidak hanya oleh karyawan Bank tetapi juga oleh pihak eksternal. Direksi Bank terlibat aktif dalam pengelolaan risiko *fraud* antara lain memberikan pengarahannya atas strategi pengelolaan risiko *fraud*, pengawasan penanganan kejadian *fraud*, pemberian sanksi dan *monitoring* perkembangan perbaikan kontrol untuk memastikan kejadian yang sama dapat dicegah atau diminimalisir. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Council* yang diketuai oleh Presiden Direktur maupun dalam rapat *Board Risk Committee*. Apabila ada kejadian yang sifatnya signifikan, maka ketua Tim Penanganan *Fraud* dapat melaporkannya secara langsung kepada Ketua *Fraud Council* atau Komisaris. Untuk memitigasi dampak finansial akibat kejadian *fraud*, Bank telah memiliki asuransi perlindungan terhadap *fraud*.

Bank secara terus menerus membangun lingkungan budaya kesadaran risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu unit bisnis dan unit fungsional sebagai lini pertahanan pertama, manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

In terms of the managing of fraud risk, the Bank has documented fraud handling policy and procedure which are updated regularly. In addition, the Bank encourages all staffs to report any fraud event indication (whistleblower) if they recognise it and Bank guarantees protection for the whistleblower. Bank has implemented whistleblowing web that can be accessed by Bank's staffs and external parties. The Bank's Board of Directors are actively involved in fraud risk management by providing strategic direction on fraud risk management, the monitoring of fraud handling, the sanction concerning fraud event, and the monitoring of control improvement to prevent or minimise the occurrence of similar event. This action is performed through Fraud Council that is chaired by the President Director or through Board Risk Committee Meeting. If there is any significant event, the Chairman of Fraud Handling Team may directly report to the Head of Fraud Council or Board of Commissioners. To mitigate financial impact from fraud events, the Bank has insurance covers for fraud.

The Bank has continuously developed its risk awareness culture and support the implementation for operational risk management, through the implementation of the three line of defense which consists of the business or functional unit as the first line of defense, operational risk management as second line of defense and Internal Audit as third line of defense.

e. Legal risk

Legal risk can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risk is managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif. Penanganan keluhan dari nasabah telah terintegrasi dalam sistem CHM (*Complaint Handling Management*) Bank.

g. Risiko stratejik

Risiko stratejik mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

h. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Reputation risk

Reputation risk arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the Bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible. The Bank has established an integrated CHM system (Complaint Handling Management) to handle complain from customer.

g. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of the Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

h. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and in the development of new products and activities and also actively evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and complied accordingly in the implementation.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Fair value of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Assets
Kas	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek			Marketable securities
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	170,831	170,831	At amortised cost -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	385,696	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	162,421,515	162,400,857	Loans
Tagihan akseptasi	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	2,330,874	2,330,874	Other assets
	<u>186,041,348</u>	<u>186,020,690</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	59,644,103	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	54,309,942	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	91,978,175	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	179,952	Current and saving accounts -
- Inter-bank call money	2,266,570	2,266,570	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	3,950	3,950	Time deposits -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	160,950	160,950	Subordinated Debts
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	4,446,600	4,446,600	Other liabilities
	<u>238,006,701</u>	<u>238,006,701</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**i. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values: (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Assets
Kas	972,535	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,036	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek			Marketable securities
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	205,668	205,668	At amortised cost - Securities purchased under resale agreement
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	23,410,469	Loans
Pinjaman yang diberikan	146,007,794	147,990,310	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	1,852,828	1,852,828	Other assets
Aset lain-lain	1,649,533	1,649,533	
	<u>183,877,658</u>	<u>185,860,174</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	55,254,840	55,254,840	Current accounts -
- Tabungan	46,116,548	46,116,548	Saving accounts -
- Deposito berjangka	80,383,837	80,383,837	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	126,803	126,803	Current and saving accounts -
- Inter-bank call money	1,190,000	1,190,000	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	11,350	11,350	Time deposits -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	1,869,697	1,869,697	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	153,970	153,970	Subordinated Debts
Pinjaman yang diterima	2,737,985	2,737,985	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3,418,051	3,418,051	Other liabilities
	<u>211,041,170</u>	<u>211,041,170</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas, penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap, estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan tersebut mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of cash, fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are recognised at carrying amount net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

For fixed rate loans, the estimated fair value of those loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman subordinasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities. (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, subordinated debt, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining item to maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**i. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below shows the Bank's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy:

		2024				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						
Efek-efek	53,894,994	53,658,468	11,484	225,042	53,894,994	Marketable securities
Obligasi pemerintah	32,903,419	32,903,419	-	-	32,903,419	Government bonds
Tagihan derivatif	1,228,618	3,976	1,224,642	-	1,228,618	Derivative receivables
	<u>88,027,031</u>	<u>86,565,863</u>	<u>1,236,126</u>	<u>225,042</u>	<u>88,027,031</u>	
Liabilitas						
Liabilitas derivatif	1,362,198	6,276	1,355,922	-	1,362,198	Derivative payables
	<u>1,362,198</u>	<u>6,276</u>	<u>1,355,922</u>	<u>-</u>	<u>1,362,198</u>	
		2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						
Efek-efek	18,232,824	18,132,817	100,007	-	18,232,824	Marketable securities
Obligasi pemerintah	38,229,653	38,229,653	-	-	38,229,653	Government bonds
Tagihan derivatif	1,122,719	7,092	1,115,627	-	1,122,719	Derivative receivables
	<u>57,423,157</u>	<u>56,107,523</u>	<u>1,215,624</u>	<u>-</u>	<u>57,423,157</u>	
Liabilitas						
Liabilitas derivatif	786,519	6,633	779,886	-	786,519	Derivative payables
	<u>786,519</u>	<u>6,633</u>	<u>779,886</u>	<u>-</u>	<u>786,519</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) Bank yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hierarki nilai wajar:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**i. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Financial instruments not measured at fair values

The table below shows the fair value of the Bank's financial assets and liabilities (net of allowance for impairment losses) that are not measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy:

		2024						
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset								Assets
Efek-efek		170,831	-	-	170,831	170,831	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan		162,421,515	-	-	162,400,857	162,400,857	Loans	
		<u>162,592,346</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162,571,688</u>	<u>162,571,688</u>		
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah							Deposits from customers	
- Giro		59,644,103	-	59,644,103	-	59,644,103	Current accounts -	
- Tabungan		54,309,942	-	54,309,942	-	54,309,942	Saving accounts -	
- Deposito berjangka		91,978,175	-	91,978,175	-	91,978,175	Time deposits -	
Simpanan dari bank lain							Deposits from other banks	
- Giro dan tabungan		179,952	-	179,952	-	179,952	Current and - saving	
- Inter-bank call money		2,266,570	-	2,266,570	-	2,266,570	Inter-bank call - money	
- Deposito berjangka		3,950	-	3,950	-	3,950	Time deposits -	
Pinjaman subordinasi		160,950	-	160,950	-	160,950	Subordinated debts	
Pinjaman yang diterima		2,744,498	-	2,744,498	-	2,744,498	Borrowing	
		<u>211,288,140</u>	<u>-</u>	<u>211,288,140</u>	<u>-</u>	<u>211,288,140</u>		
		2023						
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset								Assets
Efek-efek		205,668	-	-	205,668	205,668	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan		146,007,794	-	-	147,990,310	147,990,310	Loans	
		<u>146,213,462</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>148,195,978</u>	<u>148,195,978</u>		
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah							Deposits from customers	
- Giro		55,254,840	-	55,254,840	-	55,254,840	Current accounts -	
- Tabungan		46,116,548	-	46,116,548	-	46,116,548	Saving accounts -	
- Deposito berjangka		80,383,837	-	80,383,837	-	80,383,837	Time deposits -	
Simpanan dari bank lain							Deposits from other banks	
- Giro dan tabungan		126,803	-	126,803	-	126,803	Current and - saving	
- Inter-bank call money		1,190,000	-	1,190,000	-	1,190,000	Inter-bank call - money	
- Deposito berjangka		11,350	-	11,350	-	11,350	Time deposits -	
Pinjaman subordinasi		153,970	-	153,970	-	153,970	Subordinated debts	
Pinjaman yang diterima		2,737,985	-	2,737,985	-	2,737,985	Borrowing	
		<u>185,975,333</u>	<u>-</u>	<u>185,975,333</u>	<u>-</u>	<u>185,975,333</u>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

j. Manajemen risiko permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. (lihat Catatan 51c)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

j. Capital risk management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return and gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank as an individual entity and the Bank as a whole. The Bank is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital. (refer to Notes 51c)

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.l.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.l.

Specific conditions on counterparties identified to have credit impaired on the impairment on financial assets will be evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its benefits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.C untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

d. Nilai wajar dari tanah dan bangunan

Nilai wajar dari tanah dan bangunan ditentukan menggunakan teknik valuasi, yang dilakukan secara berkala oleh penilai yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan, serta dilakukan oleh penilai independen profesional minimal setiap 3 tahun. Nilai wajar ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan yang disesuaikan dengan beberapa faktor seperti lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan tersebut.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2d.C for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

d. Fair value of land and buildings

The fair value of land and buildings is determined by using valuation techniques, which were valued regularly by valuers with relevant qualification and experience, and by independent professional valuer at a minimum every 3 years. The fair value was determined using a market approach adjusted for several factors such as location and condition of the land and buildings.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). Manajemen melibatkan penilai independen profesional dalam melakukan AHP. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

f. Provisi perpajakan

Bank mencatatkan provisi perpajakan berdasarkan estimasi utang pajak yang mungkin muncul atas ketidakpastian posisi pajak. Jika hasil berbeda dari estimasi awal Bank, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba/rugi.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

e. Business Combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair value of identifiable assets and liabilities is assessed through a price purchase allocation ("PPA") exercise. Management involved independent professional valuer in carrying out the PPA. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

f. Provision for taxes

The Bank records tax provisions based on estimated tax payable that might arise as a result of any uncertain tax positions. When the results differ from the Bank's initial estimates, the differences will impact the profit/loss statements.

5. KAS

5. CASH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	<u>1,033,004</u>	<u>870,736</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	106,807	25,743	United States Dollars -
- Dolar Singapura	28,853	35,641	Singapore Dollars -
- Euro	20,190	13,669	Euro -
- Dolar Australia	6,571	13,687	Australian Dollars -
- Yen Jepang	5,170	8,314	Japanese Yen -
- Yuan Cina	2,117	2,174	Chinese Yuen -
- Pound Sterling	1,552	2,413	Pound Sterling -
- Dolar Hong Kong	<u>1</u>	<u>158</u>	Hong Kong Dollars -
	<u>171,261</u>	<u>101,799</u>	
	<u>1,204,265</u>	<u>972,535</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp 348.076 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 348.396).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 348,076 as at 31 December 2024 (2023: Rp 348,396).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

	2024	2023	
Rupiah	6,009,878	4,649,806	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,409,432	2,350,669	<i>United States Dollars</i>
	9,419,310	7,000,475	

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 469.416 (2023: Rp 494.201).

As at 31 December 2024, the Rupiah balance of current accounts with Bank Indonesia includes current accounts based on sharia banking principle amounting Rp 469,416 (2023: Rp 494,201).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing baik untuk Konvensional maupun Unit Usaha Syariah. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) (lihat Catatan 51b).

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currencies for both Conventional and Sharia Business Unit. Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) (refer to Note 51b).

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024	2023	
Rupiah	6,546	434,551	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	160,076	206,466	<i>United States Dollars -</i>
- Yen Jepang	117,320	14,442	<i>Japanese Yen -</i>
- Yuan Cina	101,849	286,841	<i>Chinese Yuan -</i>
- Dolar Singapura	96,602	53,109	<i>Singapore Dollars -</i>
- Euro	71,407	50,204	<i>Euro -</i>
- Dolar Australia	70,799	47,617	<i>Australian Dollars -</i>
- Dolar Hong Kong	20,949	13,335	<i>Hong Kong Dollars -</i>
- Pound Sterling	17,426	17,254	<i>Pound Sterling -</i>
- Dolar Kanada	6,907	5,745	<i>Canadian Dollars -</i>
- Dolar Selandia Baru	5,618	4,430	<i>New Zealand Dollars -</i>
- Frank Swiss	5,400	5,803	<i>Swiss Franc -</i>
	674,353	705,246	
	680,899	1,139,797	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)	(3,761)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	678,652	1,136,036	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks used as collateral.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	4,301	4,302	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	2,000	2,000	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	243	161,071	Standard Chartered Bank
Bank Maybank Indonesia	2	65,703	Bank Maybank Indonesia
Bank Central Asia	-	201,475	Bank Central Asia
	6,546	434,551	
 <u>Mata uang asing</u>			 <u>Foreign currencies</u>
Sumitomo Mitsui Bank	91,089	11,599	Sumitomo Mitsui Bank
Deutsche Bank AG	90,231	53,483	Deutsche Bank AG
Bank of China	80,604	117,640	Bank of China
JP Morgan Chase	67,172	59,578	JP Morgan Chase
Standard Chartered Bank	40,310	19,859	Standard Chartered Bank
ANZ Bank	31,897	42,687	ANZ Bank
Commonwealth Bank	29,854	-	Commonwealth Bank
Bank of New York	19,764	16,132	Bank of New York
National Australia Bank	14,666	9,360	National Australia Bank
Citibank	14,408	49,794	Citibank
Wachovia Bank	10,745	-	Wachovia Bank
Bank of America	10,081	26,316	Bank of America
Bank Permata	8,424	8,052	Bank Permata
HSBC	8,419	9,652	HSBC
Toronto Dominion Bank	6,907	5,745	Toronto Dominion Bank
Credit Suisse	5,400	5,803	Credit Suisse
Mizuho Bank	5,005	332	Mizuho Bank
Bank Maybank	4,411	11,877	Bank Maybank
Bank DBS	440	-	DBS Bank
Bank Central Asia	185	175	Bank Central Asia
Bank Mandiri	88	61	Bank Mandiri
Wells Fargo Bank	-	21,510	Wells Fargo Bank
	540,100	469,655	
	546,646	904,206	
 Pihak berelasi			 Related parties
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
OCBC Bank, Singapura	102,836	59,241	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	25,951	4,070	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,219	3,079	OCBC Securities Pte. Ltd.
OCBC Bank (China) Limited	2,247	-	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Wing Hang Limited, China	-	169,201	OCBC Wing Hang Limited, China
	134,253	235,591	
	680,899	1,139,797	
 Dikurangi:			 Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)	(3,761)	Allowance for impairment losses
	678,652	1,136,036	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks by stage for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,761	-	3,761	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	240	-	240	<i>Balance from PTBC</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,797)	-	(1,797)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	43	-	43	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	2,247	-	2,247	Balance, end of period
2023				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,923	-	1,923	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan	1,833	-	1,833	<i>Allowance during the period</i>
Lain-lain	5	-	5	<i>Others</i>
Saldo akhir	3,761	-	3,761	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

e. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

f. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placement in Bank Indonesia -</i>
- Deposito Berjangka	4,698,630	599,650	<i>Time Deposit -</i>
- <i>Inter-bank call money</i>			<i>Inter-bank call money -</i>
- Bank SMBC Indonesia	-	100,000	<i>Bank SMBC Indonesia -</i>
- Bank DBS Indonesia	-	100,000	<i>Bank DBS Indonesia -</i>
	4,698,630	799,650	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type(continued)

	2024	2023	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placement in Bank Indonesia -</i>
- Deposito berjangka	2,591,295	246,352	<i>Time deposits -</i>
- Inter-bank call money			<i>Inter-bank call money -</i>
- Bank ANZ	128,760	184,764	<i>ANZ Bank -</i>
- Bank of New York	101,812	158,330	<i>Bank of New York -</i>
- Bank Mega	-	138,573	<i>Bank Mega -</i>
- Bank Negara Indonesia	-	116,764	<i>Bank Negara Indonesia -</i>
	<u>2,821,867</u>	<u>844,783</u>	
	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2,113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no placements with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

As at 31 December 2024 and 2023, there is no placements with other banks and Bank Indonesia which has been blocked.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

b. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	4,698,630	699,650	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	-	100,000	<i>1 - 3 months -</i>
	<u>4,698,630</u>	<u>799,650</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	2,821,867	844,783	<i>Less than 1 month -</i>
	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2,113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia menurut *stage* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,113	-	-	2,113	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	51			51	<i>Balance from PTBC</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,792)	-	-	(1,792)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	53	-	-	53	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	425	-	-	425	<i>Balance, end of period</i>
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,871	-	-	2,871	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(809)	-	-	(809)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	51	-	-	51	<i>Others</i>
Saldo akhir	2,113	-	-	2,113	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. *As at 31 December 2024 and 2023, there were no placements pledged as cash collateral.*

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

f. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

9. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and type

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			At fair value through profit or loss:
Rupiah			Rupiah
- Sekuritas Rupiah			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	6,506,803	3,378,654	Rupiah Securities
- Obligasi korporasi	1,255,013	1,107,714	Corporate bonds -
- Penyertaan saham	236,526	262,037	Investment in shares -
	7,998,342	4,748,405	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	25,979	54,191	Corporate bonds -
	25,979	54,191	
Jumlah	8,024,321	4,802,596	<i>Total</i>
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			At fair value through other comprehensive income:
Rupiah			Rupiah
- Sekuritas Rupiah			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	36,842,870	7,282,614	Rupiah Securities
- Sukuk Bank Indonesia	3,803,673	2,475,312	Sukuk Bank Indonesia -
- Obligasi korporasi	2,743,080	2,960,135	Corporate bonds -
	43,389,623	12,718,061	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Sekuritas Valas			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	2,393,536	152,653	Foreign Currencies Securities
- Obligasi korporasi	87,514	559,514	Corporate bonds -
	2,481,050	712,167	
Jumlah	45,870,673	13,430,228	<i>Total</i>
Dicatat dengan biaya perolehan amortisasi			At amortised cost
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah -
Antarbank	100,000	150,000	Securities Certificate
- Wesel Tagih	54,284	17,351	Export Bills -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel Tagih	17,381	40,108	Export Bills -
Jumlah	171,665	207,459	<i>Total</i>
	54,066,659	18,440,283	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1,791)	Allowance for impairment losses
	54,065,825	18,438,492	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and type (continued)

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

Securities of Bank Indonesia are as follows:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
Rupiah/Rupiah			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,294,790	17 Januari/January 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,132,788	11 Juni/June 2025	7.34 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,091,761	30 Mei/May 2025	7.47 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,821,318	4 Juni/June 2025	7.44 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,800,409	22 Agustus/August 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,711,254	7 November/November 2025	7.01 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,582,028	4 Juli/July 2025	7.53 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,448,644	13 Juni/June 2025	7.36 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,435,129	30 Juli/July 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,406,331	28 November/November 2025	7.18 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,353,282	25 Juni/June 2025	7.54 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,340,305	3 Januari/January 2025	6.90 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,337,670	7 Mei/May 2025	7.60 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,183,943	10 Januari/January 2025	6.88 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,161,167	20 Juni/June 2025	7.43 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,155,300	15 Agustus/August 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,150,538	23 Juli/July 2025	7.29 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,134,762	11 Juli/July 2025	7.45 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,123,416	24 Oktober/October 2025	6.99 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	960,883	25 Juli/July 2025	7.15 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	955,333	24 Januari/January 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	945,350	17 Oktober/October 2025	6.87 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,259	5 Desember/December 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	876,712	2 Mei/May 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	860,582	9 Juli/July 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	789,448	16 Mei/May 2025	7.50 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	783,132	26 September/September 2025	6.75 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	773,992	28 Mei/May 2025	7.45 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	719,566	14 Mei/May 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	570,069	14 November/November 2025	7.10 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	565,480	29 Agustus/August 2025	7.18 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	552,722	18 Juli/July 2025	7.35 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	497,447	31 Januari/January 2025	6.83 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	466,837	19 Desember/December 2025	7.32 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	455,540	2 Juli/July 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	397,360	12 Desember/December 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	298,220	31 Oktober/October 2025	7.08 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	194,090	6 Juni/June 2025	7.46 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,107	19 September/September 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	125,793	20 Juni/June 2025	7.27 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99,489	31 Januari/January 2025	7.12 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	98,282	4 April/April 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	97,738	2 Mei/May 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	90,978	3 Oktober/October 2024	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	72,100	8 September/September 2025	6.80 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	50,000	2 Januari/January 2025	7.00 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	48,281	30 Juni/June 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	47,979	1 Agustus/August 2025	7.25 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,770	14 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,702	26 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,662	5 Maret/March 2025	6.87 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	19,740	14 Maret/March 2025	7.43 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	14,784	21 Maret/March 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,897	28 Februari/February 2025	7.38 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,870	14 Maret/March 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,856	21 Maret/March 2025	6.90 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,859	21 November/November 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,928	21 Maret/March 2025	6.93 Bank Indonesia Rupiah Securities

43,349,673

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Securities of Bank Indonesia are as follows:
(continued)

2024 (lanjutan/continued)			
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sekuritas Valas Bank Indonesia	1,595,182	12 Maret/March 2025	4.83
			<i>Bank Indonesia Foreign Currencies Securities</i>
Sekuritas Valas Bank Indonesia	798,354	5 Maret/March 2025	4.96
			<i>Bank Indonesia Foreign Currencies Securities</i>
	<u>2,393,536</u>		
2023			
Rupiah/Rupiah	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,058,093	27 Desember/December 2024	6.90%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,500,653	13 Desember/December 2024	6.92%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,032,078	11 Desember/December 2024	6.92%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,683	20 Desember/December 2024	6.90%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	901,411	11 Oktober/October 2024	7.03%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	836,491	1 November/November 2024	7.01%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	659,320	20 November/November 2024	6.85%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	470,770	22 November/November 2024	6.89%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	469,731	4 Desember/December 2024	6.95%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	381,547	13 September/September 2024	6.43%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	356,202	15 Mei/May 2024	6.78%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	342,932	20 September/September 2024	6.43%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	193,580	28 Juni/June 2024	6.73%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,260	27 September/September 2024	7.03%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	95,008	4 Oktober/October 2024	6.95%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,920	9 Oktober/October 2024	7.00%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,067	27 November/November 2024	6.90%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	47,522	2 Oktober/October 2024	6.94%
			<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
	<u>10,661,268</u>		
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>			
Sekuritas Valas Bank Indonesia	152,653	26 Februari/February 2024	5.62%
			<i>Bank Indonesia Foreign Currencies Securities</i>
	<u>152,653</u>		

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Sukuk Bank Indonesia are as follows:

2024			
Rupiah/Rupiah	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sukuk Bank Indonesia	700,000	5 Desember/December 2025	7.20
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	468,380	3 Januari/January 2025	6.44
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	450,000	2 Mei/May 2025	7.11
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	450,000	8 September/September 2025	6.99
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	450,000	3 Oktober/October 2025	6.71
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	350,000	4 Juli/July 2025	7.25
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	350,000	1 Agustus/August 2025	7.03
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	300,000	6 Juni/June 2025	7.08
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	235,293	31 Januari/January 2025	6.41
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sukuk Bank Indonesia	50,000	6 Januari/January 2025	6.00
			<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
	<u>3,803,673</u>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Sukuk Bank Indonesia are as follows:
(continued)

	2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	
Rupiah/Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia	727,274	3 Mei/May 2024	6.21	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	350,000	2 Februari/February 2024	6.31	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	306,316	6 Desember/December 2024	6.89	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	219,438	1 November/November 2024	6.95	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	202,528	11 Oktober/October 2024	6.34	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	175,898	7 Juni/June 2024	6.19	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	119,051	2 Agustus/August 2024	6.25	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	100,000	17 Januari/January 2024	6.08	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	82,304	13 September/September 2024	6.29	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	80,000	5 Januari/January 2024	6.00	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	62,503	5 Juli/July 2024	6.22	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	50,000	10 Januari/January 2024	6.08	Sukuk Bank Indonesia
	<u>2,475,312</u>			

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Corporate bonds are as follows:

Nama Entitas/ Entity Name	2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,344,886	AAA	18 Februari 2025 – 26 November 2029/ 18 February 2025 – 26 November 2029	6.00 – 7.50
Adira Dinamika Multifinance	616,221	AAA	7 Juli 2026 – 10 Oktober 2029/ 7 July 2026 – 10 October 2029	6.00 – 6.80
PT Mandiri Tunas Finance	577,168	AAA	20 Mei 2026 – 19 November 2029/ 20 May 2026 – 19 November 2029	6.00 – 7.65
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	438,858	AAA	8 November/November 2025	6.98
PT Federal International Finance	183,019	AAA	11 Juli 2026 – 6 September 2027/ 11 July 2026 – 6 September 2027	6.00 – 6.90
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	149,242	AAA	17 Desember/December 2027	6.70
BRI Multifinance Indonesia	139,777	AA	9 Agustus 2025 – 11 Juli 2026/ 9 August 2025 – 11 July 2026	6.40 – 6.95
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	129,642	AA-	27 September 2026 – 9 Agustus 2027/ 27 September 2026 – 9 August 2027	7.00 – 8.00
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	128,905	AA+	3 Desember/December 2027	6.75
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	93,132	AAA	20 Juli 2025 – 20 Juli 2027/ 20 July 2025 – 20 July 2027	5.75 – 8.80
Maybank Indonesia Finance	53,789	AAA	30 Maret/March 2025	5.80
BPD Jawa Barat	31,343	AA	10 Desember/December 2027	7.00
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24,685	AAA	8 Juli/July 2027	6.80
PT Pegadaian	24,647	AAA	16 Juni/June 2026	6.20
PT Barito Pacific	24,479	A+	16 Juli/July 2029	9.00
PT Wahana Ottomitra Multiartha	19,821	AA	11 April/April 2026	7.00
PT Kereta Api Indonesia	17,978	AAA	19 November 2029 – 19 November 2031/ 19 November 2029 – 19 November 2031	7.00 – 7.30

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ Entity Name	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	2024 (lanjutan/continued)	
			Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Perusahaan Listrik Negara	401	AAA	18 Februari 2025 – 8 September 2030/ 18 February 2025 – 8 September 2030	7.20 – 8.50
PT Indosat Tbk	<u>100</u>	AAA	3 Mei/May 2025	8.20
	<u>3,998,093</u>			
Mata uang asing/Foreign currencies				
National Australia Bank Limited	50,551	AA-	21 Januari 2025 – 30 Mei 2025/ 21 January 2025 – 30 May 2025	1.65 – 3.90
Westpac Banking Corporation	19,949	AA-	17 Maret 2025 – 11 Agustus 2025/ 17 March 2025 – 11 August 2025	2.70 – 3.90
Australia and New Zealand Banking Group Limited	17,014	AA-	16 Januari 2025 – 12 Mei 2025/ 16 January 2025 – 12 May 2025	0.76 – 4.05
PT Indonesia Asahan Aluminium	10,205	BBB-	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ 15 April 2025 – 15 May 2050	4.75 – 6.76
PT Pertamina (Persero)	9,805	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ 21 January 2030 – 21 January 2050	2.30 – 4.18
PT Perusahaan Listrik Negara	4,605	AAA	5 Februari 2030 – 30 Juni 2050/ 5 February 2030 – 30 June 2050	3.00 – 5.25
PT Bank Mandiri Tbk	1,284	BBB	13 Mei/May 2025	4.75
Bank Negara Indonesia	<u>80</u>	BBB-	5 April/April 2029	5.28
	<u>113,493</u>			
	<u>4,111,586</u>			

Nama Entitas/ Entity Name	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	2023	
			Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multi Griya Finansial	891,478	AAA	12 Februari 2024 – 22 Desember 2028/ 12 February 2024 – 22 December 2028	6.00 – 9.25
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	813,285	AAA	28 Agustus 2024 – 17 Mei 2027/ 28 August 2024 – 17 May 2027	6.80 – 8.30
PT Mandiri Tunas Finance	555,994	AAA	20 Mei 2024 – 27 September 2028/ 20 May 2024 – 27 September 2028	5.90 – 7.65
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	316,124	AA-	27 September 2026 – 27 September 2030/ 27 September 2026 – 27 September 2030	7.00 – 8.40
PT Adira Dinamika Multifinance	297,568	AAA	23 Januari 2024 – 7 Juli 2028/ 23 January 2024 – 7 July 2028	5.60 – 9.50
PT BRI Multifinance Indonesia	238,674	AA	17 September 2024 – 11 Juli 2026/ 17 September 2024 – 11 July 2026	6.40 – 6.95
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	153,937	AA+	17 Februari 2024 – 11 Agustus 2025/ 17 February 2024 – 11 August 2025	6.35 – 6.75
Maybank Indonesia Finance	135,291	AAA	2 April 2024 – 30 Maret 2025/ 2 April 2024 – 30 March 2025	5.80 – 9.35
PT Bank Negara Indonesia Tbk	121,857	AAA	21 Juni/June 2027	6.85

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and type (continued)

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ <i>Entity Name</i>	2023 (lanjutan/continued)			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Rating/ <i>Rating</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest</i>
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	105,239	AAA	24 Agustus 2024 – 20 Juli 2027/ 24 August 2024 – 20 July 2027	5.75 – 8.90
PT Federal International Finance	88,786	AAA	8 Juni 2024 – 24 Februari 2026/ 8 June 2024 – 24 February 2026	6.25 – 6.80
PT Wahana Ottomitra Multiartha	78,765	AA	8 April/April 2025	6.30
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63,279	AAA	8 Juli 2025 – 8 Juli 2027/ 8 July 2025 – 8 July 2027	6.25 – 6.80
PT Mandala Multifinance Tbk	50,320	A	6 Agustus/August 2024	9.50
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	50,277	AAA	26 November/November 2024	7.75
PT Pegadaian	41,169	AAA	16 Juni/June 2026	6.20
PT Perusahaan Listrik Negara	22,225	AAA	19 Februari 2024 – 8 September 2030/ 19 February 2024 – 8 September 2030	7.20 – 9.10
PT Permodalan Nasional Madani	20,187	AA+	28 Mei/May 2024	9.85
PT Kereta Api Indonesia	8,560	AAA	21 November 2024 – 5 Agustus 2027/ 21 November 2024 – 5 August 2027	7.10 – 8.25
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7,053	AA	18 Oktober/October 2024	8.50
PT Bank Mandiri Tbk	6,269	AAA	15 Juni 2024 – 4 Juli 2028/ 15 June 2024 – 4 July 2028	6.10 – 8.50
PT Indosat Tbk	1,512	AAA	31 Mei 2024 – 3 Mei 2025/ 31 May 2024 – 3 May 2025	8.20 – 9.25
	<u>4,067,849</u>			
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Mandiri Tbk	454,049	BBB	11 April 2024 – 19 April 2026/ 11 April 2024 – 19 April 2026	2.00 – 5.50
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	108,736	BBB	28 Maret/March 2024	3.95
PT Indonesia Asahan Aluminium	33,107	BBB	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ 15 April 2025 – 15 May 2050	4.75 – 6.76
PT Perusahaan Listrik Negara	16,075	BBB	15 Mei 2027 – 30 Juni 2050/ 15 May 2027 – 30 June 2050	3.00 – 6.15
PT Pertamina (Persero)	1,738	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ 21 January 2030 – 21 January 2050	2.30 – 4.18
	<u>613,705</u>			
	<u><u>4,681,554</u></u>			

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank Indonesia	49,546,882	13,289,233	<i>Bank Indonesia</i>
Korporasi	4,111,586	4,681,554	<i>Corporates</i>
Penyertaan saham	236,526	262,037	<i>Investment in shares</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	100,000	150,000	<i>Interbank Mudharabah Securities Certificate</i>
Lain-lain	<u>71,665</u>	<u>57,459</u>	<i>Others</i>
	<u>54,066,659</u>	<u>18,440,283</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834)</u>	<u>(1,791)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>54,065,825</u></u>	<u><u>18,438,492</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut *stage* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on marketable securities by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

(i) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) *At amortized cost*

	<u>2024</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo awal	1,767	24	-	1,791	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,027)	(2)	-	(1,029)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	<u>71</u>	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>72</u>	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	<u><u>811</u></u>	<u><u>23</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>834</u></u>	<i>Balance, end of period</i>
	<u>2023</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	197	-	-	197	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan	1,553	24	-	1,577	<i>Allowance during the period</i>
Lain-lain	<u>17</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u><u>1,767</u></u>	<u><u>24</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,791</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Allowance for impairment losses (continued)

(ii) Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

(ii) At fair value through other comprehensive income

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	432	107	-	539	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(251)	(107)	-	(358)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	181	-	-	181	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	283	-	-	283	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan	149	107	-	256	<i>Allowance during the period</i>
Saldo akhir	432	107	-	539	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. Based on maturity

	2024	2023	
	Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	7,470,145	386,819	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	1,100,869	731,732	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 12 bulan	39,432,665	12,924,337	<i>3 - 12 months -</i>
- 1 - 2 tahun	689,627	1,100,084	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	2,836,844	2,480,956	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	12,099	9,889	<i>More than 5 years -</i>
	<u>51,542,249</u>	<u>17,633,817</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	21,595	24,503	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	2,443,850	273,916	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 12 bulan	40,524	454,851	<i>3 - 12 months -</i>
- 1 - 2 tahun	-	12,199	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	80	2,351	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	18,361	38,646	<i>More than 5 years -</i>
	<u>2,524,410</u>	<u>806,466</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1,791)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>54,065,825</u>	<u>18,438,492</u>	

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

f. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			At fair value through profit or loss:
- Rupiah	529,685	1,608,659	Rupiah -
- Mata uang asing	356,107	150,040	Foreign currencies -
	<u>885,792</u>	<u>1,758,699</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain:			At fair value through other comprehensive income:
Kepemilikan langsung			Direct ownership
- Rupiah	26,958,735	27,687,606	Rupiah -
- Mata uang asing	1,658,256	8,783,348	Foreign currencies -
Kepemilikan tidak langsung			Indirect ownership
- Rupiah	<u>3,400,636</u>	<u>-</u>	Rupiah -
	<u>32,017,627</u>	<u>36,470,954</u>	
	<u><u>32,903,419</u></u>	<u><u>38,229,653</u></u>	

Obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Singapura. Termasuk dalam obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah obligasi yang diterbitkan pemerintah Singapura.

Government bonds in foreign currencies are denominated in Singapore Dollars. Included in government bonds are the bonds issued by the government of Singapore.

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	17,508,998	4,129,603	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	1,634,311	1,076,516	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	1,694,052	6,438,629	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	256,073	6,822,625	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	3,070,630	4,932,732	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	6,724,992	5,896,160	More than 5 years -
	<u>30,889,056</u>	<u>29,296,265</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	4,225	23,537	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	-	77	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	1,602,954	2,369,967	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	202,520	4,978,166	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	32,962	601,261	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	171,702	960,380	More than 5 years -
	<u>2,014,363</u>	<u>8,933,388</u>	
	<u><u>32,903,419</u></u>	<u><u>38,229,653</u></u>	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK berkisar antara AA+ dan BBB.

As at 31 December 2024 and 2023, Government bonds rating given by one of rating institutions that recognised by OJK ranging between AA+ and BBB.

Pada 31 Desember 2024 obligasi pemerintah yang merupakan instrumen portofolio reksadana yang dimiliki Bank adalah sebesar Rp 3.471.783.

As at 31 December 2024, government bonds which are the underlying instrument of mutual fund portfolio owned by Bank amounted Rp 3,471,783.

Pada 31 Desember 2024 obligasi pemerintah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 533.452 (2023: Rp 645.703).

As at 31 December 2024, government bonds on sharia banking principle amounting Rp 533,452 (2023: Rp 645,703).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi pemerintah dengan jumlah nominal Rp 17.499.724 (2023: Rp 4.129.603) merupakan surat berharga yang menjadi dasar transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (lihat Catatan 23b).

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on maturity (continued)

As at 31 December 2024, government bonds with nominal amount of Rp 17,499,724 (2023: Rp 4,129,603) is the underlying of the securities sold under repurchase agreement (refer to Note 23b).

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type

Instrumen	Mata uang/ Currency	2024		Instruments	
		Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli) Notional amount (Full amount in original currency)	Nilai wajar/ Fair values		
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)		Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)
Tidak terkait instrumen lindung nilai					
Non-hedging instrument					
Kontrak berjangka valuta asing				Foreign currency forwards	
	IDR	43,422,174,733,085	349,679	384,018	
	USD	175,318,470	3,792	77,650	
	AUD	66,769,140	11,910	1,770	
	SGD	39,187,093	1,072	1,111	
	EUR	12,242,952	2,168	1,667	
	GBP	4,972,855	702	815	
	NZD	4,345,638	385	4	
	CAD	1,323,980	77	68	
Kontrak spot valuta asing				Foreign currency spots	
	IDR	1,998,551,547,945	2,869	5,782	
	USD	36,854,780	1,107	623	
	SGD	586,900	-	2	
	GBP	22,271	-	-	
Kontrak swaps valuta asing				Foreign currency swaps	
	IDR	70,056,212,323,433	813,230	496,565	
	USD	1,188,113,240	4,367	350,009	
Cross currency swaps				Cross currency swaps	
	IDR	277,834,586,112	4,477	2,654	
	USD	9,000,000	-	-	
Swaps suku bunga	USD	54,931,646	21,679	21,679	
Opsis suku bunga	USD	14,860,668	10,833	10,833	
Dual Currency Return ("DCR")				Dual Currency Return ("DCR")	
	IDR	101,073,117,203	270	119	
	USD	201,862	1	-	
Bid Offer Fx Spread Reserve				Bid Offer Fx Spread Reserve	
	IDR	-	-	4,318	
	USD	-	-	832	
	SGD	-	-	509	
	JPY	-	-	443	
	AUD	-	-	440	
	CNH	-	-	115	
	CAD	-	-	57	
	EUR	-	-	42	
	GBP	-	-	42	
	NZD	-	-	18	
	CNY	-	-	7	
	CHF	-	-	3	
	HKD	-	-	3	
			<u>1,228,618</u>	<u>1,362,198</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Instrumen	Mata uang/ Currency	2023			Instruments
		Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ Notional amount (Full amount in original currency)	Nilai wajar/ Fair values		
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)	
Tidak terkait instrumen lindung nilai					Non-hedging instrument
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	20,951,525,721,988	161,968	120,110	Foreign currency forwards
	USD	207,980,140	104,457	1,940	
	SGD	27,783,356	3,184	26	
	EUR	13,127,796	482	3,237	
	AUD	8,821,273	260	781	
	GBP	5,352,297	220	1,248	
	CAD	2,306,817	514	-	
Kontrak spot valuta asing	IDR	6,447,511,930,043	6,471	5,640	Foreign currency spots
	USD	39,273,358	605	999	
	GBP	179,010	7	-	
	EUR	162,810	-	2	
	CAD	105,299	5	-	
	AUD	75,516	2	-	
	SGD	60,100	1	-	
Kontrak swaps valuta asing	IDR	67,525,438,066,251	412,294	538,536	Foreign currency swaps
	USD	1,033,135,168	364,784	1,973	
Cross currency swaps	IDR	213,336,257,790	-	21,234	Cross currency swaps
	USD	53,000,000	-	-	
Swaps suku bunga	IDR	58,800,000,000	-	101	Interest rate swaps
	USD	154,538,528	58,594	58,595	
Opsi suku bunga	USD	17,551,874	8,845	8,845	Interest rate options
Dual Currency Return ("DCR")	JPY	42,117,830	26	7	Dual Currency Return ("DCR")
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	18,646	Bid Offer Fx Spread Reserve
	USD	-	-	2,535	
	SGD	-	-	914	
	CNH	-	-	470	
	JPY	-	-	432	
	AUD	-	-	131	
	GBP	-	-	41	
	EUR	-	-	29	
	CAD	-	-	20	
	CNY	-	-	17	
	HKD	-	-	5	
	NZD	-	-	3	
	CHF	-	-	2	
			1,122,719	786,519	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

- b.** Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.
- c.** Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3c.
- d.** Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

- b.** As at 31 December 2024 and 2023, there are no impairment in respect of derivative receivables.
- c.** Information in respect of maturities is disclosed in Note 3c.
- d.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
- Modal kerja	56,687,343	52,059,894
- Investasi	44,011,256	39,542,893
- Konsumsi	28,336,930	23,267,972
- Pinjaman karyawan	<u>820,584</u>	<u>768,378</u>
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>
Mata uang asing		
- Dolar Amerika Serikat		
- Investasi	29,787,951	28,002,774
- Modal kerja	10,676,895	10,231,302
- Konsumsi	<u>2,860</u>	<u>3,950</u>
	<u>40,467,706</u>	<u>38,238,026</u>
- Euro		
- Modal kerja	<u>2,578</u>	<u>11,758</u>
- Dolar Singapura		
- Investasi	91,835	111,806
- Modal kerja	<u>42,285</u>	<u>43,137</u>
	<u>134,120</u>	<u>154,943</u>
- Yuan Cina		
- Modal kerja	<u>-</u>	<u>50,053</u>
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah setelah dikurangi cadangan penurunan kerugian nilai sebesar Rp 5.927.636 (2023: Rp 5.250.758).

12. LOANS

a. By currency and type

Rupiah	
Working capital	-
Investment	-
Consumer	-
Employee loan	-
Foreign currencies	
United States Dollars	-
Investment	-
Working capital	-
Consumer	-
Euro	-
Working capital	-
Singapore Dollars	-
Investment	-
Working capital	-
Chinese Yuan	-
Working capital	-
Less:	
Allowance for impairment losses	-

As at 31 December 2024, included in loans are sharia financing, net of allowance for impairment losses amounting Rp 5.927.636 (2023: Rp 5,250,758).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perindustrian	51,167,778	45,848,053	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan	36,241,210	34,261,753	<i>Trading</i>
Jasa	32,382,026	29,350,278	<i>Services</i>
Pertanian dan pertambangan	9,363,044	9,958,617	<i>Agricultural and mining</i>
Konstruksi	5,957,972	4,922,951	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>35,348,487</u>	<u>29,752,265</u>	<i>Others</i>
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>162,421,515</u></u>	<u><u>146,007,794</u></u>	

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan kendaraan dan *personal loans*.

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

c. Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

c. Impaired loans and allowance for impairment losses by economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perdagangan	1,115,547	721,779	<i>Trading</i>
Perindustrian	520,662	677,167	<i>Manufacturing</i>
Jasa	128,929	313,322	<i>Services</i>
Pertanian dan pertambangan	69,844	21,079	<i>Agricultural and mining</i>
Konstruksi	18,729	268,244	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>764,400</u>	<u>488,999</u>	<i>Others</i>
	<u>2,618,111</u>	<u>2,490,590</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,680,817)</u>	<u>(1,609,628)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>937,294</u></u>	<u><u>880,962</u></u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

d. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility loans in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

e. By period of loan agreement

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	37,120,835	33,597,005	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	5,672,166	5,745,358	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	25,035,319	19,911,832	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>62,027,793</u>	<u>56,384,942</u>	More than 5 years -
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	10,997,722	10,290,366	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,118,135	1,800,460	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	15,261,651	11,757,101	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>12,226,896</u>	<u>14,606,853</u>	More than 5 years -
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>	
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>162,421,515</u></u>	<u><u>146,007,794</u></u>	

f. Berdasarkan jatuh tempo

f. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	58,488,866	50,492,872	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	3,877,415	6,265,450	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	25,748,832	21,395,097	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>41,741,000</u>	<u>37,485,718</u>	More than 5 years -
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	10,233,996	8,916,242	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,600,109	3,093,253	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	16,667,098	16,706,939	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>11,103,201</u>	<u>9,738,346</u>	More than 5 years -
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>	
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>162,421,515</u></u>	<u><u>146,007,794</u></u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Berdasarkan stage

g. Based on stage

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	7,543,844	259,262	241,168	8,044,274	<i>Balance from PTBC</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,618,603	(1,615,678)	(2,925)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4,330,090)	4,372,408	(42,318)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(545,007)	(886,055)	1,431,062	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	9,237,764	(782,525)	(1,109,607)	7,345,632	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	<i>Written-off</i>
Lain-lain	1,253,576	66,313	51,603	1,371,492	<i>Others</i>
Saldo akhir	154,223,194	11,625,666	4,611,657	170,460,517	<i>Ending balance</i>
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	123,503,355	10,826,273	3,291,755	137,621,383	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2,303,380	(2,290,891)	(12,489)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(5,606,966)	6,669,795	(1,062,829)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(461,107)	(3,273,821)	3,734,928	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	20,045,226	(1,699,028)	(1,244,456)	17,101,742	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	<i>Written-off</i>
Lain-lain	(339,384)	(20,387)	(5,250)	(364,021)	<i>Others</i>
Saldo akhir	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	<i>Ending balance</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi	2024	2023	
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	4,145,620	4,605,372	<i>Extension of loan period and interest rate discount</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,314	4,836	<i>Accrued interest income</i>
	4,148,934	4,610,208	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,076,285)	(3,326,063)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	1,072,649	1,284,145	

i. Pinjaman sindikasi

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 17.894.973 (2023: Rp 14.892.452). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 1,75% - 100,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Bank tidak bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

i. Syndicated loans

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2024 amounted to Rp 17,894,973 (2023: 14,892,452). The Bank's participation in syndicated loans range between 1.75% - 100.00% as at 31 December 2024 and 2023. The Bank did not act as lead manager and/or arranger of the total syndicated loans as at 31 December 2024 and 2023.

j. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor secara ritel berdasarkan syarat dan ketentuan tanpa tanggungan. Jumlah saldo piutang pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.027.117 (2023: Rp nihil). Saldo pendapatan bunga yang masih akan diterima untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 11.371 (2023: Rp nihil). Saldo cadangan penurunan nilai untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 185.642 (2023: Rp nihil).

j. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies to finance the retail purchases of vehicles under without recourse terms and conditions. The outstanding loan balance of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 3,027,117 (2023: Rp nil). Accrued interest of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 11,371 (2023: Rp nil). Allowance for impairment losses of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 185,642 (2023: Rp nil).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Agunan kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Collaterals for loans

Loans are generally secured by pledged collaterals, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collaterals accepted by the Bank.

l. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

l. Movements of allowance for impairment loan losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	Beginning balance
Saldo dari PTBC	393,567	63,340	104,571	561,478	Balance from PTBC
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	257,009	(256,757)	(252)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(191,714)	204,904	(13,190)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10,878)	(228,120)	238,998	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	(741,292)	300,937	(5,339)	(445,694)	Net change in exposure (refer to Note 34)
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	Written-off
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	148,736	148,736	Recoveries from receivables previously written-off
Lain-lain	19,442	21,627	42,088	83,157	Others
Saldo, akhir periode	1,772,986	2,730,635	3,535,381	8,039,002	Balance, end of period
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,524,769	2,849,775	1,988,348	7,362,892	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	144,648	(140,983)	(3,665)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(411,634)	1,176,991	(765,357)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(56,681)	(1,505,779)	1,562,460	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	59,053	194,261	477,391	730,705	Net change in exposure (refer to Note 34)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	264,476	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	Written-off
Lain-lain	(213,303)	50,439	155,101	(7,763)	Others
Saldo akhir	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

- Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 4,5% dan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pinjaman yang dijadikan jaminan.

n. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

o. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

m. Other significant information relating to loans

- Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with interest rate at 4.5% and various loan terms; repayment of which will be affected through monthly salary deductions.
- As at 31 December 2024 and 2023, no loans pledged as collaterals.

n. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

o. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

13. TAGIHAN AKSEPTASI

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024	2023	
Rupiah	730,156	843,857	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,041,153	975,907	United States Dollars -
- Yuan Cina	70,499	8,807	Chinese Yuan -
- Euro	53,123	20,241	Euro -
- Yen Jepang	28,483	20,885	Japanese Yen -
	1,193,258	1,025,840	
	1,923,414	1,869,697	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)	(16,869)	Allowance for impairment losses
	1,910,133	1,852,828	

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas tagihan akseptasi yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

b. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility acceptance receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi menurut stage untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment acceptance receivables losses by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	9,485	7,384	-	16,869	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net changes in models or risk parameter and remeasurement
Pemulihan selama periode berjalan	(3,842)	(87)	-	(3,929)	Reversal during the period
Lain-lain	333	8	-	341	Others
Saldo, akhir periode	5,976	7,305	-	13,281	Balance, end of period
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8,097	8,553	-	16,650	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4,031	(4,031)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	(2,671)	2,866	-	195	Net changes in models or risk parameter and remeasurement
Lain-lain	28	(4)	-	24	Others
Saldo akhir	9,485	7,384	-	16,869	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. Based on maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	278,091	582,443	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	328,365	230,899	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	123,700	30,515	3 - 12 months -
	<u>730,156</u>	<u>843,857</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	469,560	370,633	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	517,321	400,034	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	194,808	247,093	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	11,569	8,080	6 - 12 months -
	<u>1,193,258</u>	<u>1,025,840</u>	
	<u>1,923,414</u>	<u>1,869,697</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)	(16,869)	Allowance for impairment losses
	<u>1,910,133</u>	<u>1,852,828</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

e. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pemeliharaan	124,037	111,983
Bunga dari simpanan nasabah	62,637	47,733
Renovasi	36,138	33,524
Lain-lain	<u>14,331</u>	<u>14,243</u>
	<u>237,143</u>	<u>207,483</u>

Lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

14. PREPAYMENTS

*Maintenance
Interest from deposits
from customers
Renovations
Others*

Others consist of prepaid of insurance and others.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	<u>2024</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Saldo dari PTBC/Balance from PTBC</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transferred</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai revaluasi							Revalued amount
Tanah	1,900,098	-	-	-	-	1,900,098	<i>Land</i>
Bangunan	1,392,355	-	-	-	5,105	1,397,460	<i>Buildings</i>
Harga perolehan							Cost
Peralatan kantor	2,081,329	32,068	235,797	(98,192)	117,343	2,368,345	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	12,935	2	3,900	(6,065)	-	10,772	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>32,753</u>	<u>29,251</u>	<u>138,107</u>	<u>(5,495)</u>	<u>(122,448)</u>	<u>72,168</u>	<i>Construction in progress</i>
	<u>5,419,470</u>	<u>61,321</u>	<u>377,804</u>	<u>(109,752)</u>	<u>-</u>	<u>5,748,843</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	282,614	-	74,314	-	-	356,928	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	1,333,107	-	321,442	(92,006)	-	1,562,543	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>7,630</u>	<u>-</u>	<u>2,940</u>	<u>(5,300)</u>	<u>-</u>	<u>5,270</u>	<i>Motor vehicles</i>
	<u>1,623,351</u>	<u>-</u>	<u>398,696</u>	<u>(97,306)</u>	<u>-</u>	<u>1,924,741</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,796,119</u>					<u>3,824,102</u>	Net book value

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Saldo dari PTBC/ <i>Balance from PTBC</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset Hak Guna						Right-of-use assets	
Harga perolehan						Cost	
Bangunan	184,206	18,612	423,074	(148,785)	477,107	Buildings	
Ruang ATM	11,484	147	10,486	(10,357)	11,760	ATM spot	
Kendaraan bermotor	-	-	462	-	462	Motor vehicles	
Perangkat Keras TI	-	147	2,886	(3,033)	-	IT Hardware	
	<u>195,690</u>	<u>18,906</u>	<u>436,908</u>	<u>(162,175)</u>	<u>489,329</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	81,228	-	314,508	(108,519)	287,217	Buildings	
Ruang ATM	5,624	-	10,071	(10,120)	5,575	ATM spot	
Kendaraan bermotor	-	-	257	-	257	Motor vehicles	
Perangkat Keras TI	-	-	2,755	(2,755)	-	IT Hardware	
	<u>86,852</u>	<u>-</u>	<u>327,591</u>	<u>(121,394)</u>	<u>293,049</u>		
Nilai buku bersih	<u>108,838</u>				<u>196,280</u>	Net book value	
2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Transfer/ <i>Transferred</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai revaluasi						Revalued amount	
Tanah	1,870,831	-	-	-	29,267	1,900,098	Land
Bangunan	1,319,456	-	(1,310)	42,853	31,356	1,392,355	Buildings
Harga perolehan						Cost	
Peralatan kantor	1,719,342	318,883	(33,235)	76,339	-	2,081,329	Office equipment
Kendaraan bermotor	15,146	3,624	(5,835)	-	-	12,935	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	88,999	62,946	-	(119,192)	-	32,753	Construction in progress
	<u>5,013,774</u>	<u>385,453</u>	<u>(40,380)</u>	<u>-</u>	<u>60,623</u>	<u>5,419,470</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	215,339	68,432	(1,157)	-	-	282,614	Buildings
Peralatan kantor	1,119,515	246,409	(32,817)	-	-	1,333,107	Office equipment
Kendaraan bermotor	12,188	1,278	(5,836)	-	-	7,630	Motor vehicles
	<u>1,347,042</u>	<u>316,119</u>	<u>(39,810)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,623,351</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,666,732</u>					<u>3,796,119</u>	Net book value
2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset Hak Guna						Right-of-use assets	
Harga perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	166,918		59,965	(42,677)		184,206	Buildings
Ruang ATM	12,837		6,462	(7,815)		11,484	ATM spot
Kendaraan bermotor	543		-	(543)		-	Motor vehicles
	<u>180,298</u>		<u>66,427</u>	<u>(51,035)</u>		<u>195,690</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	78,100		45,805	(42,677)		81,228	Buildings
Ruang ATM	5,534		7,905	(7,815)		5,624	ATM spot
Kendaraan bermotor	385		158	(543)		-	Motor vehicles
	<u>84,019</u>		<u>53,868</u>	<u>(51,035)</u>		<u>86,852</u>	
Nilai buku bersih	<u>96,279</u>					<u>108,838</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2024 and 2023, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 adalah sebesar 1% - 92% (2023: 1% - 96%) dari nilai proyek dengan estimasi akan diselesaikan paling cepat pada tahun 2025. Aset dalam penyelesaian meliputi:

Construction in progress as at 31 December 2024 is 1% - 92% (2023: 1% - 96% from project value with estimated completion time at the earliest on 2025. This construction in progress comprises:

	2024	2023	
Gedung	64,833	14,422	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	7,335	18,331	<i>Office equipment</i>
	72,168	32,753	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	2,320	4,063	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	(919)	(570)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 39)	1,401	3,493	<i>Gain on sale of fixed assets (refer to Note 39)</i>

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Guna Bangunan berjangka waktu 13 hingga 58 tahun dan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank owns several pieces of land and buildings with Building Use Rights ("HGB"). Building Use Rights have periods of 13 to 58 years and will expire between year 2025 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan adalah sebesar Rp 1.925.722 (2023: Rp 1.797.610), seluruhnya diasuransikan pada pihak berelasi Bank, yakni PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Fixed assets, except land, are insured to insurance companies for fire, theft and other possible risks. As at 31 December 2024 the total sum insured amounted to Rp 1,925,722 (2023: Rp 1,797,610), fully insured to the Bank's related party, which is PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the potential losses on the assets insured.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Surplus dari revaluasi tanah dan bangunan sebesar Rp 60.623, diakui sebagai pendapatan dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas, setelah dikurangi nilai bersih keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.719 yang diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada laba rugi.

Nilai wajar aset tetap

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat di observasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets

On 31 December 2023, the Bank did revaluation again of their fixed assets, appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, external independent property appraiser.

Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

1. Type of right on property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and
6. Land characteristics.

Surplus arising on the revaluation of land and building amounted Rp 60,623 is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity, after deducted by net amount of gain of fixed assets revaluation amounted Rp 4,719 which is recognised and recorded as non-operating income, component of profit and loss.

Fair value of fixed assets

The table below analyses fixed assets measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;
- Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Inputs that are unobservable.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Nilai wajar aset tetap (lanjutan)

Fair value of fixed assets (continued)

	2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,397,460	-	1,397,460	-	1,397,460	Buildings
	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	
	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,392,355	-	1,392,355	-	1,392,355	Buildings
	<u>3,292,453</u>	<u>-</u>	<u>3,292,453</u>	<u>-</u>	<u>3,292,453</u>	

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the period.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2024 and 2023 the amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	666,466	666,466	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	472,617	467,512	Cost
Akumulasi depresiasi	<u>(305,665)</u>	<u>(286,627)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>833,418</u>	<u>847,351</u>	Net book amount

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

As of 31 December 2024 and 2023, Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih sebelum dikurangi penyisihan sebesar Rp 1.412.453 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp 615.848)	2,542,739	2,270,187	<i>Foreclosed collaterals before deduct with allowance Rp 1,412,453 as at 31 December 2024 (2023: Rp 615,848)</i>
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor	555,278	-	<i>Foreign exchange term deposits from export activities</i>
Piutang bunga	484,752	615,878	<i>Interest receivables</i>
Uang muka	445,030	233,890	<i>Advances</i>
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima	342,709	966,014	<i>Receivables from sale of marketable securities</i>
Tagihan transaksi <i>Letter of Credit</i>	308,034	481,119	<i>Letter of Credit transaction</i>
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	147,068	426,272	<i>ATM and credit card transaction receivables</i>
Lain-lain	281,632	63,874	<i>Others</i>
	5,107,242	5,057,234	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,418,007)	(622,794)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	3,689,235	4,434,440	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	622,794	335,140	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	8,128	-	<i>Balance from PTBC</i>
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 35)	787,170	298,719	<i>Allowance during the period (refer to Note 35)</i>
Penghapusan	-	(11,088)	<i>Write off</i>
Selisih kurs penjabaran	(85)	23	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo, akhir periode	1,418,007	622,794	<i>Balance, end of period</i>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed collaterals represent loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 530.821 dengan rugi sebesar Rp 14.503 (2023: Rp 723.953 dengan laba sebesar Rp 4.935).

Total foreclosed collaterals sold for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp 530,821 with loss on sale of foreclosed collateral amounted to Rp 14,503 (2023: Rp 723,953 with gain on sale Rp 4,935).

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Advances consist of advances for rental, advances on purchase of office equipments and other short-term payments.

Lain-lain terdiri antara lain tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

Others consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty, printed goods and office supplies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for other assets is adequate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

17. LIABILITAS SEGERA

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban yang masih harus dibayar	608,908	905,143	<i>Liabilities payable</i>
Kiriman uang	<u>249,580</u>	<u>318,837</u>	<i>Fund transfers</i>
	<u>858,488</u>	<u>1,223,980</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kewajiban yang masih harus dibayar	708,161	454,008	<i>Liabilities payable</i>
Kiriman uang	<u>(5,569)</u>	<u>16,729</u>	<i>Fund transfers</i>
	<u>702,592</u>	<u>470,737</u>	
	<u><u>1,561,080</u></u>	<u><u>1,694,717</u></u>	

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Liabilities payable mainly consist of clearing settlements, ATM liabilities, notary fees and insurance premium.

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	33,945,817	29,247,200	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	31,122,946	28,569,313	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>66,165,299</u>	<u>63,949,922</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>131,234,062</u>	<u>121,766,435</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	25,698,286	26,007,640	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	23,186,996	17,547,235	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>25,812,876</u>	<u>16,433,915</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>74,698,158</u>	<u>59,988,790</u>	
	<u><u>205,932,220</u></u>	<u><u>181,755,225</u></u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hong Kong, Dolar Kanada, Frank Swiss, Dolar Selandia Baru, Yen Jepang, dan Yuan Cina.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro, Singapore Dollars, Australian Dollars, Pound Sterling, Hong Kong Dollars, Canadian Dollars, Swiss Franc, New Zealand Dollars, Japanese Yen, and China Yuan.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 6.722.329 (2023: Rp 6.545.451).

As at 31 December 2024, current accounts and time deposits blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 6,722,329 (2023: Rp 6,545,451).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no saving account pledged as loan collateral.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	33,945,817	29,247,200	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	29,243,610	25,764,823	Less than 1 month
1 - 3 bulan	143,653	115,005	1 - 3 months
3 - 6 bulan	147,738	113,094	3 - 6 months
6 - 12 bulan	118,768	160,029	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1,469,177	2,416,362	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	35,909,035	41,507,429	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6,630,362	17,012,630	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2,189,422	3,278,104	3 - 6 months
6 - 12 bulan	21,411,327	2,151,746	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	25,153	13	More than 12 months
	<u>131,234,062</u>	<u>121,766,435</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	25,698,286	26,007,640	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	23,181,053	17,538,298	Less than 1 month
1 - 3 bulan	387	1,300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1,336	3,330	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,475	1,086	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	2,745	3,221	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	13,133,583	10,499,621	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2,123,785	4,397,692	1 - 3 months
3 - 6 bulan	978,108	955,671	3 - 6 months
6 - 12 bulan	9,573,063	580,931	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	4,337	-	More than 12 months
	<u>74,698,158</u>	<u>59,988,790</u>	
	<u>205,932,220</u>	<u>181,755,225</u>	

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

d. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

e. Pada 31 Desember 2024, jumlah giro dan tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar masing-masing Rp 1.611.442 dan Rp 4.023.588 (2023: Rp 1.002.187 dan Rp 4.934.933) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 2.965.676 (2023: Rp 1.297.398).

e. As at 31 December 2024, total *Wadiah* and *Mudharabah* current and saving account, managed by the Bank's Sharia Unit amounted to Rp 1,611,442 and Rp 4,023,588 (2023: Rp 1,002,187 and Rp 4,934,933), respectively and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 2,965,676 (2023: Rp 1,297,398).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(i) GIRO

(i) CURRENT ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	121,765	103,394	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>33,824,052</u>	<u>29,143,806</u>	Third parties -
	<u>33,945,817</u>	<u>29,247,200</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	93,502	253,423	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>25,604,784</u>	<u>25,754,217</u>	Third parties -
	<u>25,698,286</u>	<u>26,007,640</u>	
	<u><u>59,644,103</u></u>	<u><u>55,254,840</u></u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 215.267 atau 0,36% (2023: Rp 356.817 atau 0,65%) dari jumlah giro.

b. As at 31 December 2024, total current accounts from related parties were amounting to Rp 215,267 or 0.36% (2023: Rp 356,817 or 0.65%) from total current accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

(ii) TABUNGAN

(ii) SAVING ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	109,810	98,626	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>31,013,137</u>	<u>28,470,687</u>	Third parties -
	<u>31,122,947</u>	<u>28,569,313</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	50,157	57,942	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>23,136,838</u>	<u>17,489,293</u>	Third parties -
	<u>23,186,995</u>	<u>17,547,235</u>	
Jumlah	<u><u>54,309,942</u></u>	<u><u>46,116,548</u></u>	Total

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 159.967 atau 0,29% (2023: Rp 156.568 atau 0,34%) dari jumlah tabungan.

b. As at 31 December 2024, total savings accounts from related parties were amounting to Rp 159,967 or 0.29% (2023: 156,568 or 0.34%) from total saving accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(iii) DEPOSITO BERJANGKA

(iii) TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	842,190	637,056	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>65,323,109</u>	<u>63,312,866</u>	Third parties -
	<u>66,165,299</u>	<u>63,949,922</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	321,256	300,010	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>25,491,620</u>	<u>16,133,905</u>	Third parties -
	<u>25,812,876</u>	<u>16,433,915</u>	
	<u><u>91,978,175</u></u>	<u><u>80,383,837</u></u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 1.163.446 atau 1,26% (2023: Rp 937.066 atau 1,17%) dari jumlah deposito.

b. As at 31 December 2024, total time deposits from related parties were amounting to Rp 1,163,446 or 1.26% (2023: Rp 937,066 or 1.17%) from total time deposits.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	173,754	120,058	Current accounts -
- Tabungan	3,730	4,049	Saving accounts -
- Inter-bank call money	2,266,570	1,190,000	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	<u>3,950</u>	<u>11,350</u>	Time deposits -
	<u>2,448,004</u>	<u>1,325,457</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	Current accounts -
	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	
	<u><u>2,450,472</u></u>	<u><u>1,328,153</u></u>	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	173,754	120,058	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	3,730	4,049	Less than 1 month
- Inter-bank call money			Inter-bank call money -
Kurang dari 1 bulan	2,266,570	1,190,000	Less than 1 month
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	<u>3,950</u>	<u>11,350</u>	Less than 1 month
	<u>2,448,004</u>	<u>1,325,457</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	Less than 1 month
	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	
	<u><u>2,450,472</u></u>	<u><u>1,328,153</u></u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan.
- d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.
- e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.
- f. Pada 31 Desember 2024, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 4.568 (2023: Rp 3.576), tabungan *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 1.293 (2023: Rp 85) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank sebesar Rp 1.000 (2023: Rp nihil).

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- c. As at 31 December 2024 and 2023, there were no deposits from other banks pledged as cash collateral.
- d. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.
- e. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.
- f. As at 31 December 2024, total *Wadiah* current accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 4,568 (2023: Rp 3,576), *Wadiah* saving accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,293 (2023: Rp 85) and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,000 (2023: Rp nil).

20. LIABILITAS AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	730,156	843,857	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,041,153	975,907	United States Dollars -
- Yuan Cina	70,499	8,807	Chinese Yuan -
- Euro	53,123	20,241	Euro -
- Yen Jepang	28,483	20,885	Japanese Yen -
	<u>1,193,258</u>	<u>1,025,840</u>	
	<u>1,923,414</u>	<u>1,869,697</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Bank	833,458	-	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
	<u>833,458</u>	<u>-</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2024	2023	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Utang pajak periode berjalan			Tax payable of current period -
Pasal 29	-	130,461	Article 29
Pasal 25	-	105,464	Article 25
	-	235,925	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak penghasilan lainnya	139,565	191,455	Other income taxes -
- Pajak pertambahan nilai	1,792	1,374	Value added tax -
- Bea materai	477	470	Stamp duty -
	141,834	193,299	
Entitas Anak	170	-	Subsidiary
	142,004	429,224	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024	2023	
Bank			Bank
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	Current -
- Tangguhan	(862,199)	177,620	Deferred -
	(1,122,554)	(1,093,420)	
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Konsolidasian			Consolidated
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	Current -
- Tangguhan	(862,199)	177,620	Deferred -
	(1,122,554)	(1,093,420)	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,989,304	5,184,463	Consolidated income before tax
Dikurang: Kepentingan non-pengendali dan eliminasi	(26)	(15)	Adjusted for consolidation and elimination
Laba sebelum pajak - PT Bank OCBC NISP Tbk	5,989,278	5,184,448	Income before tax - PT Bank OCBC NISP Tbk
Dikurang: Kerugian/(keuntungan) dari Entitas Anak	172,687	(15,034)	Less: Loss/(gain) from Subsidiaries
	6,161,965	5,169,414	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah: (lanjutan)

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows: (continued)

	2024	2023	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:			<i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>
- Imbalan kerja	21,186	10,859	<i>Employee benefits -</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(4,293,288)	844,638	<i>Allowance for impairment losses of financial assets</i>
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	31,255	(3,434)	<i>Unrealised gain/(loss) on trading securities</i>
- Beban penyusutan	(54,467)	(44,699)	<i>Depreciation expense</i>
- Biaya merger	376,228	-	<i>Merger cost</i>
	<u>(3,919,086)</u>	<u>807,364</u>	
Perbedaan tetap			Permanent differences
- Pendapatan tidak kena pajak	(1,059,447)	(199,322)	<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,183,432</u>	<u>5,777,456</u>	<i>Taxable Income</i>
Beban pajak penghasilan	260,355	1,271,040	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(1,093,813)	(1,140,579)	<i>Prepaid tax</i>
(Tagihan)/utang pajak penghasilan badan	<u>(833,458)</u>	<u>130,461</u>	<i>Corporate prepaid tax/Income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,989,304	5,184,463	<i>Consolidated income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,317,647	1,140,582	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(195,093)	(47,162)	<i>Tax effects on non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>1,122,554</u>	<u>1,093,420</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2024 dan 2023, Bank telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2024 and 2023, the Bank has used tax rate of 22%.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

The MOF Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas induk - Bank					Parent entity - Bank
Imbalan kerja	42,614	4,660	(1,878)	45,396	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,295,198	(944,523)	-	350,675	Allowance for impairment losses on financial assets and others
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,942)	6,876	-	4,934	Unrealised gain on trading marketable securities
Beban penyusutan	(33,214)	(11,982)	-	(45,196)	Depreciation expenses
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	94,282	-	(42,347)	51,935	Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan merger	-	82,770	-	82,770	Merger accruals
Aset pajak tangguhan - Bank	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	Deferred tax assets Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Total deferred tax assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to statement of income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Imbalan kerja	40,218	2,389	7	42,614	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,109,377	185,821	-	1,295,198	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and others</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,186)	(756)	-	(1,942)	<i>Unrealised gain on trading marketable securities</i>
Beban penyusutan	(23,380)	(9,834)	-	(33,214)	<i>Depreciation expenses</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	176,846	-	(82,564)	94,282	<i>Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
	<u>1.301.875</u>	<u>177.620</u>	<u>(82.557)</u>	<u>1.396.938</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1.301.875</u>	<u>177.620</u>	<u>(82.557)</u>	<u>1.396.938</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Hal lainnya

f. Other

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang telah diterbitkan oleh DJP sehubungan dengan tahun fiskal berikut ini:

As of 31 December 2024 and 2023, there were various Surat Ketetapan Pajak (SKP) which had been issued by DGT related to the following fiscal years:

Tahun fiskal 2016

Fiscal year 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2016 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 313.199 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

In November 2019, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2016 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax in total of Rp 313,199 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 255.898 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp 32.370. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2017

Pada bulan September 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2017 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 59.520 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 8.297 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2018

Pada bulan Desember 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2018 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 54.566 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui. Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 406 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2019

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2019 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 79.811 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 255,898 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court amounting Rp 32,370. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2017

In September 2021, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2017 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and value added tax in total of Rp 59,520 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 8,297 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2018

In December 2022, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2018 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 54,566 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter. The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 406 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2019

In June 2024, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2019 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 79,811 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada bulan Februari 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2020 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 103.226 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2020

In February 2024, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2020 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 103,226 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pegawai yang masih harus dibayar	670,703	696,791	Accrued employee expenses
Bunga yang masih harus dibayar	506,693	388,319	Accrued interest
Biaya poin kartu kredit	253,790	81,614	Credit card points expenses
Biaya operasional lainnya	<u>5,392</u>	<u>2,626</u>	Other operational expenses
	<u>1,436,578</u>	<u>1,169,350</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

22. ACCRUED EXPENSES

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

<u>2024</u>					
<u>Pihak lawan/ Counterparty</u>	<u>Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase price</u>	<u>Piutang bunga/ Interest receivables</u>	<u>Nilai bersih/ Carrying amount</u>
Rupiah (lanjutan/continued)					
Maybank Indonesia	24 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	51,720	75	51,795
Bank CIMB Niaga	31 Desember/December 2024	14 Januari/January 2025	50,347	9	50,356
Bank DBS Indonesia	23 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	49,634	80	49,714
Bank DBS Indonesia	19 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	49,567	115	49,682
Maybank Indonesia	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	48,772	44	48,816
Bank DBS Indonesia	5 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,836	234	47,070
Bank DBS Indonesia	18 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,632	117	46,749
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	28 Februari/February 2025	5,094	27	5,121
Individu/Individual	3 Oktober/October 2024	3 Oktober/October 2025	3,484	55	3,539
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	2 Desember/December 2025	2,598	14	2,612
Individu/Individual	2 September/September 2024	2 September/September 2025	2,468	56	2,524
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Desember/December 2025	2,232	3	2,235
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Juni/June 2025	2,186	3	2,189
Individu/Individual	12 November/November 2024	12 November/November 2025	1,989	18	2,007
Individu/Individual	18 November/November 2024	19 Mei/May 2025	1,956	15	1,971
Individu/Individual	4 April/April 2024	8 April/April 2025	1,782	86	1,868
Individu/Individual	12 Juli/July 2024	11 Juli/July 2025	1,505	51	1,556
Individu/Individual	22 Oktober/October 2024	22 Oktober/October 2025	1,399	18	1,417
Individu/Individual	5 Juli/July 2024	4 Juli/July 2025	1,327	47	1,374
Individu/Individual	25 November/November 2024	25 November/November 2025	1,336	9	1,345
Individu/Individual	7 Agustus/August 2024	7 Agustus/August 2025	1,083	30	1,113
Individu/Individual	6 September/September 2024	3 September/September 2025	1,077	23	1,100
Individu/Individual	29 November/November 2024	28 November/November 2025	858	5	863
Individu/Individual	22 Juli/July 2024	22 Juli/July 2025	722	22	744

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2024 (lanjutan/continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah (lanjutan/continued)					
Individu/Individual	15 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	713	19	732
Individu/Individual	22 Februari/February 2024	21 Februari/February 2025	683	38	721
Individu/Individual	5 Agustus/August 2024	5 Agustus/August 2025	697	20	717
Individu/Individual	7 November/November 2024	7 November/November 2025	709	7	716
Individu/Individual	3 Mei/May 2024	30 April/April 2025	676	31	707
Individu/Individual	27 Desember/December 2024	30 Juni/June 2025	698	1	699
Individu/Individual	16 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	643	17	660
Individu/Individual	11 Oktober/October 2024	10 Oktober/October 2025	645	9	654
Individu/Individual	31 Juli/July 2024	31 Juli/July 2025	503	15	518
Individu/Individual	3 Desember/December 2024	3 Juni/June 2025	509	3	512
Individu/Individual	9 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	505	2	507
Individu/Individual	6 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	436	2	438
Individu/Individual	8 Mei/May 2024	8 Mei/May 2025	339	16	355
Total			384.360	1.336	385.696

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Januari/January 2023	26 Januari/January 2024	5,220,485	355,651	5,576,136
Bank Indonesia	06 Januari/January 2023	05 Januari/January 2024	4,811,815	319,986	5,131,801
Bank Indonesia	21 Juli/July 2023	19 Juli/July 2024	2,866,576	83,969	2,950,545
Bank Indonesia	19 Mei/May 2023	17 Mei/May 2024	2,799,867	114,756	2,914,623
Bank Indonesia	23 Juni/June 2023	21 Juni/June 2024	1,929,441	66,167	1,995,608
Bank Indonesia	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	1,806,643	66,439	1,873,082
Bank Indonesia	4 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	1,432,597	38,381	1,470,978
Bank Indonesia	12 Mei/May 2023	13 Mei/May 2024	1,398,546	59,088	1,457,634
Individu/Individual	23 Oktober/October 2023	22 Oktober/October 2024	2,920	34	2,954
Individu/Individual	25 Oktober/October 2023	24 Oktober/October 2024	2,853	33	2,886
Individu/Individual	24 Oktober/October 2023	23 Oktober/October 2024	2,781	31	2,812
Individu/Individual	20 November/November 2023	19 November/November 2024	2,525	19	2,544
Individu/Individual	24 Agustus/August 2023	23 Agustus/August 2024	2,279	49	2,328
Individu/Individual	29 September/September 2023	27 September/September 2024	2,019	31	2,050
Individu/Individual	29 Agustus/August 2023	29 Februari/February 2024	1,804	37	1,841
Individu/Individual	30 Oktober/October 2023	29 Oktober/October 2024	1,652	18	1,670
Individu/Individual	30 November/November 2023	29 November/November 2024	1,572	8	1,580
Individu/Individual	18 Oktober/October 2023	17 Oktober/October 2024	1,435	18	1,453
Individu/Individual	12 September/September 2023	11 September/September 2024	1,424	26	1,450
Individu/Individual	22 November/November 2023	21 November/November 2024	1,432	10	1,442
Individu/Individual	17 Oktober/October 2023	16 Oktober/October 2024	1,369	17	1,386
Individu/Individual	13 Desember/December 2023	13 Juni/June 2024	1,363	5	1,368
Individu/Individual	26 Oktober/October 2023	25 Oktober/October 2024	1,097	13	1,110
Individu/Individual	31 Oktober/October 2023	30 Oktober/October 2024	1,017	11	1,028
Individu/Individual	23 November/November 2023	22 November/November 2024	883	6	889
Individu/Individual	12 Juli/July 2023	11 Juli/July 2024	803	23	826
Individu/Individual	7 November/November 2023	7 November/November 2024	758	7	765
Individu/Individual	2 Agustus/August 2023	1 Agustus/August 2024	743	19	762
Individu/Individual	3 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	740	19	759
Individu/Individual	29 Agustus/August 2023	28 Agustus/August 2024	723	15	738
Individu/Individual	15 Desember/December 2023	20 Juni/June 2024	718	1	719

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2023 (lanjutan/continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah (lanjutan/continued)					
Individu/Individual	5 Oktober/October 2023	4 Oktober/October 2024	698	11	709
Individu/Individual	6 Oktober/October 2023	4 Oktober/October 2024	690	9	699
Individu/Individual	24 November/November 2023	22 November/November 2024	690	4	694
Individu/Individual	22 September/September 2023	20 September/September 2024	644	11	655
Individu/Individual	27 Juli/July 2023	26 Juli/July 2024	459	12	471
Individu/Individual	18 Juli/July 2023	17 Juli/July 2024	373	10	383
Individu/Individual	28 Agustus/August 2023	27 Agustus/August 2024	362	8	370
Individu/Individual	9 November/November 2023	8 November/November 2024	361	3	364
Individu/Individual	11 Oktober/October 2023	10 Oktober/October 2024	352	5	357
Total			<u>22,305,509</u>	<u>1,104,960</u>	<u>23,410,469</u>

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli
kembali**

**b. Securities sold under repurchase
agreements**

2024

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/December 2024	3 Januari/January 2025	4,904,440	4,256	4,908,696
Bank Rakyat Indonesia	31 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	4,749,350	811	4,750,161
Bank Indonesia	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	3,851,239	669	3,851,908
Bank Indonesia	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	3,838,791	1,333	3,840,124
Total			<u>17,343,820</u>	<u>7,069</u>	<u>17,350,889</u>

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	2,853,628	2,477	2,856,105
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	2,820,127	2,448	2,822,575
Bank Indonesia	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	2,374,603	1,256	2,375,859
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	2,016,348	982	2,017,330
Bank Indonesia	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,930,117	1,340	1,931,457
Bank Indonesia	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,900,012	1,320	1,901,332
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	996,165	489	996,654
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	939,866	815	940,681
Bank Mandiri	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	486,949	338	487,287
BPD Jawa Timur	28 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	584,339	403	584,742
Total			<u>16,902,154</u>	<u>11,868</u>	<u>16,914,022</u>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWING

	2024	2023	
International Finance Corporation	2,750,000	2,750,000	<i>International Finance Corporation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya yang belum diamortisasi	(5,502)	(12,015)	<i>Unamortised costs</i>
	2,744,498	2,737,985	

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya pemrosesan yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Included in borrowing is processing fee that recorded as transaction cost and deducted from the amount of borrowing.

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan IFC atas Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.750.000. Bank telah membayar biaya pemrosesan sebesar Rp 13.750 yang dicatat sebagai biaya transaksi.

On 5 February 2020, the Bank signed the agreement with IFC for the Gender Bond and Green Bond with total maximum facility amounted Rp 2,750,000. Bank has paid the processing fee amounted Rp 13,750 that recorded as transaction cost.

Pada tanggal 26 Oktober dan 25 November 2020, Bank telah mencairkan pinjaman fasilitas pinjaman Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan tersebut sebesar Rp 2.750.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 6,35% dan 6,00%.

On 26 October and 25 November 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Gender Bond and Green Bond amounted Rp 2,750,000 for 5 years with interest of 6.35% and 6.00%, respectively.

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama untuk Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan dilakukan pada tanggal 26 April 2021 dan 25 Mei 2021. Jatuh tempo kedua pinjaman tersebut pada tanggal 26 Oktober 2025 dan 25 November 2025.

The interest is payable semiannually. The Gender Bond and Green Bond first interest payment is on 26 April 2021 and 25 May 2021, respectively. The bonds will mature on 26 October 2025 and 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran bunga sebesar Rp 170.360 secara tepat jumlah dan waktu (2023: Rp 346.436).

For the year ended 31 December 2024, Bank has made the interest payment amounted Rp Rp 170,360 accurately and timely (2023: 346,436).

25. PINJAMAN SUBORDINASI

25. SUBORDINATED DEBT

	2024	2023	
OCBC Bank, Singapura	160,950	153,970	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
	160,950	153,970	

Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal. Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi tersebut.

On 26 September 2018, the Bank has signed the agreement of subordinated credit facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 5.5% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill POJK No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which is required to have debt instrument or investment in form of capital. On 27 September 2018, the Bank has disbursed the subordinated credit facility.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Tanggal pembayaran bunga pinjaman pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman Subordinasi masing-masing sebesar USD 550.000 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

25. SUBORDINATED DEBT

The debt interest are paid annually. The first interest payment was on 27 September 2019, and will mature on 27 September 2025.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, Bank has paid the interest of Subordinated Credit Facility, amounted USD 550,000 on timely basis and accurately, respectively.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1,302,814	325,178	Payables from purchase of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai pada komitmen dan kontinjensi	1,145,831	1,304,395	Allowance for impairment losses of commitment and contingencies
Kewajiban yang masih harus dibayar	960,592	893,535	Accrued liabilities
Term deposit valas devisa hasil ekspor	555,278	-	Foreign exchange term deposits from export activities
Setoran jaminan	323,804	385,129	Security deposits
Kewajiban transaksi Letter of Credit dan remittance yang masih harus dibayar	273,045	183,644	Letter of Credit and remittance transactions payable
Liabilitas sewa	229,770	27,054	Lease liabilities
Pendapatan bunga diterima dimuka	137,366	108,247	Unearned interest income
Lain-lain	138,193	190,869	Others
	<u>5,066,693</u>	<u>3,418,051</u>	

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, retention fee and liabilities to third parties.

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6.250.000, yang terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting for Shareholder ("AGMS") No. 43 dated 17 May 2018 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank increases its authorized capital to Rp 6,250,000, which consists of 50,000,000,000 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per shares.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with ratio 1:1 amounting to 11,472,648,486 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per share, therefore, amount of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Pembelian kembali saham Bank

Shares buyback

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 April 2023, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 152.000 dan 250.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.225 dan Rp 1.220 (nilai penuh) pada tanggal 6 Juli 2023. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2022 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 11 April 2023, the Bank has performed buyback of 152,000 and 250,000 shares with price per share at Rp 1,225 and Rp 1,220 (full amount), respectively on 6 July 2023. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2022 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

On 20 July 2023, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Maret 2024, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 20.000, 242.000 dan 140.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.365, Rp 1.370 dan Rp 1.375 (nilai penuh) pada tanggal 17 September 2024. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2023 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 18 March 2024, the Bank has performed buyback of 20,000, 242,000 and 140,000 shares with price per share at Rp 1,365, Rp 1,370 and Rp 1,375 (full amount), respectively on 17 September 2024. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2023 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

Pada tanggal 23 dan 25 September 2024, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

On 23 and 25 September 2024, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja -
- Direksi Bank Parwati Surjaudaja	3,250,420	0.01%	406	Board of Directors Parwati Surjaudaja -
Hartati	252,000	0.00%	32	Hartati -
Martin Widjaja	252,000	0.00%	32	Martin Widjaja -
Andrae Krishnawan W.	252,000	0.00%	32	Andrae Krishnawan W. -
Johannes Husin	252,000	0.00%	32	Johannes Husin -
Joseph Chan Fook Onn	252,000	0.00%	32	Joseph Chan Fook Onn -
The Ka Jit	144,000	0.00%	18	The Ka Jit -
Lili S. Budiana	144,000	0.00%	18	Lili S. Budiana -
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,655,386	14.91%	427,330	Other shareholders (ownership interest each below 5%) -
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Pembelian kembali saham Bank (lanjutan)

Shares buyback (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The shareholder's composition as at 31 December 2024 and 2023 as follows: (continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja
- Direksi Bank Parwati Surjaudaja	3,208,420	0.01%	401	Board of Directors Parwati Surjaudaja
Emilya Tjahjadi	216,000	0.00%	27	Emilya Tjahjadi
Hartati	216,000	0.00%	27	Hartati
Martin Widjaja	216,000	0.00%	27	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W.	216,000	0.00%	27	Andrae Krishnawan W.
Johannes Husin	216,000	0.00%	27	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn	216,000	0.00%	27	Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit	108,000	0.00%	14	The Ka Jit
Lili S. Budiana	108,000	0.00%	14	Lili S. Budiana
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,733,386	14.91%	427,341	Other shareholders (ownership interest each below 5%)
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

	Agio saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	<u>5,395,280</u>	<u>-</u>	<u>5,395,280</u>	Balance as at 31 December 2024 and 31 December 2023

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNINGS

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Appropriation of 2022 net income

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 11 April 2023, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2022 digunakan sebesar 40% atau Rp 1.330.767 sebagai dividen tunai atau (Rp 58 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the result of the Bank's AGMS which was held on 11 April 2023, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2022 amounting to 40% or Rp 1,330,767 as cash dividend (equal to Rp 58 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 18 Maret 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2023 digunakan sebesar 40,4% atau Rp 1.652.061 sebagai dividen tunai atau (Rp 72 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman yang diberikan	12,376,761	11,072,365
Efek-efek dan obligasi pemerintah Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,388,091 266,622	4,435,841 205,660
Lain-lain	<u>744,725</u>	<u>711,838</u>
	<u><u>18,776,199</u></u>	<u><u>16,425,704</u></u>

Termasuk dalam pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 956.538 (1 Januari - 31 Desember 2023: Rp 893.142).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 16.801.704 (2023: Rp 12.694.594).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 61.058 (2023: Rp 14.730).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah adalah pendapatan bunga yang berasal dari kepemilikan tidak langsung obligasi pemerintah dalam bentuk reksa dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 71.259 (2023: Rp nihil).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

28. RETAINED EARNINGS (continued)

Appropriation of 2023 net income

Based on the result of Bank's AGMS which was held on 18 March 2024, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2023 amounting to 40.4% or Rp 1,652,061 as cash dividend equal to (Rp 72 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman yang diberikan	12,376,761	11,072,365
Efek-efek dan obligasi pemerintah Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,388,091 266,622	4,435,841 205,660
Lain-lain	<u>744,725</u>	<u>711,838</u>
	<u><u>18,776,199</u></u>	<u><u>16,425,704</u></u>

Included in loan interest income is Sharia income for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 956,538 (1 January - 31 December 2023: Rp 893,142).

Interest income from financial assets not carried at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2024 are Rp 16,801,704 (2023: Rp 12,694,594).

Included in interest income from loans is accrued interest income on impaired loans for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 61,058 (2023: Rp 14,730).

Included in interest income from marketable securities and government bonds is interest income from indirect ownership of government bonds in form of mutual funds for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 71,259 (2023: Rp nil).

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

30. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Deposito berjangka	3,938,637	3,410,912	<i>Time deposits -</i>
- Giro	1,224,175	900,627	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	382,402	369,428	<i>Saving accounts -</i>
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,211,435	816,693	<i>Borrowing and securities sold under repurchase agreements</i>
Simpanan dari bank lain	227,043	297,992	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	747,700	718,516	<i>Others</i>
	<u>7,731,392</u>	<u>6,514,168</u>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 689.681 (2023: Rp 417.587).

Included in interest expense is Sharia expense for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 689,681 (2023: Rp 417,587).

Seluruh beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All interest expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 are interest expense from financial liabilities not carried at fair value through profit or loss.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

31. PROVISI, KOMISI DAN LAINNYA

31. FEE, COMMISSIONS AND OTHERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa administrasi, pelayanan perbankan dan <i>e-channel</i>	517,353	497,989	<i>Administration fee, banking service and e-channel</i>
Asuransi dan <i>wealth management</i>	321,282	290,699	<i>Insurance and wealth management</i>
<i>Trade finance</i>	158,476	155,400	<i>Trade finance</i>
<i>Remittance and collection</i>	68,589	53,770	<i>Remittance and collection</i>
Kartu kredit - bersih	9,449	123,084	<i>Credit card - net</i>
Lainnya	17,846	-	<i>Others</i>
	<u>1,092,995</u>	<u>1,120,942</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

**32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN
KEUANGAN**

**32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Obligasi pemerintah	415,277	358,449	<i>Government bonds</i>
Efek-efek	(212,342)	(34,179)	<i>Marketable securities</i>
	<u>202,935</u>	<u>324,270</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, kerugian instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang telah direalisasi adalah Rp 228.635 (1 Januari - 31 Desember 2023: Keuntungan Rp 27.159) dan keuntungan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah Rp 431.620 (1 Januari - 31 Desember 2023: Keuntungan Rp 351.429).

**32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

For the period from 1 January 2024 to 31 December 2024, realised loss from financial instruments at fair value through other comprehensive income is Rp 228,635 (1 January - 31 December 2023: Gain Rp 27,159) and gain at fair value through profit or loss is Rp 431,620 (1 January - 31 December 2023: Gain Rp 351,429).

33. RUGI SELISIH KURS - BERSIH

Rugi selisih kurs bersih merupakan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing.

33. FOREIGN EXCHANGE LOSS - NET

Foreign exchange loss - net is the foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies.

**34. (PEMBALIKAN)/PEMBENTUKAN CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET
KEUANGAN**

**34. (REVERSAL)/ALLOWANCE OF IMPAIRMENT
LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12l)	(445,694)	730,705	Loans (Note 12l)
Komitmen dan kontinjensi	(181,277)	100,900	Commitments and contingencies
Aset lain-lain (Catatan 16)	(553)	8,931	Other assets (Note 16)
			Current account
Giro pada bank lain (Catatan 7d)	(1,797)	1,833	in other bank (Note 7d)
Efek-efek (Catatan 9d)	(1,387)	1,577	Marketable securities (Note 9d)
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	(3,929)	195	Acceptances receivable (Note 13c)
			Placement with
Penempatan pada bank lain (Catatan 8d)	(1,792)	(809)	other bank (Note 8d)
	<u>(636,429)</u>	<u>843,332</u>	

35. PEMBENTUKAN PENYISIHAN – LAINNYA

**35. ALLOWANCE OF POSSIBLE LOSSES –
OTHERS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas: aset lain-lain (lihat Catatan 16)	<u>787,723</u>	<u>289,788</u>	Allowance for impairment losses on: other assets (refer to Note 16)
	<u>787,723</u>	<u>289,788</u>	

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	3,027,587	2,641,173	Salaries and allowances
Pendidikan dan latihan	107,800	108,414	Education and training
Lain-lain	139,735	56,383	Others
	<u>3,275,122</u>	<u>2,805,970</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Informasi mengenai imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 41 dan transaksi dengan pihak berelasi pada Catatan 44.

Information in respect of post-employment benefits is disclosed in Note 41 and transactions with related parties in Note 44.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen kunci Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Directors and Key management of the Bank for the years ended from 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	34,452	38,343	Salary and short-term - employee benefit
Direksi			Board of Directors
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	133,507	128,471	Salary and short-term - employee benefit
Manajemen kunci			Key management
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	293,032	279,675	Salary and short-term - employee benefit
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,146	27,470	Other long-term benefit -
	<u>320,178</u>	<u>307,145</u>	
	<u>488,137</u>	<u>473,959</u>	

Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.568 (2023: Rp 1.089).

The salaries and allowance to members of the Audit Committee, who are not members of the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 1,568 (2023: Rp 1,089).

Yang dimaksud dengan manajemen kunci adalah karyawan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.

Key management are employees who directly report to Director or has a significant influence on the Bank's policy and/or operational.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemeliharaan, perbaikan, dan transportasi	575,818	391,537	Repairs, maintenance, and transportation
Asuransi	421,227	377,851	Insurance
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	398,696	316,119	Depreciation of fixed assets (refer to Note 15)
Promosi	275,977	292,389	Promotions
Komunikasi dan utilitas	176,756	152,648	Communications and utilities
Keamanan dan <i>outsourcing</i>	116,700	106,219	Security and outsourcing
Sewa	60,300	73,923	Rental
Alat-alat kantor dan ekspedisi	26,519	22,652	Office supplies and courier charges
Lain-lain	219,460	196,695	Others
	<u>2,271,453</u>	<u>1,930,033</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

38. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2024	2023	
Beban operasional ATM, beban sortasi, beban kliring dan RTGS dan lain-lain	404,164	162,655	<i>ATM operational expenses, money sorting, clearing and RTGS expenses and others</i>
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	128,158	112,437	<i>Annual fee for Financial Services Authority</i>
	<u>532,322</u>	<u>275,092</u>	

39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

39. NON OPERATING INCOME - NET

	2024	2023	
Pembelian dengan diskon (lihat Catatan 43)	852,946	-	<i>Bargain purchase (refer to Note 43)</i>
Biaya merger	(588,998)	-	<i>Merger cost</i>
Agunan yang diambil alih dan pendapatan lainnya - bersih	18,127	12,767	<i>Foreclosed collaterals and other income - net</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	1,401	3,493	<i>Gain from sale of fixed assets (refer to Note 15)</i>
Kerugian revaluasi aset tetap bersih	-	(736)	<i>Loss from fixed asset revaluation - net</i>
	<u>283,476</u>	<u>15,524</u>	

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2024	2023	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 44)	4,828,500	4,619,100	<i>Unused loan facility - Related party (refer to Note 44)</i>
	<u>4,828,500</u>	<u>4,619,100</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 44) Pihak ketiga	220,000	110,000	<i>Undrawn loan facilities - Related party (refer to Note 44)</i>
	81,780,354	76,590,617	<i>Third parties</i>
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,763,590	2,844,901	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
	<u>84,763,944</u>	<u>79,545,518</u>	
Liabilitas komitmen - bersih	<u>(79,935,444)</u>	<u>(74,926,418)</u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Bank garansi yang diterima	1,977,714	1,297,243	<i>Bank guarantees received -</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Bank garansi yang diberikan			<i>Bank guarantees issued -</i>
- Garansi pelaksanaan	1,959,165	1,687,084	<i>Performance bond -</i>
- Garansi uang muka	1,954,703	1,213,178	<i>Advance payment guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	1,593,483	1,402,203	<i>Standby letters of credit -</i>
- Garansi penawaran	278,817	246,085	<i>Bid bond -</i>
- Lain-lain	2,955,188	2,767,028	<i>Others -</i>
	<u>8,741,356</u>	<u>7,315,578</u>	
Liabilitas kontinjensi - bersih	<u>(6,763,642)</u>	<u>(6,018,335)</u>	Contingent payables - net

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pasca kerja			<i>Post-employment benefit obligations</i>
- Bank	207,045	194,069	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	97	-	<i>Subsidiary -</i>
	207,142	194,069	
Nilai wajar aset program	(21,280)	(14,111)	<i>Fair value of plan assets</i>
	185,862	179,958	

Dana pensiun

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan Bank yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6.485 dan 5.780 karyawan.

Imbalan pasca kerja

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Pension fund

Since February 2007, the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The number of Bank's employees participated in defined contribution retirement programs as at 31 December 2024 and 2023 are 6,485 and 5,780 employees.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable Labor Law.

The amount recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	38,754	27,560	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,292)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	11,779	12,037	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui periode berjalan	(4,400)	(4,781)	<i>Actuarial loss recognised during the period</i>
Saldo, akhir tahun	41,841	34,816	<i>Balance, end of year</i>

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligations is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	194,069	185,287	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	38,754	27,560	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,292)	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(7,496)	(4,266)	<i>Benefit paid by employer</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	(12,788)	(17,516)	<i>Benefit paid by plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	18,670	19,165	<i>Loss from changed in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(19,872)	(16,161)	<i>Experience gain adjustment</i>
	12,976	8,782	
Saldo, akhir tahun	207,045	194,069	<i>Balance, end of year</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai wajar aset program pada awal periode	14,111	13,636	Fair value of plan assets at the beginning of period
Pendapatan bunga atas aset program	1,017	1,033	Interest income on plan assets
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	20,000	20,000	Contribution paid by employer
Pembayaran manfaat dari aset program	(12,788)	(17,516)	Benefit paid by plan assets
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga atas imbalan pasti neto	(1,060)	(3,042)	Return on plan assets, excluding net interest on the net defined benefit
Nilai wajar aset program sebelum konsolidasi	<u>21,280</u>	<u>14,111</u>	Fair value of plan assets before consolidation
Saldo, akhir tahun	<u>21,280</u>	<u>14,111</u>	Balance, end of year

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 22 Januari 2025 atas karyawan Bank (31 Desember 2023: 19 Januari 2024). Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at 31 December 2024 and 2023 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan based on an independent actuary report dated 22 January 2025 for Bank's employees (31 December 2023: 19 January 2024). The calculation of post-employment benefits are using the following key assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.46% - 7.11%	6.71% - 7.24%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	Annual salary growth rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun/ 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45	Resignation rate
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	Early retirement rate

Asumsi tingkat pengunduran diri yang digunakan Bank adalah 5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun.

Assumption of resignation rate used by the Bank is 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,75 tahun (2023: 12 tahun).

The weighted average duration of the Bank's defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 13.75 years (2023: 12 years).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2024	2023	
		Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	183,020	172,556	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	244,203	226,893	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	240,897	223,809	Future salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	184,571	174,086	

Analisis sensitivitas Bank didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and future salary of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost of the Bank as of 31 December 2024 and 2023:

The Bank's sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

42. LABA BERSIH PER SAHAM

42. EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba bersih kepada pemegang saham	4,866,750	4,091,043	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	22,945,296,972	22,945,296,972	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	212.10	178.30	Basic and diluted earnings per share (full amount)

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS

Efektif pada tanggal 1 Mei 2024, Grup mengakuisisi 100% saham PT Bank Commonwealth, dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 2.184.421.

43. BUSINESS COMBINATIONS

Effective on 1 May 2024, the Group acquired 100% of the share capital of PT Bank Commonwealth with total consideration transferred of Rp 2,184,421.

	1 Mei/ May 2024
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,184,421
Imbalan kas yang dibayar	2,126,011
Utang kepada pemegang saham sebelumnya	58,410

*Total consideration transferred
Cash consideration*

Liabilities to previous shareholders

Jumlah sementara yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal 1 Mei 2024, sesuai dengan laporan KJPP No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 tanggal 6 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:

The provisional recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed as at 1 May 2024, based on KJPP report No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 dated 6 June 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value
ASET	
Kas	122,073
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089
Giro pada bank lain – bersih	590,970
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	702,924
Efek-efek	2,281,322
Obligasi pemerintah	1,334,615
Tagihan derivatif	6,933
Pinjaman yang diberikan – bersih	7,482,796
Aset tetap – bersih	80,227
Aset lain-lain	211,107
Jumlah aset	14,499,056
LIABILITAS	
Liabilitas segera	18,739
Simpanan nasabah	10,840,730
Simpanan dari bank-bank lain	17,168
Liabilitas derivatif	181
Utang pajak	46,149
Liabilitas imbalan kerja	29,435
Liabilitas lain-lain	1,031,357
Jumlah liabilitas	11,983,759
Jumlah aset teridentifikasi neto	2,515,297
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,184,421
Pembelian dengan diskon	330,876

	ASSETS
	<i>Cash</i>
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<i>Current accounts with other banks – net</i>
	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks – net</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Government bonds</i>
	<i>Derivative receivables</i>
	<i>Loans – net</i>
	<i>Fixed assets – net</i>
	<i>Other assets</i>
	Total assets

	LIABILITIES
	<i>Obligations due immediately</i>
	<i>Deposits from customers</i>
	<i>Deposits from other banks</i>
	<i>Derivative payables</i>
	<i>Tax payables</i>
	<i>Employee benefit obligation</i>
	<i>Other liabilities</i>
	Total liabilities

*Total identifiable net assets
Total consideration transferred*

Bargain purchase

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jumlah imbalan yang dialihkan dan utang kepada pemegang saham sebelumnya masih dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Bank dan pemegang saham sebelumnya dari PTBC, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB).

Pada tanggal 1 Mei 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkannya analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan pendapatan yang belum diamortisasi dari perjanjian bancassurance pada tanggal akuisisi, yang termasuk pada liabilitas lain-lain. Sebagai akibatnya, akuntansi awal di atas masih belum selesai dan dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini telah selesai dan terdapat penyesuaian atas jumlah imbalan yang dialihkan menjadi Rp 2.170.346 sesuai dengan *completion account* tertanggal 4 November 2024 yang telah disepakati antara Bank dan Commonwealth Bank of Australia

Pengukuran akhir atas imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan pembelian dengan diskon, sesuai dengan laporan KJPP No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:

43. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Total consideration transferred and liabilities to previous shareholders is subject to adjustments based on the mutual agreements between the Bank and the previous shareholders of PTBC, in accordance with Sales and Purchase Agreement (SPA).

As at 1 May 2024, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of fixed asset and unamortised upfront fee from bancassurance arrangement, which included in other liabilities. Therefore, the above initial accounting was still incomplete and were reported using provisional amounts.

As of 31 December 2024, the initial accounting for this transaction has been completed and there is adjustment to the total consideration transferred amounting to Rp 2,170,346 in accordance with completion account dated 4 November 2024 which was agreed between the Bank and Commonwealth Bank of Australia.

The final measurement of consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related bargain purchase at the acquisition date, based on KJPP report No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 dated 12 December 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
ASET		ASSETS
Kas	122,073	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	590,970	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	702,924	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2,281,322	Marketable securities
Obligasi pemerintah	1,334,615	Government bonds
Tagihan derivatif	6,933	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - bersih	7,482,796	Loans - net
Aset tetap - bersih	78,840	Fixed assets - net
Aset lain-lain	211,107	Other assets
Jumlah aset	<u>14,497,669</u>	Total assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas segera	18,739	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	10,840,730	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	17,168	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	181	Derivative payables
Utang pajak	46,149	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	29,435	Employee benefit obligation
Liabilitas lain-lain	521,975	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>11,474,377</u>	Total liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	3,023,292	Total identifiable net assets
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>2,170,346</u>	Total consideration transferred
Pembelian dengan diskon	<u>852,946</u>	Bargain purchase

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian dengan diskon sebesar Rp 852.946 dikreditkan dalam laporan laba/(rugi) periode berjalan dan dicatat dalam pendapatan bukan operasional.

Jika PT Bank Commonwealth dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp 12.322.605 dan laba sebelum pajak sebesar Rp 3.706.862.

Pendapatan bunga PT Bank Commonwealth yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 1 Mei 2024 sebesar Rp 281.848. PT Bank Commonwealth juga memberikan kontribusi rugi Grup sebesar Rp 484.528 selama periode yang sama.

Akuisisi PT Bank Commonwealth telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi PT Bank Commonwealth:

	1 Mei/ May 2024
Kas dan setara kas yang diperoleh dari PTBC terdiri dari:	
Kas	122,073
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089
Giro pada bank lain	591,210
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	702,975
	3,102,347
Imbalan kas awal yang dibayar atas akuisisi PTBC	(2,126,011)
Kas bersih dari akuisisi PTBC	976,336

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

43. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

The bargain purchase of Rp 852,946 was credited in the current period consolidated statement of profit and loss and recorded as non-operating income.

Had PT Bank Commonwealth been consolidated from 1 January 2024, the profit or loss would show interest and sharia income of Rp 12,322,605 and a profit before tax of Rp 3,706,862.

The interest income included in the Group's profit or loss since 1 May 2024 contributed by PT Bank Commonwealth was Rp 281,848. PT Bank Commonwealth also contributed the Group's loss of Rp 484,528 over the same period.

The acquisition of PT Bank Commonwealth has been carried out according to Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the acquisition of PT Bank Commonwealth:

Cash and cash equivalents obtained from PTBC consist of:	
Cash	
Current account with Bank Indonesia	
Current account with other bank	
Placements with other banks and Bank Indonesia *)	
Initial cash consideration paid for acquisition of PTBC	
Net cash from acquisition of PTBC	

Placements with other banks and Bank Indonesia, with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
CV Benih Jaya Sentosa	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CV Gudang Rejeki	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Great Eastern Life Singapore	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
OCBC AI-Amin Bank Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ <i>Company which is indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i> Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i> Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated debt</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i> Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED
(continued)

PARTIES

INFORMATION

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Perjanjian kerjasama/ <i>Cooperation agreement</i> Perjanjian bantuan teknis/ <i>Technical Assistance agreement</i>
OCBC Securities Pte. Ltd.	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
OCBC Wing Hang (China) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dana Udaya Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Beban dibayar dimuka/ <i>Prepayments</i> Beban gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits expenses</i> Provisi dan komisi/ <i>Fee and Commissions</i>
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Perjanjian kerjasama Bancassurance/ <i>Bancassurance Cooperation agreement</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Provisi dan komisi/ <i>Fee and Commissions</i>
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Provisi dan komisi/ <i>Fee and Commissions</i> Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Undrawn loan facility</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ <i>Controlled by the key management personnel</i>	Beban dibayar dimuka/ <i>Prepayments</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Sosial Enterpreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Karyawan Kunci / <i>Key Management*</i>	Manajemen Grup/ <i>Group's Management</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

*) Karyawan kunci termasuk dewan komisaris, direktur dan pejabat eksekutif

Key management includes board of commissioners, directors *) and executive officers

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	102,836	59,241	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	25,951	4,070	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,219	3,079	OCBC Securities Pte. Ltd.
OCBC Bank (China) Limited	2,247	-	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Wing Hang (China), Limited	-	169,201	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>134,253</u>	<u>235,591</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage of total assets

b. Tagihan derivatif

b. Derivative receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	<u>70,406</u>	<u>435,192</u>	OCBC Bank, Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage of total assets

c. Pinjaman yang diberikan

c. Loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Koperasi Kamanda Sejahtera	58,132	83,121	Koperasi Kamanda Sejahtera -
- Direktur dan karyawan kunci	50,287	43,911	Directors and key employees -
- Koperasi Bumi Permai Raya	48,584	69,472	Koperasi Bumi Permai Raya -
- PT Pakubumi Semesta	44,363	66,665	PT Pakubumi Semesta -
- CV Benih Jaya Sentosa	4,844	4,467	CV Benih Jaya Sentosa -
- CV Gudang Rejeki	-	4,999	CV Gudang Rejeki -
	<u>206,210</u>	<u>272,635</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635	783	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,514)	(10,561)	Allowance for impairment losses
	<u>202,331</u>	<u>262,857</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets

d. Beban dibayar dimuka

d. Prepayments

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi asuransi	<u>1,380</u>	<u>1,198</u>	Insurance premium
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

e. Simpanan nasabah

e. Deposits from customers

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Deposito berjangka	1,163,446	937,066	Time deposits -
- Giro	215,267	356,817	Current accounts -
- Tabungan	159,967	156,568	Saving accounts -
	<u>1,538,680</u>	<u>1,450,451</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.64%</u>	<u>0.68%</u>	Percentage of total liabilities

f. Simpanan dari bank lain

f. Deposits from other banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Giro	90,714	43,960	Current accounts -
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.04%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total liabilities

g. Liabilitas derivatif

g. Derivative payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	425,619	-	OCBC Bank, Singapore
OCBC Wang Hang (China) Limited	1,144	1,215	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>426,763</u>	<u>1,215</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.18%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities

h. Liabilitas akseptasi

h. Acceptance payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	28,767	21,418	OCBC Bank, Singapore
OCBC Wing Hang (China) Limited	6,358	61,299	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>35,125</u>	<u>82,717</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.04%</u>	Percentage of total liabilities

i. Beban yang masih harus dibayar

i. Accrued expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban yang masih harus dibayar	32	88	Accrued expenses
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities

j. Pinjaman subordinasi

j. Subordinated debt

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	160,950	153,970	OCBC Bank, Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.07%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage of total liabilities

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman yang diberikan	18,915	22,552	Loans
Giro dan penempatan pada bank lain	945	843	Current accounts and placements with other banks
	<u>19,860</u>	<u>23,395</u>	
Persentase terhadap pendapatan bunga	<u>0.11%</u>	<u>0.14%</u>	Percentage of interest income

l. Beban bunga

l. Interest expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Deposito berjangka	44,706	34,093	Time deposits -
- Giro	6,272	4,750	Current accounts -
- Tabungan	838	828	Saving accounts -
	<u>51,816</u>	<u>39,671</u>	
Simpanan dari bank lain:			Deposits from other banks:
- Giro	2,091	1,867	Current accounts -
- Inter-bank call money	10,178	101,618	Inter-bank call money -
	<u>64,085</u>	<u>143,156</u>	
Pinjaman yang diterima	9,744	7,474	Borrowing
Pinjaman subordinasi	8,921	8,426	Subordinated bond
	<u>82,750</u>	<u>159,056</u>	
Persentase terhadap beban bunga	<u>1.07%</u>	<u>2.44%</u>	Percentage of interest expense

m. Provisi dan komisi

m. Fee and commissions

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Great Eastern Life Indonesia	178,930	150,635	PT Great Eastern Life Indonesia
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	3,630	2,931	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT OCBC Sekuritas Indonesia	2,793	3,637	PT OCBC Sekuritas Indonesia
	<u>185,353</u>	<u>157,203</u>	
Persentase terhadap provisi dan komisi	<u>16.96%</u>	<u>14.02%</u>	Percentage of fee and commissions

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

n. Beban gaji dan tunjangan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban premi asuransi	101,421	94,429
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	3.10%	3.37%

o. Komitmen dan kontinjensi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan OCBC Bank, Singapura	4,828,500	4,619,100
Persentase terhadap tagihan komitmen	100%	100%
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan PT OCBC Sekuritas Indonesia	220,000	110,000
Persentase terhadap liabilitas komitmen	0.26%	0.14%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2022 berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yaitu sejak 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Bank kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

n. Salaries and benefits expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Insurance premium expense	101,421	94,429
Percentage of salaries and benefits expenses	3.10%	3.37%

o. Commitments and contingencies

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Commitment receivables		
Unused loan facility OCBC Bank, Singapore	4,828,500	4,619,100
Percentage of Commitment receivables	100%	100%
Commitment payables		
Undrawn loan facility PT OCBC Sekuritas Indonesia	220,000	110,000
Percentage of commitment payables	0.26%	0.14%

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

Cooperation agreements with related parties

Technical assistance agreement

On 17 January 2007 The Bank signed a *Technical Assistance Agreement* with OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., in regard to technical assistance (including training assistance) for subjects that are mutually agreed by both parties, whereby the agreement has been amended for several times, the latest was signed on 25 October 2022 effective for 3 years, which is since 1 November 2022 until 31 October 2025 and can be extended automatically for the 3 years afterward. Based on the agreement, the parties agree that there is no fee paid from the Bank to OCBC Overseas Investments Pte. Ltd and vice versa. Both parties are responsible for their own cost related to accommodation cost, transportation and other related costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Perjanjian *bancassurance*

Pada tanggal 24 April 2011, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 30 Juni 2021, Bank telah memperpanjang perjanjian tersebut hingga 30 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2025. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk transaksi produk efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Cooperation agreements with related parties (continued)

Technical assistance agreement (continued)

The above Technical Assistance Agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated 10 November 2005 in front of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 24 April 2011, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold. On 30 June 2021, the Bank has extended the agreement until 30 June 2026.

Credit facility

On 15 October 2012, the Bank received Revolving Credit Facility ("RCF") from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") amounting USD 300,000,000 (full amount). This loan has been extended several times and will mature on 2 October 2025. For the undrawn portion facility will be charged at 0.15% per annum and cancellation will be charged at 0.40% from the respective limit facility.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has not drawdown the Revolving Credit Facility (RCF) from OCBC Limited.

Referral agreement

The Bank signed a Referral Agreement with PT OCBC Sekuritas Indonesia on 9 July 2015, in relation with agreement on transaction of securities products listed in Indonesia Stock Exchange. According to the agreement, the Bank will receive compensation from referral activity to PT OCBC Sekuritas Indonesia. On 24 June 2022, the Bank has signed an amendment to the agreement.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking*, *Perbankan Consumer* dan *Global Markets*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing*, dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Business banking* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- *Perbankan consumer* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- *Global markets* Termasuk produk *Tresuri*, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- Lain-lain Termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

45. OPERATING SEGMENT

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: *Business Banking*, *Consumer Banking* and *Global Markets*. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level. While the Bank receives separate reports inside the *Business Banking* group, however, for this operating segment have been aggregated into one segment as they have similar risks.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Business banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- *Consumer banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.
- *Global markets* Includes Treasury products, advisory services, and balance sheet management.
- *Others* Includes *ALCO book* and head office.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

	2024						
	<i>Business Banking</i>	<i>Perbankan Consumer/ Consumer Banking</i>	<i>Global markets</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Offset</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan bunga dan syariah bersih	3,333,001	3,787,792	833,839	3,091,623	(1,448)	11,044,807	<i>Net interest and sharia income</i>
Pendapatan operasional lainnya	557,768	1,108,609	(216,841)	63,018	(621,342)	891,212	<i>Other operating income</i>
Pendapatan bukan operasional	-	-	-	283,476	-	283,476	<i>Non operating income</i>
Total pendapatan (Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	3,890,769	4,896,401	616,998	3,438,117	(622,790)	12,219,495	<i>Total income</i>
							<i>(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non-financial assets</i>
	307,347	(114,719)	-	(343,922)	-	(151,294)	<i>Other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya	(929,284)	(3,435,134)	(354,912)	(1,359,567)	-	(6,078,897)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak	3,268,832	1,346,548	262,086	1,734,628	(622,790)	5,989,304	<i>Income before tax</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

		2024						
		Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Jumlah aset		112,499,612	59,443,434	94,302,241	14,762,950	-	281,008,237	Total assets
Jumlah liabilitas		85,938,889	122,421,457	19,617,459	12,339,053	-	240,316,858	Total liabilities
		2023						
		Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah bersih		3,438,980	3,700,847	326,349	2,451,897	(6,537)	9,911,536	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya		519,241	1,201,255	263,919	31,315	(614,112)	1,401,618	Other operating income
Pendapatan bukan operasional		-	-	-	15,524	-	15,524	Non operating income
Total pendapatan		3,958,221	4,902,102	590,268	2,498,736	(620,649)	11,328,678	Total income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan		529,788	(384,503)	-	(1,278,405)	-	(1,133,120)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lain		(855,498)	(2,841,859)	(340,793)	(972,945)	-	(5,011,095)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak		3,632,511	1,675,740	249,475	247,386	(620,649)	5,184,463	Income before tax
		2023						
		Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Jumlah aset		103,642,721	52,091,094	58,052,330	35,970,994	-	249,757,139	Total assets
Jumlah liabilitas		80,169,353	103,944,592	18,104,022	10,218,904	-	212,436,871	Total liabilities

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographic information is as follows:

		2024						
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga		17,626,966	860,340	163,440	121,252	4,201	18,776,199	Interest income
Beban bunga		(7,129,347)	(485,536)	(89,968)	(24,163)	(2,378)	(7,731,392)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		10,497,619	374,804	73,472	97,089	1,823	11,044,807	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya		769,457	78,033	33,107	10,211	404	891,212	Other operating income
Pendapatan bukan operasional		283,476	-	-	-	-	283,476	Non operating income
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan		94,996	(246,237)	49,491	(49,912)	368	(151,294)	(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non financial assets
		2023						
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga		15,362,374	802,272	142,111	114,500	4,447	16,425,704	Interest income
Beban bunga		(6,017,497)	(401,850)	(73,634)	(19,690)	(1,497)	(6,514,168)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		9,344,877	400,422	68,477	94,810	2,950	9,911,536	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya		1,273,949	88,206	24,806	13,969	688	1,401,618	Other operating income
Pendapatan bukan operasional		15,524	-	-	-	-	15,524	Non operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan		(915,743)	(81,878)	(120,556)	(7,261)	(7,682)	(1,133,120)	Allowance for impairment losses on financial and non financial assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN SIGNIFIKAN ATAS BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki sejumlah komitmen yang signifikan atas barang modal dengan beberapa pemasok sebagai berikut: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, dan PT DXC Technology Indonesia. Sisa saldo komitmen atas barang modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 52.742 dan Rp 117.695.

46. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank had significant capital commitments with various vendors as follows: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, and PT DXC Technology Indonesia. Outstanding capital commitment as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 52,742 and Rp 117,695.

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	678,652	1,136,036	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	7,520,072	1,642,320	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>1,028</u>	<u>850</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>7,521,100</u>	<u>1,643,170</u>	Carrying amount
Efek-efek			Marketable securities
Nominal - bersih	54,065,825	18,438,492	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>161,123</u>	<u>39,059</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>54,226,948</u>	<u>18,477,551</u>	Carrying amount
Obligasi pemerintah			Government bonds
Nominal - bersih	32,903,419	38,229,653	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>285,942</u>	<u>463,678</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>33,189,361</u>	<u>38,693,331</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,228,618	1,122,719	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan			Loans
Nominal - bersih	161,909,784	146,007,794	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	511,731	597,089	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(378,099)	(367,770)	Unearned commissions
Kerugian modifikasi	<u>-</u>	<u>(61,042)</u>	Modification of loss
Jumlah tercatat	<u>162,043,416</u>	<u>146,176,071</u>	Carrying amount
Tagihan akseptasi - bersih			Acceptance receivables - net
Nominal - bersih	1,910,133	1,852,828	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>5,767</u>	<u>6,882</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>1,915,900</u>	<u>1,859,710</u>	Carrying amount
Aset lain-lain - bersih	<u>1,570,745</u>	<u>1,649,533</u>	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	<u><u>273,384,011</u></u>	<u><u>242,141,600</u></u>	Total financial assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas segera	1,561,080	1,694,717
Simpanan nasabah		
Nominal - bersih	205,932,220	181,755,225
Bunga yang masih harus dibayar	424,637	304,508
Jumlah tercatat	<u>206,356,857</u>	<u>182,059,733</u>
Simpanan dari bank lain		
Nominal - bersih	2,450,472	1,328,153
Bunga yang masih harus dibayar	384	662
Jumlah tercatat	<u>2,450,856</u>	<u>1,328,815</u>
Liabilitas derivatif	1,362,198	786,519
Liabilitas akseptasi	1,923,414	1,869,697
Efek-efek yang dijual		
dengan janji dibeli kembali	17,350,889	16,914,022
Beban yang masih harus dibayar	985,021	5,224
Pinjaman subordinasi		
Nominal - bersih	2,744,498	153,970
Bunga yang masih harus dibayar	23,390	2,869
Jumlah tercatat	<u>2,767,888</u>	<u>156,839</u>
Pinjaman yang diterima		
Nominal - bersih	160,950	2,737,985
Bunga yang masih harus dibayar	3,147	23,882
Jumlah tercatat	<u>164,097</u>	<u>2,761,867</u>
Liabilitas lain-lain	<u>1,891,194</u>	<u>889,295</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>236,813,494</u>	<u>208,466,728</u>

Saling hapus

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
FINANCIAL LIABILITIES		
Obligations due immediately		
Deposits from customers		
Nominal - net	1,561,080	1,694,717
Accrued interest	424,637	304,508
Carrying amount	<u>206,356,857</u>	<u>182,059,733</u>
Deposits from other banks		
Nominal - net	2,450,472	1,328,153
Accrued interest	384	662
Carrying amount	<u>2,450,856</u>	<u>1,328,815</u>
Derivative payables	1,362,198	786,519
Acceptance payables	1,923,414	1,869,697
Securities sold under repurchase agreements		
Accrued expenses	17,350,889	16,914,022
Subordinated debt	985,021	5,224
Nominal - net	2,744,498	153,970
Accrued interest	23,390	2,869
Carrying amount	<u>2,767,888</u>	<u>156,839</u>
Borrowing		
Nominal - net	160,950	2,737,985
Accrued interest	3,147	23,882
Carrying amount	<u>164,097</u>	<u>2,761,867</u>
Other liabilities	<u>1,891,194</u>	<u>889,295</u>
Total financial liabilities	<u>236,813,494</u>	<u>208,466,728</u>

Offsetting

As at 31 December 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable *netting arrangements* and similar agreements that are not set off in the consolidated statements of financial position.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

49. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

As at 31 December 2024 and 2023, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2024 and 31 December 2023.

49. LEGAL CASE

There are numbers of unresolved legal cases until the date of these consolidated financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believes that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2025 and early implementation is permitted:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information"; and
- Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pinjaman Bermasalah

	2024
Pinjaman bermasalah - bruto	1.55%
Pinjaman bermasalah - bersih	0.56%

Rasio pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan dengan pedoman perhitungan rasio keuangan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

c. Giro Wajib Minimum (GWM)

	2024
Konvensional	
Rupiah	
- Giro Wajib Minimum	7.70%
- Penyangga Likuiditas Makroprudential	47.60%
- Ratio Intermediasi Makroprudential	83.27%
Mata uang asing	4.00%
Unit Usaha Syariah	
Rupiah	8.31%
Mata uang asing	1.01%

Giro Wajib Minimum adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudential ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antar bank) dan surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank.

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information is information required by applicable regulations and is not required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Non Performing Loans

	2024	
Pinjaman bermasalah - bruto	1.64%	Non performing loans - gross
Pinjaman bermasalah - bersih	0.58%	Non performing loans - net

Non performing loans ("NPL") ratio are calculated based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of Financial Service Authority No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 related Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

b. Legal Lending Limit (LLL)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2019 regarding Maximum Limit for Credit Provision and Provision of Large Funds for Commercial Bank.

c. Minimum Statutory Reserves

	2024	
Konvensional		Conventional
Rupiah		Rupiah
- Minimum Statutory Reserve	8.08%	Minimum Statutory Reserve -
- Macroprudential - Liquidity Buffer	32.44%	Macroprudential -
- Macroprudential - Intermediation Ratio	84.79%	Macroprudential -
Mata uang asing	4.01%	Intermediation Ratio
		Foreign currencies
Sharia Business Unit		Sharia Business Unit
Rupiah	7.66%	Rupiah
Mata uang asing	4.12%	Foreign currencies

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is resulted from comparison of Bank's loan and corporate bonds towards third party fund in the form of current account, savings and time deposits (excluded interbank funds) and bonds issued by the Bank that meet certain requirements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

c. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

RIM dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Tahun 2023 efektif 15 September 2023 dan PADG No. 23/7/PADG/2021 efektif 1 Mei 2021, untuk RIM di bawah 84%, ditetapkan disinsentif sebesar 0,15 jika Bank memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% dan KPMM lebih besar dari 19%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PADG No. 24/8/PADG/2022 yang berlaku 1 September 2022 dengan ketentuan GWM Rupiah Bank sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 9,00% dan GWM Rupiah Unit Usaha Syariah sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 7,50%, dan disinsentif RIM sebesar 0,15, serta insentif kelonggaran GWM Rupiah Bank masing-masing sebesar 1,10% dan 1,50% dan untuk Unit Usaha Syariah sebesar 2,00% dan 0,00% sesuai dengan ketentuan PADG No.24/12/PADG/2022 yang berlaku 1 Desember 2022.

d. Posisi Devisa Neto (PDN)

	2024
Posisi Devisa Neto (PDN)	0.75%

Posisi Devisa Neto (PDN) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto bank umum.

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

c. Minimum Statutory Reserves (continued)

RIM is calculated based on Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Year 2023 effective per 15 September 2023 and PADG No. 23/7/PADG/2021 effective per 1 May 2021, disinsentive at 0.15 is applied for the RIM below 84% if the Bank has gross non-performing loan ratio less than 5% and CAR greater than 19%.

Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund that settled by Bank Indonesia in Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No. 24/8/PADG/2022 effective per 1 September 2022 with the requirement of GWM Rupiah of Bank for daily reserves of 0.00% and an average of 9.00% and GWM Rupiah for Sharia Business Unit with requirement for daily reserves 0.00% and an average of 7.50%, and disinsentive of RIM at 0.15, along with incentives in the form of relaxation of the Rupiah Statutory Reserves for Bank of 1.10% and 1.50%, and for Sharia Business Unit of 2.00% and 0.00%, in accordance with PADG No.24/12/PADG/2022 effective per 1 December 2022.

d. Net Open Position (NOP)

	2024	2023
Posisi Devisa Neto (PDN)	0.75%	1.55%
		Net Open Position (NOP)

Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 related Net Open Position conventional commercial banks.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(KPM)**

e. Capital Adequacy Ratio (CAR)

	2024		2023		
	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	
Modal inti (Tier 1)					Core Capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)					Main Core Capital (CET 1)
Modal disetor	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	37,674,613	37,674,639	34,227,346	34,227,346	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan	-	376	-	376	Recognised non-interest shareholders
Faktor pengurang modal inti utama	(866,805)	(490,514)	(1,772,980)	(1,396,938)	Deducting factor main core capital
	<u>39,675,970</u>	<u>40,052,663</u>	<u>35,322,528</u>	<u>35,698,946</u>	
Modal pelengkap (Tier 2)	1,832,156	1,830,759	1,673,298	1,672,158	Supplementary Capital (Tier 2)
Total modal regulasi	<u>41,508,126</u>	<u>41,883,422</u>	<u>36,995,826</u>	<u>37,371,104</u>	Total regulatory capital
Aset tertimbang menurut risiko					Risk weighted assets
Risiko kredit	162,013,429	161,998,474	144,955,409	144,956,117	Credit risk
Risiko pasar	5,440,706	5,440,706	2,688,846	2,925,583	Market risk
Risiko operasional	10,038,698	10,035,700	9,904,073	9,895,326	Operational risk
Total aset tertimbang menurut risiko	<u>177,492,833</u>	<u>177,474,880</u>	<u>157,548,328</u>	<u>157,777,026</u>	Total risk weighted assets
Rasio penyediaan modal:					Capital adequacy ratio:
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22.35%	22.57%	22.42%	22.63%	Main Core Capital (CET 1) Ratio -
- Rasio Modal Inti	22.35%	22.57%	22.42%	22.63%	Tier 1 Ratio -
- Rasio Modal Pelengkap	1.03%	1.03%	1.06%	1.06%	Tier 2 Ratio -
- Rasio Total	23.39%	23.60%	23.48%	23.69%	Total Ratio -
Capital conservation buffer*)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	Capital conservation buffer*)
Countercyclical buffer*)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Countercyclical buffer*)
Capital surcharge untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	Capital surcharge for D-SIB
Rasio penyediaan modal sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	Required capital adequacy based on Risk Profile

*) Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021,
perubahan kedua atas No.11/POJK.03/2020

In compliance with POJK No. 17/POJK.03/2021 *)
second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020

Bank menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

The Bank calculated its capital requirements for 31 December 2024 and 2023 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016, concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which has been effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as the Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(KPPM) (lanjutan)**

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

f. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

h. Efek-efek

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

i. Pinjaman yang diberikan

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

e. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

f. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

**g. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

h. Marketable securities

All marketable securities as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

i. Loans

Loans collectibility as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	162,473,257	3,370,805	146,441,427	3,850,308	Current
Dalam perhatian khusus	4,857,417	2,987,379	4,564,812	2,626,187	Special mention
Kurang lancar	221,672	117,958	98,462	35,200	Substandard
Diragukan	307,795	159,374	160,148	60,318	Doubtful
Macet	2,088,645	1,403,486	2,231,980	1,514,110	Loss
	<u>169,948,786</u>	<u>8,039,002</u>	<u>153,496,829</u>	<u>8,086,123</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731	-	597,088	-	Accrued interest income
	<u>170,460,517</u>	<u>8,039,002</u>	<u>154,093,917</u>	<u>8,086,123</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

i. Loans (continued)

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Loans to related parties' collectibility as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Lancar	206,210	272,635	<i>Current</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635	783	<i>Accrued interest income</i>
	206,845	273,418	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,514)	(10,561)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	202,331	262,857	

j. Tagihan akseptasi

j. Acceptance receivables

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All acceptance receivables as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

j. Tagihan dan liabilitas derivatif

j. Derivative Receivable and payables

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank OCBC NISP menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada Entitas Anak, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/163 - 5/172) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank OCBC NISP Tbk (Parent Entity), where Bank OCBC NISP uses the equity method to record the investment in Subsidiary, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT OCBC NISP Tbk (Parent Entity) (pages 5/163 - 5/172) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	134,253	235,591	Related parties -
- Pihak ketiga	546,646	904,206	Third parties -
	<u>680,899</u>	<u>1,139,797</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,247)</u>	<u>(3,761)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	678,652	1,136,036	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,497	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(425)</u>	<u>(2,113)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	
Efek-efek	57,278,962	18,178,246	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834)</u>	<u>(1,791)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>57,278,128</u>	<u>18,176,455</u>	
Obligasi pemerintah	29,502,783	38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	385,696	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	70,406	435,192	Related parties -
- Pihak ketiga	1,158,212	687,527	Third parties -
	<u>1,228,618</u>	<u>1,122,719</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	206,210	272,635	Related parties -
- Pihak ketiga	169,742,576	153,224,194	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731	597,088	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>	
Penyertaan pada entitas anak	376,291	376,042	Investments in subsidiary
Tagihan akseptasi	1,923,414	1,869,697	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,281)</u>	<u>(16,869)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,910,133</u>	<u>1,852,828</u>	
Pajak dibayar dimuka	833,458	-	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Pihak berelasi	1,380	1,198	Related parties -
- Pihak ketiga	235,763	206,285	Third parties -
	<u>237,143</u>	<u>207,483</u>	
Aset tetap	6,237,876	5,614,939	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(2,217,635)</u>	<u>(1,710,090)</u>	Less: Accumulated depreciation
	<u>4,020,241</u>	<u>3,904,849</u>	
Aset lain-lain	5,078,364	5,056,634	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,418,007)</u>	<u>(622,794)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,660,357</u>	<u>4,433,840</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>490,514</u>	<u>1,396,938</u>	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>281,167,176</u>	<u>249,870,436</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	1,561,080	1,694,717	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro			<i>Current accounts</i>
- Pihak berelasi	316,312	474,861	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>59,449,646</u>	<u>54,898,023</u>	<i>Third parties -</i>
	59,765,958	55,372,884	
Tabungan			<i>Saving accounts</i>
- Pihak berelasi	136,475	156,568	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>54,173,467</u>	<u>45,959,980</u>	<i>Third parties -</i>
	54,309,942	46,116,548	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
- Pihak berelasi	1,209,330	937,066	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>90,814,729</u>	<u>79,446,771</u>	<i>Third parties -</i>
	92,024,059	80,383,837	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan			<i>Current and saving accounts</i>
- Pihak berelasi	90,714	29,189	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>89,238</u>	<u>97,614</u>	<i>Third parties -</i>
	179,952	126,803	
Inter-bank call money			<i>Inter-bank call money</i>
- Pihak ketiga	2,266,570	1,190,000	<i>Third parties -</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
- Pihak ketiga	3,950	11,350	<i>Third parties -</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi	426,763	1,215	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>935,435</u>	<u>785,304</u>	<i>Third parties -</i>
	1,362,198	786,519	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi	35,125	82,717	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,888,289</u>	<u>1,786,980</u>	<i>Third parties -</i>
	1,923,414	1,869,697	
Utang pajak			<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan	-	235,925	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>141,835</u>	<u>193,299</u>	<i>Other tax -</i>
	141,835	429,224	
Beban yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
- Pihak berelasi	32	88	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,436,546</u>	<u>1,169,262</u>	<i>Third parties -</i>
	1,436,578	1,169,350	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	16,914,022	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman subordinasi	160,950	153,970	<i>Subordinated debts</i>
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Liabilitas imbalan kerja	185,765	179,958	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lain-lain	<u>5,058,535</u>	<u>3,413,672</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>240,476,173</u>	<u>212,550,536</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar			Authorised capital
50.000.000.000 lembar saham			50,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2024 dan 2023 dengan nilai			2024 and 2023 with par
nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			value Rp 125 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
22.945.296.972 lembar saham			22,945,296,972 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2024 dan 2023	2,868,162	2,868,162	2024 and 2023
Tambahan modal disetor/ agio saham	5,395,280	5,395,280	Additional paid-in capital/ share premium
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183,947)	(333,728)	Unrealised gain from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	1,635,998	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,750	2,650	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	30,972,760	27,751,538	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	<u>30,975,510</u>	<u>27,754,188</u>	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>40,691,003</u>	<u>37,319,900</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>281,167,176</u>	<u>249,870,436</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH			INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,819,257	15,531,639	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah	<u>956,561</u>	<u>893,142</u>	<i>Sharia income</i>
	18,775,818	16,424,781	
Beban bunga	(7,222,978)	(6,098,756)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah	<u>(512,507)</u>	<u>(417,587)</u>	<i>Sharia expense</i>
	(7,735,485)	(6,516,343)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>11,040,333</u>	<u>9,908,438</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,075,397	1,135,923	<i>Fee, commissions and others</i>
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	202,935	324,270	<i>Gain from sale of financial instruments</i>
Rugi selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	<u>(363,868)</u>	<u>(68,131)</u>	<i>Foreign exchange loss - net (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>882,532</u>	<u>1,396,405</u>	<i>Total other operating income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	636,429	(834,332)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Pembentukan penyisihan - lainnya	(787,723)	(289,788)	<i>Allowance of possible losses - others</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,264,505)	(2,798,979)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(2,268,369)	(1,927,061)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	<u>(532,096)</u>	<u>(274,945)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,064,970)</u>	<u>(5,000,985)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	5,706,601	5,170,738	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>282,677</u>	<u>13,710</u>	<i>Non-operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,989,278	5,184,448	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan			<i>Income tax (expense)/benefit</i>
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>	<u>177,620</u>	<i>Deferred -</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,122,554)</u>	<u>(1,093,420)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	<u>4,866,724</u>	<u>4,091,028</u>	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	420,813	402,707	<i>Unrealised - gain for the year</i>
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(228,685)	(27,159)	<i>Fair value changes - realised to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(42,347)</u>	<u>(82,564)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>149,781</u>	<u>292,984</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	55,904	<i>Surplus of fixed asset revaluation</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	8,537	(30)	<i>Remeasurements from post employment benefits obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,878)</u>	<u>7</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>6,659</u>	<u>55,881</u>	
LABA/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>156,440</u>	<u>55,881</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,023,164</u>	<u>4,439,893</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (nilai penuh)	<u>212,10</u>	<u>178,30</u>	EARNINGS PER SHARE (full amount)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed asset</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Sudah ditentukan peng- gunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo awal 1 Januari 2024	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,538	37,319,900	<i>Beginning balance as at 1 January 2024</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								<i>Comprehensive income for the year</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,866,724	4,866,724	<i>Net income for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain								<i>Other comprehensive income -</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	420,813	-	-	-	420,813	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	(228,685)	-	-	-	(228,635)	<i>Unrealised gain for the year -</i>
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer of gain to profit or loss -</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	8,537	8,537	<i>Surplus of fixed asset revaluation</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(1,878)	(1,878)	<i>Remeasurements from employee benefits obligations</i>
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(42,347)	-	-	-	(44,225)	<i>Related income tax expense</i>
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	149,781	-	-	4,873,383	5,023,164	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,652,061)	(1,652,061)	<i>Cash dividend</i>
Saldo akhir 31 Desember 2024	2,868,162	5,395,280	(183,947)	1,635,998	2,750	30,972,760	40,691,003	<i>Ending balance as at 31 December 2024</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid in capital</i>	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed asset</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo awal 1 Januari 2023	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	Beginning balance as at 1 January 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								Comprehensive income for the year
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028	4,091,028	Net income for the year -
- Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain								Financial assets at fair value through other comprehensive income
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	402,707	-	-	-	402,707	Unrealised gain for the year -
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	(27,159)	-	-	-	(27,159)	Transfer of gain to profit or loss -
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	55,904	-	-	55,904	Surplus of fixed asset revaluation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(30)	(30)	Remeasurements from employee benefits obligations
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	7	(82,557)	Related income tax expense
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,091,005	4,439,893	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708	-	Reclassification of revaluation value on sold fixed asset
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)	(1,330,767)	Cash dividend
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,538	37,319,900	Ending balance as at 31 December 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	18,271,063	15,558,933	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	901,404	817,802	Sharia income received
Pembayaran bunga	(7,002,683)	(5,954,912)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(690,151)	(418,600)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	1,575,072	1,408,291	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,779,848)	(4,637,246)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148,736	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
(Kenaikan)/penurunan dalam asset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2,338,535)	(3,909,488)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,024,773	6,775,806	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(16,366,600)	(16,472,534)	Loans
Tagihan derivatif	(105,899)	2,728	Derivative receivables
Aset lain-lain	(813,092)	(1,707,958)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	24,226,689	5,740,229	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,122,319	(1,346,280)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	441,666	6,081,245	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,475,083	80,981	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:			Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,093,813)	(1,035,115)	current year
- tahun lalu	(235,926)	(142,913)	prior year
Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>36,760,258</u>	<u>1,105,445</u>	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(377,804)	(385,364)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas sewa hak-guna	(59,351)	(11,638)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	2,320	4,063	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(111,391,256)	(45,499,119)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,548,431	44,382,384	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan modal kepada Entitas Anak	976,336	(99,900)	Capital investment to Subsidiary
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(27,301,324)</u>	<u>(1,609,574)</u>	Net cash flow (used in)/ provided from investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran sewa	(2,673)	(2,345)	Payment for lease
Pelunasan pinjaman yang diterima	-	(2,000,000)	Repayment of borrowings
Pembayaran dividen tunai	<u>(1,652,061)</u>	<u>(1,330,767)</u>	Cash dividend payment
Arus kas digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(1,654,734)</u>	<u>(3,333,112)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,804,200	(3,837,241)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs kas dan setara kas	263,531	(37,934)	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal pada awal tahun	<u>10,757,240</u>	<u>14,632,415</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>18,824,971</u></u>	<u><u>10,757,240</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	680,899	1,139,797	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>18,824,971</u></u>	<u><u>10,757,240</u></u>	Total cash and cash equivalents

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplementary cash flows information:

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	<i>Lease liabilities</i>

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	<i>Lease liabilities</i>